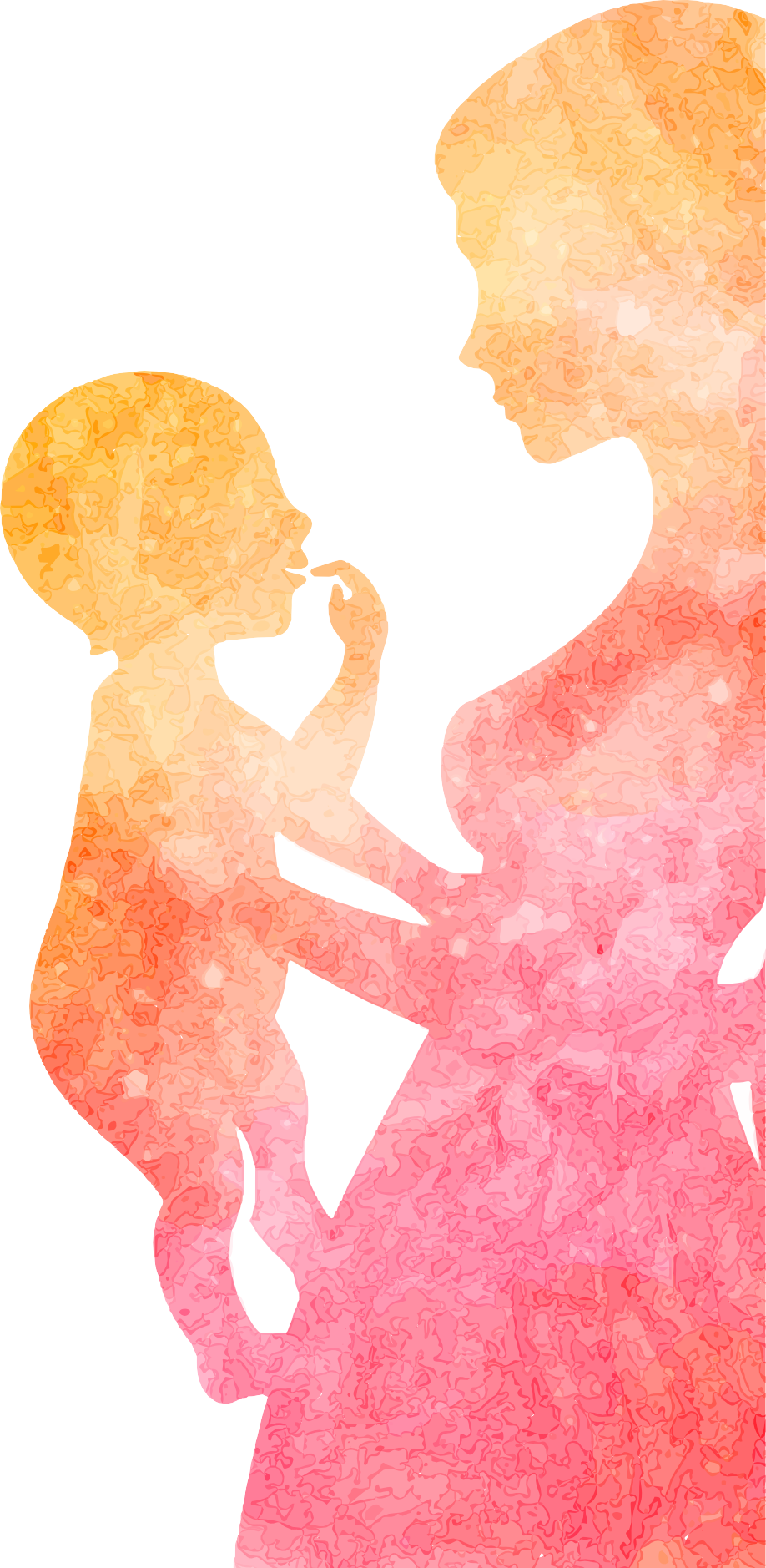
k

**DATA TERPILAH GENDER DAN ANAK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

2019

****

**DATA TERPILAH GENDER DAN ANAK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

2019

##### KATA PENGANTAR

Hakekat pembangunan pada prinsipnya menyangkut keseluruhan berbagai bidang Pembangunan dengan melibatkan semua pihak dan bagian yang terpenting adalah aspek manfaatnya dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, baik laki-laki, perempuan maupun anak dan tidak ada yang boleh tertinggal atau terdeksriminasikan. Hal ini penting, karena tuntutan terhadap perempuan Indonesia untuk lebih berperan dalam pembangunan dan anak yang merupakan investasi dan generasi yang nanti akan melanjutkan keberlangsungan negara.

Secara umum Buku Data Terpilah Gender dan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 memberikan gambaran terkait kondisi gender dan anak terkait pada aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, ekonomi dan ketenagakerjaan, politik dan pengambilan keputusan, hukum dan sosial budaya. Bahkan membahas mengenai kekerasan terhadap perempuan, perlindungan dan tumbuh kembang anak, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, kelembagaan pengarusutamaan gender, serta kelembagaan pengarusutamaan hak anak.

Besar harapan buku ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku yang akan datang.

Amuntai, Juni 2020

Tim Penyusun

ii

##### DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR i](#_TOC_250059)

[DAFTAR ISI i](#_TOC_250058)

[DAFTAR TABEL vi](#_TOC_250057)

[DAFTAR GAMBAR xiii](#_TOC_250056)

[DAFTAR LAMPIRAN xiv](#_TOC_250055)

BAB 1. GAMBARAN UMUM KEPENDUDUKAN DAN GENDER 1

* 1. [Jumlah Penduduk 1](#_TOC_250054)
  2. [Laju Pertumbuhan Penduduk 4](#_TOC_250053)
  3. [Kepadatan Penduduk 5](#_TOC_250052)
  4. [Komposisi Umur dan Jenis Kelamin 7](#_TOC_250051)
  5. [Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 11](#_TOC_250050)
  6. [Indeks Pembangunan Gender (IPG) 14](#_TOC_250049)
  7. [Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) 14](#_TOC_250048)

BAB II. BIDANG KESEHATAN 17

* 1. [Jumlah Kematian Ibu Melahirkan 17](#_TOC_250047)
  2. [Penyebab Kematian Ibu Melahirkan 18](#_TOC_250046)
  3. [Cakupan Pertolongan Persalinan 20](#_TOC_250045)
  4. [Kunjungan Ibu Hamil (K1 atau K4) ke Sarana Pelayanan Kesehatan 21](#_TOC_250044)
  5. Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) 23
  6. [Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) 25](#_TOC_250043)
  7. [Ibu Hamil Beresiko 26](#_TOC_250042)
  8. [Kematian Bayi dan Balita 28](#_TOC_250041)
  9. [Balita Kurang Gizi 30](#_TOC_250040)
  10. [Usia Perkawinan 31](#_TOC_250039)
  11. [Peserta/Akseptor Keluarga Berencana 33](#_TOC_250038)
  12. [Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya (NAPZA) 34](#_TOC_250037)
  13. [Program Kegiatan Dasar Kesehatan dan Kesejahteraan Dasar 35](#_TOC_250036)

BAB III. BIDANG PENDIDIKAN 39

* 1. Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA

........................................................................................ 39

* 1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur (7-12 Tahun, 13-15 Tahun dan 19-24 Tahun) 40
  2. [Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA](#_TOC_250035)

....................................................................................... 42

* 1. [Angka Putus Sekolah 43](#_TOC_250034)
  2. [Buta Aksara 44](#_TOC_250033)
  3. [Sertifikasi Guru 45](#_TOC_250032)
  4. [Angka Kelulusan Paket A, B dan C 47](#_TOC_250031)
  5. Beasiswa Tingkat SMA 49
  6. [Sarana dan Prasarana Pendidikan 51](#_TOC_250030)

BAB IV. BIDANG EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN 57

* 1. Tingkat Pertisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 57
  2. [Usaha Mikro dan Kecil (UMK) 58](#_TOC_250029)
  3. [Keanggotaan Koperasi 60](#_TOC_250028)
  4. [Pengangguran 62](#_TOC_250027)
  5. [Penduduk Lansia Bekerja 63](#_TOC_250026)
  6. [Lapangan Pekerjaan Utama 64](#_TOC_250025)

BAB V. BIDANG POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN 65

* 1. [Partisipasi di Lembaga Legislatif 65](#_TOC_250024)
  2. [Partisipasi di Lembaga Yudikatif 67](#_TOC_250023)
  3. [Partisipasi di Lembaga Eksekutif 69](#_TOC_250022)

BAB VI. BIDANG HUKUM DAN SOSIAL BUDAYA 73

* 1. Penghuni Lembaga Kemasyarakatan 73
  2. [Perceraian 75](#_TOC_250021)
  3. [Korban Bencana 76](#_TOC_250020)

BAB VII. KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN 77

* 1. [Korban Kekerasan 77](#_TOC_250019)
  2. [Pelaku Kekerasan 81](#_TOC_250018)

BAB VIII. PERLINDUNGAN DAN TUMBUH KEMBANG ANAK 83

* 1. [Anak Memerlukan Perlindungan Khusus 83](#_TOC_250017)
  2. [Kekerasan terhadap Anak 84](#_TOC_250016)
  3. [Lembaga Layanan yang Menangani Korban Kekerasan terhadap Anak 87](#_TOC_250015)

BAB IX. LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF 89

* 1. [Anak Jalanan 89](#_TOC_250014)
  2. [Anak Terlantar 90](#_TOC_250013)
  3. [Anak Penyandang Disabilitas 91](#_TOC_250012)
  4. [Kepemilikan Akta Kelahiran 92](#_TOC_250011)
  5. [Program Kesenian dan Kelompok Olahraga 93](#_TOC_250010)

BAB X. KELEMBAGAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER 97

* 1. [Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 97](#_TOC_250009)
  2. [Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan 98](#_TOC_250008)
  3. [Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Bidang Ekonomi 99](#_TOC_250007)
  4. Kelompok Kerja (Pokja) Pengarusutamaan Gender 100
  5. [Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) 100](#_TOC_250006)
  6. [Unit Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Unit PPPA) 101](#_TOC_250005)
  7. [Lembaga Masyarakat/Organisasi Masyarakat/LBH Peduli Perempuan dan Anak 102](#_TOC_250004)

BAB XI. KELEMBAGAAN PENGARUSUTAMAAN HAK ANAK 103

* 1. [Kelembagaan Tumbuh Kembang dan Kelangsungan Hidup Anak 103](#_TOC_250003)
  2. [Kelembagaan Partisipasi Anak 104](#_TOC_250002)
  3. [Kota Layak Anak 104](#_TOC_250001)
  4. [Kelembagaan yang Mendorong Lingkungan Kondusif Bagi Anak 106](#_TOC_250000)

##### DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018 3

Tabel 1.2 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk per km2 menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2016-2018 5

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 8

Tabel 1.4 Perbedaan Penggunaan Metode Lama dan Metode Baru IPM 12

Tabel 1.5 Pencapaian Indikator Penyusun IPM Penghitungan Metode Baru Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017-2018 13

Tabel 1.6 IPM Penghitungan Metode Baru Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017- 2018 13

Tabel 1.7 IPG Penghitungan Metode Baru Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017- 2018 14

Tabel 1.8 IDG dan Indikator Penyusunnya Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 dan 2018 15

Tabel 2.1 Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan dan Penyebabnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 19

Tabel 2.2 Jumlah Penolong Persalinan Ibu menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 21

Tabel 2.3 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1 dan K4) menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 22

Tabel 2.4 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 24

Tabel 2.5 Jumlah Tablet Zat Besi (Fe) yang Diterima Oleh Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 25

Tabel 2.6 Jumlah Ibu Hamil Menderita KEK menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 28

Tabel 2.7 Jumlah Kematian Bayi dan Balita menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 29

Tabel 2.8 Jumlah Kasus Balita Kurang Gizi dan Kasus Balita Gizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 31

Tabel 2.9 Jumlah Penduduk yang menikah (Kawin) di Usia Kurang Dari 20 Tahun menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 32

Tabel 2.10 Jumlah Akseptor/Peserta Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 33

Tabel 2.11 Jumlah Sarana Kesehatan Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

........................................................................................ 36

Tabel 2.12 Program Kegiatan Dasar Kesehatan dan Kesejahteraan Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 36

Tabel 2.13 Rencana Kegiatan Gizi Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2017 37

Tabel 3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 39

Tabel 3.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 41

Tabel 3.3 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 42

Tabel 3.4 Jumlah Murid Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 44

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Buta Aksara menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 45

Tabel 3.6 Jumlah Guru Negeri yang Mendapatkan Sertifikat Pendidikan menurut Jenjang Pendidikan yang Diajar, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Tahun 2018 47

Tabel 3.7 Jumlah Kelulusan Paket A, B dan C menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 48

Tabel 3.8 Jumlah Penerima Beasiswa Tingkat SMA menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 50

Tabel 3.9 Jumlah Penerima Beasiswa Transportasi Bagi Siswa-Siswi SD/MI yang Terancam Tidak Dapat Melanjutkan Sekolah ke Jenjang Selanjutnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 50

Tabel 3.10 Jumlah Penerima Beasiswa Transportasi Bagi Siswa-Siswi SMP/MTs/Ponpes yang Terancam Tidak Dapat Melanjutkan Sekolah ke Jenjang Selanjutnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 51

Tabel 3.11 Jumlah Penerima Beasiswa Transportasi Bagi Siswa-Siswi SMA yang Terancam Tidak Dapat Melanjutkan Sekolah ke Jenjang Selanjutnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 52

Tabel 3.12 Jumlah Sarana Pendidikan menurut Jumlah, Siswa dan Laboratorium di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 52

Tabel 3.13 Jumlah Sarana PAUD di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 53

Tabel 3.14 Jumlah Sekolah Ramah Anak Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 53

Tabel 3.15 Jumlah Sarana Pendidikan Pra Sekolah PAUD di Daerah Terpencil/Perbatasan/Tertinggal menurut Jumlahnya dan Jenis Kelamin Siswa di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 54

Tabel 3.16 Jumlah Sarana Bermain dan Layanan Perpustakaan 55

Tabel 3.17 Jumlah Zona, Rute Aman dan Selamat ke Sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 55

Tabel 3.18 Daftar Jalan yang Memiliki Trotoar 56

Tabel 3.19 Daftar Jalan yang Memiliki *Zebra Cross* 56

Tabel 4.1 Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 57

Tabel 4.2 Jumlah UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 58

Tabel 4.3 Jumlah Usaha Mikro di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 59

Tabel 4.4 Jumlah Pekerja Usaha Mikro Berdasarkan Jenis Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 60

Tabel 4.5 Jumlah Koperasi di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 61

Tabel 4.6 Jumlah Keanggotaan Koperasi Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 61

Tabel 4.7 Jumlah Pekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 64

Tabel 5.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Masa Jabatan Tahun 2019-2024 66

Tabel 5.2 Jumlah Anggota Komisi di DPRD Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Jenis Kelamin Masa Jabatan Tahun 2019-2024 66

Tabel 5.3 Jumlah Jaksa menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara Tahun 2018 67

Tabel 5.4 Hakim menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pengadilan Negeri Amuntai Tahun 2018 67

Tabel 5.5 Hakim menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pengadilan Agama Amuntai Tahun 2018 68

Tabel 5.6 Polisi menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Kepolisian Resort Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 68

Tabel 5.7 Jumlah PNS Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2019 69

Tabel 5.8 Jumlah PNS Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Golongan/Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2019 70

Tabel 5.9 Camat menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

........................................................................................ 71

Tabel 5.10 Kepala Desa/Lurah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 71

Tabel 5.11 Struktur Kepengurusan Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 72

Tabel 6.1 Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Amuntai menurut Jenis Pendidikan Tahun 2019 73

Tabel 6.2 Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Amuntai menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019 73

Tabel 6.3 Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Amuntai menurut Kasus Kejahatan Tahun 2019 74

Tabel 6.4 Jumlah Perceraian menurut Jenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 75

Tabel 6.5 Jumlah Korban Bencana menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 76

Tabel 7.1 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Kelompok Umur di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 78

Tabel 7.2 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 78

Tabel 7.3 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 79

Tabel 7.4 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Status Perkawinan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 79

Tabel 7.5 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Bentuk Kekerasan yang Dialami di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 79

Tabel 7.6 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Tempat Kejadian di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 80

Tabel 7.7 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Jenis Pelayanan yang Diberikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 80

Tabel 7.8 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Frekuensi Kekerasan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 81

Tabel 7.9 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Kelompok Umur di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 81

Tabel 7.10 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Status Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 81

Tabel 7.11 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 82

Tabel 7.12 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Status Hubungan dengan Korban di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 82

Tabel 7.13 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Kebangsaan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 82

Tabel 8.1 Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 84

Tabel 8.2 Jumlah Kekerasan Terhadap Anak menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 86

Tabel 8.3 Jumlah Kekerasan Terhadap Anak menurut Tempat Kejadian di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 87

Tabel 8.4 Lembaga yang Menangani Kasus Anak Korban Kekerasan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 88

Tabel 9.1 Jumlah Anak Jalanan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 90

Tabel 9.2 Jumlah Anak Terlantar menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 90

Tabel 9.3 Jumlah Anak yang Ditampung di Panti Asuhan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 91

Tabel 9.4 Jumlah Anak Penyandang Disabilitas di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 92

Tabel 9.5 Jumlah Sanggar Kesenian dan Anak yang Mengikuti Kesenian di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 94

Tabel 9.6 Jumlah kelompok Olahraga dan Anak yang Terlibat dalam Kelompok Olahraga di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 94

Tabel 10.1 Jumlah Satgas GSI Desa/Kelurahan, Kelompok Suami Siap, Antar, Jaga (Suami Siaga) menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 99

Tabel 10.2 Jumlah Desa PRIMA (Perempuan Indonesia Maju Mandiri) menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 99

Tabel 10.3 Keberadaan Pokja Pengarusutamaan Gender (PUG), Forum Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan (PKHP), Forum Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP), Forum Perlindungan Perempuan dan *Focal Point Gender* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 100

Tabel 10.4 Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 101

Tabel 10.5 Unit Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Unit PPPA) di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 102

Tabel 10.6 Lembaga Masyarakat/Organisasi Masyarakat/LBH Peduli Perempuan dan Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 102

Tabel 11.1 Jumlah Kelembagaan Tumbuh Kembang dan Kelangsungan Hidup Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 103

Tabel 11.2 Jumlah Kelembagaan Partisipasi Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 104

Tabel 11.3 Jumlah Fasilitas Sarana Bermain Kota Layak Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 105

Tabel 11.4 Kelembagaan Untuk Perlindungan Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 106

Tabel 12.1 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara 123

Tabel 12.2 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara 125

Tabel 12.3 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara 127

Tabel 12.4 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara 131

Tabel 12.5 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara 136

Tabel 12.6 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara 138

Tabel 12.7 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara 141

Tabel 12.8 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara 144

Tabel 12.9 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara 147

Tabel 12.10 Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara 149

##### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Jenis Kelamin Tahun 2014-2018 2

Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Menurut Kecamatan Tahun 2018 3

Gambar 1.3 Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Jenis Kelamin Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 4

Gambar 1.4 Piramida Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 7

Gambar 1.5 Rasio Beban Tanggungan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015 - 2018 9

Gambar 1.6 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Kecamatan Tahun 2018 10

Gambar 2.1 Jumlah Kematian Ibu Melahirkan menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 17

Gambar 2.2 Jumlah Pengguna NAPZA menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 35

Gambar 4.1 Persentase Pengangguran menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 62

Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja di Sektor Industri Pengolahan menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 63

Gambar 9.1 Jumlah Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019 93

##### DAFTAR LAMPIRAN

Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Hulu Sungai Utara 107

Keputusan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 188.45/86/KUM/2015 Tentang Pembentukan Forum Anak Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Periode 2015-2017 119

xiv

**BAB I**

**GAMBARAN UMUM KEPENDUDUKAN DAN GENDER**

##### Jumlah Penduduk

Penduduk adalah orang yang mendiami suatu wilayah tertentu. Salah satu cara untuk mendapatkan berapa jumlah penduduk dengan melakukan pencatatan baik melalui sensus, survei maupun melalui administrasi kependudukan (registrasi).

Jumlah penduduk salah satunya dapat dievaluasi melalui nilai pertumbuhannya dalam rentang tahun tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan (migrasi).

Evaluasi juga dapat dilakukan dengan melihat komposisi penyusun jumlah penduduk. Komposisi dilakukan dengan mengelompokkan penduduk berdasarkan kriteria tertentu seperti kelompok umur, jenis kelamin maupun klasifikasi daerah tempat tinggal. Komposisi penduduk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dan pembuatan program pemerintah untuk mengatasi masalah dibidang mengatasi masalah pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dengan upaya melindungi perempuan dan anak dengan memberdayakan perempuan dan anak.

Komposisi penduduk sangat penting terkait dengan jumlah dan perubahannya dari tahun ke tahun. Komposisi yang terbentuk akan didapatkan suatu kesimpulan yang menjadi dasar pengambilan kebijakan terutama peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Hasil proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2018 berjumlah 234.604 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 209.813 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki pada

tahun 2018 mencapai 115.592 jiwa (49,27 persen) dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 119.015 jiwa (50,73 persen).

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Jenis Kelamin Tahun 2014-2018



222,314

225,386

228,528

231,594

234,604

113,194 114,716 116,191

117,505

119,012

109,120

110,670

112,337

114,089

115,592

**2014**

**2015**

**2016**

**2017**

**2018**

Jumlah Laki-Laki Perempuan

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pada tahun 2018, di Kabupaten Hulu Sungai Utara kecamatan yang jumlah penduduknya terbanyak adalah Kecamatan Amuntai Tengah sebanyak 54.669 jiwa. Kecamatan Amuntai Tengah merupakan letak ibukota Kabupaten Hulu Sungai Utara. Di Kecamatan Amuntai Tengah terdapat pusat aktivitas pemerintahan dan perekonomian. Kemudahan akses serta ketersediaan berbagai fasilitas seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, maupun hiburan di Kecamatan Amuntai Tengah dipandang lebih baik dan memadai dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Hal inilah yang menjadi daya dorong sehingga lebih banyak penduduk yang memilih tinggal di Kecamatan Amuntai Tengah dibanding kecamatan lainnya dan berpotensi angka kekerasan.

Kecamatan lainnya dengan penduduk cukup besar ada di Kecamatan Amuntai Selatan dan Sungai Pandan. Kedua kecamatan tersebut merupakan daerah dengan perekonomian relatif dbagus dan berkembang.

Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Menurut Kecamatan



54,669

29,133

29,934

22,113

20,253

23,160

16,124

~~15,491~~

8,382

15,345

Tahun 2018

Sumber: Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Paminggir, yaitu berjumlah 8.382 jiwa. Akses transportasi yang relatif sulit, melalui sungai dan rawa, menjadikan jumlah penduduk di Kecamatan Paminggir lebih sedikit dibanding Kecamatan lainnya.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Danau Panggang | 10.874 | 11.239 | 22.113 |
| Paminggir | 4.222 | 4.160 | 8.382 |
| Babirik | 10.074 | 10.179 | 20.253 |
| Sungai Pandan | 14.277 | 14.859 | 29.133 |
| Sungai Tabukan | 7.526 | 7.819 | 15.345 |
| Amuntai Selatan | 14.748 | 15.186 | 29.934 |
| Amuntai Tengah | 27.282 | 27.387 | 54.669 |
| Banjang | 8.141 | 7.983 | 16.124 |
| Amuntai Utara | 11.027 | 12.133 | 23.160 |
| Haur Gading | 7.421 | 8.070 | 15.491 |
| **Hulu Sungai Utara** | 115.592 | 119.012 | 234.604 |

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara

Hampir di semua kecamatan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan hanya terdapat di Kecamatan Paminggir dan Banjang.

##### Laju Pertumbuhan Penduduk

Pada tahun 2016, pertumbuhan penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara meningkat menjadi sebesar 1,39 persen dari tahun 2015 dan tahun 2017 menurun menjadi sebesar 1,34 persen dari tahun 2016. Sementara itu, juga terjadi penurunan pertumbuhan penduduk menjadi 1,30 persen pada tahu 2018.

Gambar 1.3



1.51

1.56

1.42

**1.38**

**1.39**

1.32

1.34

**1.34**

**1.30**

1.29

1.28

1.13

2015

2016

2017

2018

**Laki-laki**

**Perempuan**

**Jumlah**

Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Jenis Kelamin Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015-2018

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dalam kurun waktu 2015-2017, pertumbuhan penduduk laki- laki terus meningkat dari 1,42 persen tahun 2014-2015 menjadi 1,51 persen di tahun 2015-2016 dan meningkat menjadi 1,56 persen di tahun 2016-2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 1,32 persen. Sedangkan pertumbuhan penduduk perempuan dalam rentang tahun yang sama mencapai 1,34 persen di tahun 2014-2015, menurun menjadi 1,29 persen di tahun 2015-2016 dan kembali menurun menjadi 1,13 persen di tahun 2016-2017, akan tetapi mengalami peningkatan menjadi 1,28 persen di tahun 2017- 2018.

Laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun selama sepuluh tahun terakhir dapat dilihat dengan membandingkan jumlah penduduk antar dua sensus. Jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara hasil Sensus Penduduk 2010 sebanyak 209.813 jiwa. Sedangkan pada Sensus Penduduk 2000, jumlah penduduknya tercatat sebanyak 196.811 jiwa. Mengacu pada dua data hasil sensus tersebut, dapat dihitung rata-rata laju pertumbuhan penduduk (LPP) pada periode tahun 2000-2010 yaitu rata-rata sebesar 0,64 persen per tahun.

##### Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah indikator yang mencerminkan tingkat hunian suatu wilayah, dinyatakan dengan rata-rata jiwa per kilometer-persegi (Km2). Suatu wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang padat, tidak serta-merta dapat diartikan lebih maju dibanding wilayah yang berpenduduk lebih jarang.

Tabel 1.2 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk per km2 menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2016-2018

Kecamatan Luas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Wilayah** | **2016** | **2017** | **2018** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Danau Panggang | 224,49 | 96 | 97 | 99 |
| Paminggir | 156,13 | 36 | 37 | 37 |
| Babirik | 77,44 | 88 | 89 | 90 |
| Sungai Pandan | 45,00 | 127 | 128 | 130 |
| Sungai Tabukan | 29,24 | 67 | 68 | 68 |
| Amuntai Selatan | 183,16 | 130 | 132 | 133 |
| Amuntai Tengah | 57,00 | 237 | 240 | 244 |
| Banjang | 41,00 | 70 | 71 | 72 |
| Amuntai Utara | 45,09 | 100 | 101 | 103 |
| Haur Gading | 34,15 | 68 | 68 | 69 |
| **Hulu Sungai Utara** | **892,70** | **256** | **259** | **263** |

**Kepadatan Penduduk**

Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pada umumnya daerah dengan tingkat kepadatan penduduknya padat adalah daerah perkotaan. Daerah perkotaan memiliki berbagai fasilitas sosial cukup baik dan memadai dipandang dari berbagai aspek. Kondisi ini menarik minat penduduk luar wilayah untuk datang dan menetap (bermigrasi) ke wilayah perkotaan.

Semakin padat tingkat hunian penduduk suatu wilayah, cenderung menimbulkan berbagai permasalahan baru yang kompleks misalnya tingginya tingkat pengangguran dan kriminalitas akibat sempitnya lapangan pekerjaan, masalah perumahan kumuh dan permasalahan sosial lainnya.

Pada tahun 2018, rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 263 jiwa per km2. Sejak tahun 2016-2018, rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara bertambah sebanyak 3,5 jiwa per km2. Tahun 2016 rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 256 jiwa per km2.

Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Amuntai Tengah. Pada tahun 2018

tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Amuntai Tengah sebanyak 244 jiwa per km2, rata-rata bertambah sebanyak 7 jiwa per km2 dibanding kondisi tahun 2016 yang tingkat kepadatan penduduknya sebanyak 9237 jiwa per km2. Sedangkan Kecamatan terjarang penduduknya adalah Kecamatan Paminggir, yaitu hanya dihuni oleh rata-rata 37 jiwa per km2.

Kondisi ini sesuai dengan data bahwa jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat di Kecamatan Amuntai Tengah dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Paminggir.

##### Komposisi Umur dan Jenis Kelamin

Gambar 1.4 Piramida Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun

2018

Komposisi umur menurut kelompok umur dan jenis kelamin berperan penting pada perencanaan pembangunan di segala bidang, kebutuhan penduduk terhadap suatu pelayanan atau hasil pembangunan bervariasi menurut kelompok umur. Sebagai contoh, semakin banyak penduduk usia muda maka fokus pembangunan di bidang kesehatan diarahkan pada peningkatan sumber daya manusia usia muda dengan penambahan sarana prasarana seperti posyandu, tempat bermain anak dan fasilitas kesehatan yang memadai.

Komposisi umur dan jenis kelamin penduduk dapat dilihat pada gambar piramida penduduk. Piramida penduduk menggambarkan karakteristik kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Bentuk piramida secara keseluruhan dapat memberikan keterangan tentang keadaan dan perubahan tiap kelompok umur serta memperkirakan keadaan penduduk pada masa yang akan datang.

**75+**

**70-74**

**65-69**

**60-64**

**55-59**

**50-54**

**45-49**

**40-44**

**35-39**

**30-34**

**25-29**

**20-24**

**15-19**

**10-14**

**5-9**

**0-4**

**15,000**

**10,000**

**5,000**

**0**

**5,000**

**10,000**

**15,000**

Laki-laki Perempuan

Sumber: Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Proporsi penduduk usia muda masih cukup besar, digambarkan pada grafik piramida yang melebar di bagian bawah. Hal ini menandakan tingkat kelahiran di Kabupaten Hulu Sungai Utara masih cukup tinggi. Grafik yang berbentuk runcing di bagian atas menginformasikan bahwa proporsi penduduk usia tua berjumlah sedikit. Hal ini dikarenakan kematian seiring dengan penambahan usia.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Kelompok Umur**

**Jenis Kelamin**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) |
| 0-4 | 10.803 | | 10.423 | 21.226 |
| 5-9 | 12.051 | | 11.418 | 23.469 |
| 10-14 | 11.893 | | 11.070 | 22.963 |
| 15-19 | 10.638 | | 10.523 | 21.161 |
| 20-24 | 9.179 | | 8.874 | 18.053 |
| 25-29 | 8.507 | | 8.466 | 16.973 |
| 30-34 | 8.277 | | 8.495 | 16.772 |
| 35-39 | 8.298 | | 8.964 | 17.262 |
| 40-44 | 8.205 | | 8.795 | 17.000 |
| 45-49 | 7.933 | | 8.033 | 15.966 |
| 50-54 | 6.488 | | 7.322 | 13.810 |
| 55-59 | 5.054 | | 5.428 | 10.482 |
| 60-64 | 3.761 | | 4.356 | 8.117 |
| 65-69 | 2.169 | | 2.840 | 5.009 |
| 70-74 | 1.265 | | 1.917 | 3.182 |
| 75+ | 1.071 | | 2.088 | 3.159 |
| **Hulu Sungai Utara** | **115.592** | | **119.012** | **234.604** |

Sumber: Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tingkat kematian pada usia-usia produktif dirasa masih cukup tinggi Hal ini dapat dicerminkan oleh pemendekan tajam pada batang-batang piramida mulai dari kelompok usia 50 tahun ke atas. Dengan kata lain, angka harapan hidup penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara juga tergolong rendah.

Jumlah penduduk usia muda jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk usia tua. Pada masa yang akan datang diperkirakan jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara akan terus meningkat. Selain itu jumlah usia produktif pun semakin meningkat. Jumlah penduduk dengan usia produktif yang meningkat menjadi peluang bagi pembangunan di masa yang akan datang asalkan dapat di berdayakan secara penuh. Kabupaten Hulu Sungai Utara memasuki kondisi bonus demografi. Impilasi negatif jika pemerintah tidak dapat memberdayakan penduduk usia produktif salah satunya menyebabkan tingginya angka pengangguran.

Gambar 1.5 Rasio Beban Tanggungan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun

2015-2018

51.67 51.19 50.97 50.78

45.21 44.30 43.90 43.48



Rasio Beban Tanggungan Muda

Rasio Beban Tanggungan Tua

Rasio Beban Tanggungan Total

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 6.47 | 6.90 | 7.08 | 7.29 |
| **2015** | **2016** | **2017** | **2018** |

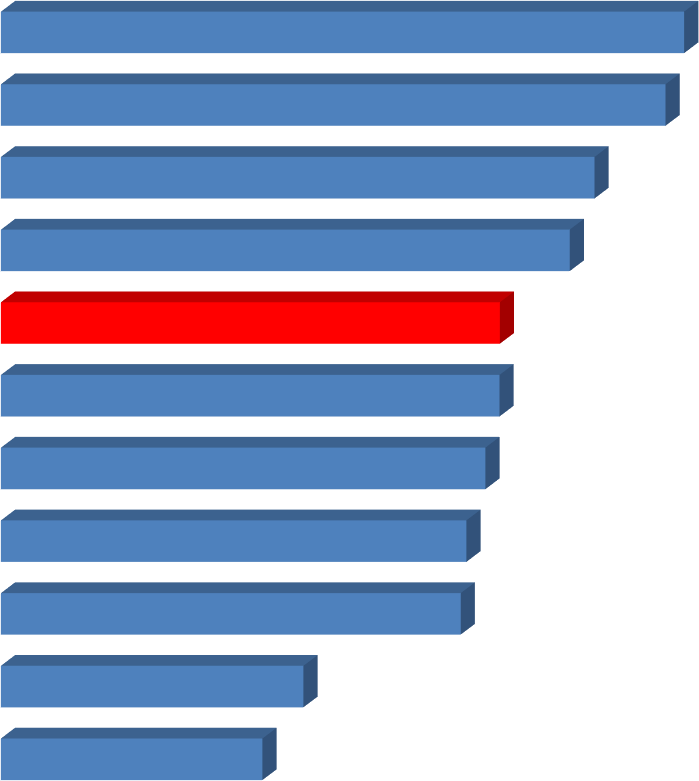
Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Proporsi penduduk usia muda dan tua dapat mempengaruhi besaran rasio beban tanggungan di suatu wilayah. Rasio beban tanggungan merupakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan penduduk usia produktif (15-64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator awal kondisi ekonomi di suatu wilayah. Semakin kecil rasio beban tanggungan berarti penduduk usia produktif di

wilayah tersebut memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Angka rasio beban tanggungan tahun 2018 di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah 50,78. Hal ini berarti setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) selain menanggung kebutuhan hidup dirinya sendiri juga harus menanggung kebutuhan hidup 50 hingga 51 penduduk usia tidak produktif. Secara rinci sekitar 43 hingga 44 diantaranya adalah penduduk tidak produktif usia 0-14 tahun (muda) dan 7 hingga 8 penduduk tidak produktif usia 65 tahun ke atas (tua).

Gambar 1.6



**Banjang**

**102**

**Paminggir**

**101**

**Amuntai Tengah**

**100**

**Babirik**

**99**

**Hulu Sungai Utara**

**97**

**Amuntai Selatan**

**97**

**Danau Panggang**

**97**

**Sungai Tabukan**

**96**

**Sungai pandan**

**96**

**Haur Gading**

**92**

**Amuntai Utara**

**91**

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Menurut Kecamatan Tahun 2018

Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin ditunjukkan oleh angka sex rasio, yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki- laki dengan jumlah penduduk perempuan dalam kurun waktu

tertentu. Sex rasio dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara secara umum maupun per kecamatan terlihat didominasi oleh jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki yang lebih besar dari jumlah penduduk perempuan hanya terdapat di Kecamatan Banjang dan Paminggir, ditandai dengan angkanya yang lebih dari 100. Rasio jenis kelamin Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2018 sebesar 97 yang berarti diantara setiap 97 orang penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin yang tertinggi adalah di Kecamatan Banjang yaitu sebesar 102, berarti setiap 102 penduduk laki-laki di kecamatan ini terdapat 100 penduduk perempuan. Kecamatan yang memiliki rasio jenis kelamin terkecil adalah Kecamatan Amuntai Utara yaitu sebesar 91. Hal ini berarti dari 91 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

##### Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM merupakan indikator komposit yang digunakan untuk mengukur kinerja pencapaian pembangunan di berbagai bidang. Di level kabupaten/kota, IPM bermanfaat dalam hal sebagai salah satu indikator atau instrument kebijakan fiskal dalam alokator Dana Alokasi Umum (DAU). IPM dibentuk dari tiga dimensi utama yaitu dimensi kesehatan, pengetahuan dan standar hidup layak (daya beli).

Dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup, dimensi pengetahuan menggunakan indikator *expected years of schooling* (EYS) atau harapan lama sekolah (HLS) dan *mean years of schooling* (MYS) atau rata-rata lama sekolah (RLS), sedangkan dimensi daya beli menggunakan indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan (PPP).

*United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 2010 melakukan perubahan metode penghitungan IPM dan direvisi tahun 2011. Perubahan yang dilakukan antara lain mencakup perubahan *weight* (penimbang) dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Perubahan *weight* pada dua indikator kunci yaitu MYS dan EYS. Selain itu perubahan pada proksi indikator daya beli dan tersedianya data Angka Harapan Hidup hasil Sensus Penduduk tahun 2010.

Keunggulan metode baru IPM antara lain:

1. Penggunaan indikator yang lebih tepat dan dapat membedakan dengan baik, seperti PNB menggantikan PDB karena lebih menggambarkan pandapatan masyarakat di suatu wilayah, lebih lanjut PNB diproksi dengan indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan (PPP). Selain itu indikator angka melek huruf tidak dapat lagi membedakan pencapaian tingkat pendidikan antar daerah sehingga digantikan indikator MYS dan EYS.
2. Pencapaian yang rendah pada salah satu komponen tidak dapat ditutupi oleh komponen lain yang capaiannya lebih tinggi, dengan cara mengubah metode penghitungan dari *arithmetic mean* menjadi *geometric mean*.

Tabel 1.4 Perbedaan Penggunaan Metode Lama dan Metode Baru IPM

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **UNDP** | **BPS** | **UNDP** | **BPS** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kesehatan | Angka Harapan  Hidup | Angka Harapan  Hidup | Angka Harapan  Hidup | Angka Harapan  Hidup |
| Pengetahuan | Angka Melek Huruf | Angka Melek Huruf | EYS | EYS |
|  | Kombinasi APK | MYS | MYS | MYS |
| Standar  Hidup Layak | PDB per Kapita  (PPP US$) | Pengeluaran per  Kapita Disesuaikan | PNB per Kapita  (PPP US$) | Pengeluaran per  Kapita Disesuaikan |

**DIMENSI METODE LAMA METODE BARU**

Agregasi *arithmetic mean geometric mean*

Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tabel 1.5 Pencapaian Indikator Penyusun IPM Penghitungan Metode Baru Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017-2018

Kabupaten/Kota

**2017**

**Tahun**

**2018**

(1) (3) (4)

Hulu Sungai Utara 64,21 65,06

Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

IPM Kabupaten Hulu Sungai Utara mengalami pertumbuhan 0,85 persen dari tahun 2017 ke 2018. Pada tahun 2017, angkanya

mencapai 64,21 dan tahun 2018 mencapai 65,06.

Tabel 1.6 IPM Penghitungan Metode Baru Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017-2018

**AHH HLS RLS**

**Pengeluaran per**

**Kapita Disesuaikan**

**Kabupaten/Kota**

**(Rp 000)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2017** | **2018** | **2017** | **2018** | **2017** | **2018** | **2017** | **2018** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |

Hulu Sungai Utara 62,94 63,24 12,82 12,83 7,19 7,36 9.100 9.567

Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan evaluasi dimensi penyusun IPM, pada dimensi kesehatan, indikator angka harapan hidup di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2017 mencapai 62,94 dan hanya mengalami peningkatan 0,47 persen menjadi 63,24 di tahun 2018. Angka ini merepresentasikan rata-rata perkiraan hidup yang dapat ditempuh bayi lahir tahun 2018 mencapai 63 sampai 64 tahun.

Pada dimensi pengetahuan, indikator HLS tahun 2017 mencapai angka 12,82 dan meningkat 0,07 persen di tahun 2018 sebesar 12,83. Secara rata-rata lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu mencapai 12 sampai 13 tahun.

Indikator RLS tahun 2017 mencapai angka 7,19 dan meningkat 2,36 persen di tahun 2018 sebesar 7,36. Secara rata-rata penduduk berusia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal mencapai 7 sampai 8 tahun.

Rata-rata pengeluaran per kapita yang disesuaikan tahun 2017 mencapai 9.100 dan meningkat 5,13 persen di tahun 2018

sebesar 9.567.

##### Indeks Pembangunan Gender (IPG)

IPG merupakan indikator komposit yang digunakan untuk mengukur kesenjangan pencapaian antara laki-laki dan perempuan. IPG dibentuk atas dasar tiga dimensi yang sama dengan dimensi penyusun IPM, antara lain:

* + 1. Umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*)
    2. Pengetahuan (*knowledge*)
    3. Standar hidup layak (*decent standard of living*).

Tabel 1.7 IPG Penghitungan Metode Baru Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017-2018

Kabupaten/Kota

**2017**

**Tahun**

**2018**

(1) (2) (3)

Hulu Sungai Utara 92,36 92,09

Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

IPG Kabupaten Hulu Sungai Utara mengalami penurunan 0,27 poin dari tahun 2017 ke 2018.

##### Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

IDG merupakan indikator komposit yang digunakan untuk melihat persamaan peranan antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan di bidang politik maupun managerial.

Berbeda pada IPG, IDG lebih berfokus pada aspek hak dan sumbangsih bagi perempuan dalam pengambilan keputusan atau hal terkait kewenangan dan tanggung jawab. IDG dibentuk dari tiga indikator, antara lain:

* + 1. Persentase keterlibatan perempuan di parlemen.
    2. Persentase perempuan sebagai tenaga professional.
    3. Persentase sumbangan pendapatan perempuan.

IDG Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2018, angkanya mencapai 64,59.

Tabel 1.8 IDG dan Indikator Penyusunnya Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 dan 2018

**Kabupaten/Kota**

**Keterlibatan**

**Perempuan di Parlemen (%)**

**Perempuan**

**sebagai Tenaga Profesional (%)**

**Sumbangan**

**Pendapatan Perempuan (%)**

**IDG**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **2017** | **2018** | **2017** | **2018** | **2017** | **2018** | **2017** | **2018** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Hulu Sungai Utara | 16,67 | 16,67 | 56,87 | 57,47 | 29,64 | 29,70 | 64,50 | 64,59 |

Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan evaluasi indikator penyusun IDG, indikator persentase keterlibatan perempuan di parlemen di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 mencapai 16,67 persen. Indikator persentase perempuan sebagai tenaga profesional tahun 2018 mencapai 57,47 persen. Persentase Indikator sumbangan pendapatan perempuan tahun 2018 mencapai 29,70 persen. Dari ketiga indikator penyusun IDG perlu usaha peningkatan taraf hidup (pendapatan) bagi perempuan.

16

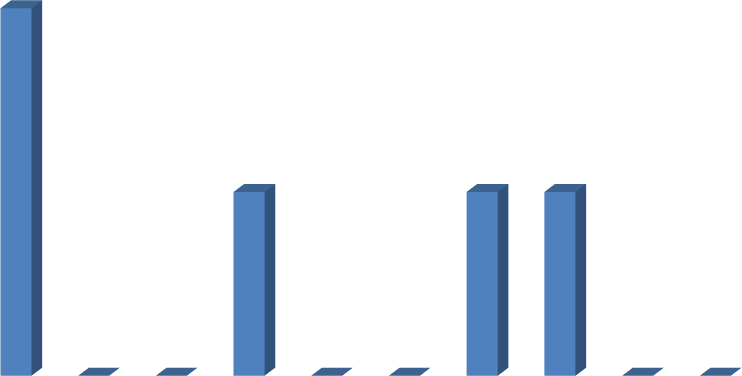
### BAB II

**BIDANG KESEHATAN**

##### Jumlah Kematian Ibu Melahirkan

Angka Kematian Ibu (*maternal mortality*) merupakan indikator penting dalam penentuan status kesehatan ibu pada suatu kawasan dan waktu tertentu. Angka kematian ibu didasarkan pada kasus kematian ibu pada masa kehamilan, pada masa persalinan atau melahirkan dan pada saat nifas (2 bulan setelah melahirkan) pada 100.000 kelahiran hidup yang terjadi tanpa melihat kasus terjadi apakah dari penyakit yang diderita atau hal lainnya.

Indikator angka kematian ibu hanya dapat diperoleh melalui pengumpulan data surveI. Hal inilah yang menjadi kendala angka kematian ibu tidak bisa dihitung berapa nilainya. Berdasarkan kebutuhan dan ketersedian data maka indikator angka kematian ibu didekati dengan indikator jumlah kematian ibu. Indikator ini menghitung langsung (*direct estimation*) jumlah kematian yang terjadi tanpa melihat berapa jumlah kelahiran hidup yang terjadi.



|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Gambar 2.1 | 2 | | | | | | |
| Jumlah Kematian Ibu |  |  |  |  |  |  |  |
| Melahirkan menurut |  |  |  |  |  |  |  |
| Kecamatan di |  |  |  |  |  |  |  |
| Kabupaten  Hulu Sungai Utara |  |  | 1 |  |  | 1 | 1 |
| Tahun 2018 |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 0 | 0 |  | 0 | 0 |  | 0 0 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 berjumlah 5 kasus. Kematian ibu ditemukan dua kasus di Kecamatan Danau Panggang dan masing-masing satu kasus di kecamatan Banjang, Amuntai Tengah dan Sungai Pandan. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2017, dimana pada tahun 2017 terjadi 6 kasus kematian ibu.

Data jumlah kematian ibu hanya berdasarkan pada pelaporan atau rekam medis yang terjadi pada fasilitas sarana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan fasilitas lainnya. Diluar dari kondisi tersebut, data kematian ibu yang tidak dilaporkan tidak tercakup.

##### Penyebab Kematian Ibu Melahirkan

Kematian ibu yang didata dari fasilitas kesehatan disebabkan oleh kasus kegawat daruratan pada masa kehamilan, persalinan dan nifas. Penyebab langsung kematian ibu didominasi oleh kasus karena eklamsia, infeksi, abortus, partus lama, emboli obstetri, komplikasi masa puepureum, pendarahan dan kasus lainnya. Selain kasus di atas, masih banyaknya perempuan melahirkan yang tidak dibantu tenaga kesehatan yang terampil, masih ditemui kasus kematian yang dibantu oleh dukun.

Faktor yang mempengaruhi kematian ibu antara lain:

* + 1. Kemampuan dan keterampilan penolong persalinan yang sesuai dengan pesan pertama kunci *making pregnancy safer* (MPS) yaitu setiap persalinan hendaknya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.
    2. Kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat yang tidak mengenali tanda bahaya dan terlambat membawa ibu, bayi dan balita sakit ke fasilitas kesehatan.
    3. Penyebab tidak langsung kematian ibu dan bayi baru lahir seperti pendidikan ibu, kondisi sosial ekonomi keluarga dan budaya pada masyarakat setempat.
    4. Kondisi geografis yang sulit serta keadaan sarana pelayanan kesehatan yang kurang memadai.
    5. Tiga terlambat yaitu terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai di tempat pelayanan kesehatan dan terlambat mendapat pertolongan kesehatan.
    6. Empat terlalu yaitu hamil di usia terlalu tua, hamil di usia terlalu muda, terlalu banyak anak, dan terlalu rapat jarak kelahiran.

Berdasarkan penyebab kematian ibu di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 disebabkan oleh kasus hipertensi dalam kehamilan dan kasus lainnya. Kasus hipertensi dalam kehamilan terjadi di Kecamatan Sungai Pandan dan Banjang, kasus disebabkan lainnya terjadi di Kecamatan Danau Panggang dan Amuntai Tengah.

Tabel 2.1. Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan dan Penyebabnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Kecamatan Pendarahan**

**Hipertensi dalam Kehamilan**

**Infeksi**

**Gangguan**

**Sistem Peredaran**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | | **Darah** |  | | | | |
| (1) | (2) |  | (3) |  | (4) |  | (5) |  | (6) |  | (7) |  |
| Danau Panggang |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |  | 2 |
| Paminggir |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |
| Babirik |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |
| Sungai Pandan |  | - |  | 1 |  | - |  | - |  | - |  | - |
| Sungai Tabukan |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |
| Amuntai Selatan |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |
| Amuntai Tengah |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |  | 1 |
| Banjang |  | - |  | 1 |  | - |  | - |  | - |  | - |
| Amuntai Utara |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |
| Haur Gading |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |  | - |
| **Hulu Sungai Utara** |  | **0** |  | **2** |  | **0** |  | **0** |  | **0** |  | **3** |

**Gangguan Metabolik**

**Lainnya**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

##### Cakupan Pertolongan Persalinan

Indikator cakupan pertolongan persalinan dapat menjadi indikator penting terkait pelayanan kesehatan secara umum. Pertolongan persalinan dengan dibantu tenaga kesehatan dinilai lebih baik dan aman dibandingkan persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan tradisional seperti dukun.

Penolong persalinan yang dipilih mengindikasikan kemudahan akses terhadap terhadap fasilitas dan tenaga kesehatan yang tersedia di kawasan tersebut. Upaya pemerintah dilakukan dengan cara menempatkan bidan-bidan pada kawasan pedesaaan sehingga akses masyarakat pada penolong persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih semakin mudah.

Selain itu hal ini juga menggambarkan kondisi sosial ekonomi dan budaya yang berkembang di masyarakat. Pada beberapa kasus masih terdapat perempuan yang memeriksakan kehamilan pada tenaga kesehatan terlatih tetapi persalinannya masih dibantu oleh tenaga kesehatan tradisional.

Jumlah persalinan ibu melahirkan di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 didominasi oleh tenaga kesehatan (nakes). Jumlah persalinan yang ditolong oleh nakes berjumlah 3.917 persalinan, sedangkan yang ditolong oleh non-nakes hanya berjumlah 11 persalinan.

Menurut kecamatan, target sasaran dengan jumlah persalinan yang ditolong oleh nakes terbanyak di Puskesmas Paminggir sebanyak 103,8 persen persalinan dan paling sedikit di Puskesmas Haur Gading sebanyak 79,08 persen persalinan.

Tabel 2.2. Jumlah Penolong Persalinan Ibu menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Persalinan Ditolong Persalinan Ditolong**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | | **Puskesmas** | **Sasaran Nakes Non-Nakes** | | | | |
|  | | |  | **Jumlah** | **Persentase** | **Jumlah** | **Persentase** |
| (1) (2) | | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Danau Panggang | | Danau Panggang | 424 | 374 | 88,21 | 3 | 0,71 |
| Paminggir | | | 65 | 67 | 103,8 | 0 | 0,00 |
| Paminggir | | Sapala | 94 | 83 | 88,30 | 0 | 0,00 |
| Babirik | | Babirik | 383 | 307 | 80,16 | 2 | 0,52 |
| Sungai Pandan | | Alabio | 560 | 452 | 80,71 | 0 | 0,00 |
| Sungai Tabukan | | Pasar Sabtu | 296 | 263 | 88,85 | 0 | 0,00 |
| Amuntai Selatan | | Amuntai Selatan | 572 | 524 | 91,61 | 0 | 0,00 |
| Sungai Malang | | | 687 | 635 | 92,43 | 1 | 0,15 |
| Amuntai Tengah | | Sungai Karias | 363 | 315 | 86,78 | 0 | 0,00 |
| Banjang | | Banjang | 350 | 303 | 86,57 | 2 | 0,57 |
| Sungai Turak | | | 316 | 255 | 80,70 | 3 | 0,95 |
| Amuntai Utara Guntung | | | 116 | 97 | 83,62 | 0 | 0,00 |
| Haur Gading | Haur Gading | | 306 | 242 | 79,08 | 0 | 0,00 |
| **Hulu** | **Sungai Utara** | | **4.532** | **3.917** | **86,43** | **11** | **0,24** |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

##### Kunjungan Ibu Hamil (K1 atau K4) ke Sarana Pelayanan Kesehatan

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terampil seperti dokter, bidan atau perawat kepada ibu hamil selama masa kehamilannya diikuti dengan program pedoman pelayanan antenatal yang tersedia yang mengacu pada kegiatan promotif dan preventif.

Pelayanan kesehatan kehamilan ibu dibedakan dengan K1 dan K4. K1 merupakan kunjungan pertama ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan K4 merupakan kunjungan paling sedikit empat kali oleh

ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yaitu sebanyak satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Tabel 2.3. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1 dan K4) menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Kecamatan Puskesmas Sasaran**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | **Jumlah** | **Persentase** | **Jumlah** | **Persentase** |
| (1) (2) | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Danau Panggang | Danau Panggang | 441 | 419 | 95,01 | 374 | 84,81 |
|  | Paminggir | 67 | 57 | 85,07 | 56 | 83,58 |

**K1 K4**

Paminggir

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Sapala | 100 | 77 | 77,00 | 67 | 67,00 |
| Babirik | | Babirik | 404 | 343 | 84,90 | 284 | 70,30 |
| Sungai Pandan | | Alabio | 586 | 460 | 78,50 | 416 | 70,99 |
| Sungai Tabukan | | Pasar Sabtu | 308 | 299 | 97,08 | 197 | 63,96 |
| Amuntai Selatan | | Amuntai Selatan | 605 | 539 | 89,09 | 443 | 73,22 |
|  | | Sungai Malang | 721 | 751 | 104,16 | 619 | 85,85 |
| Amuntai Tengah | | Sungai Karias | 381 | 352 | 92,39 | 309 | 81,10 |
| Banjang | | Banjang | 369 | 366 | 99,19 | 286 | 77,51 |
|  | | Sungai Turak | 329 | 292 | 88,75 | 231 | 70,21 |
| Amuntai Utara Guntung | | | 118 | 111 | 94,07 | 88 | 74,58 |
| Haur Gading | Haur Gading | | 319 | 276 | 86,52 | 234 | 73,35 |
| **Hulu** | **Sungai Utara** | | **4.748** | **4.342** | **91,45** | **3.604** | **75,91** |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

Berdasarkan jumlah kunjungan K1 dan K4 di Kab. Hulu Sungai Utara, sebagian besar ibu hamil sudah melakukan kunjungan pelayanan antenatal baik K1 dan K4. Sebanyak 4.342 ibu hamil sudah melakukan kunjungan K1 atau sebanyak 91,45 persen dari target sasaran. Sebanyak 3.604 ibu hamil sudah melakukan kunjungan K4 atau sebanyak 75,91 persen dari target sasaran.

Berdasarkan data Puskesmas menurut kecamatan, jumlah target sasaran ibu hamil yang memeriksakan kesehatan kehamilan K1 terbanyak di Puskesmas Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah yaitu 104,16 persen dan paling sedikit di Puskesmas Sapala Kec. Paminggir yaitu 77,00 persen.

Target sasaran pemeriksaan kehamilan K4 terbanyak di Puskesmas Sungai Malang sebanyak 85,85 persen dan paling sedikit di Puskesmas Pasar Sabtu Kec. Sungai Tabukan sebanyak 63,96 persen.

* 1. **Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT)**

Imunisasi *tetanus toxoid* (TT) diperlukan ibu hamil untuk mencegah infeksi tetanus pada ibu hamil tersebut dan bayinya. Imunisasi TT dibedakan menjadi TT1, TT2, TT3, dan TT4 dan TT5.

Jumlah imuniasasi TT1 yang diterima oleh ibu hamil di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 sebanyak 383 imunisasi (8,07 persen), TT2 sebanyak 840 imunisasi (17,69 persen), TT3

sebanyak 825 imunisasi (17,38 persen), TT4 sebanyak 383 imunisasi

(8,07 persen) dan TT5 sebanyak 203 imunisasi (4,28 persen).

Menurut puskesmas, target imunisasi TT1 terbanyak diterima ibu hamil di Puskesmas Babirik yaitu 25,50 persen dan paling sedikit di Puskesmas Alabio yaitu 2,56 persen. Target imunisasi TT2 terbanyak diterima ibu hamil di Puskesmas Amuntai Selatan yaitu 30,74 persen dan paling sedikit di Puskesmas Alabio yaitu 8,02 persen. Target imunisasi TT3 terbanyak diterima ibu hamil di Puskesmas Amuntai Selatan yaitu 29,42 persen dan paling sedikit di Puskesmas Danau Panggang yaitu 11,34 persen. Target imunisasi TT4 terbanyak diterima ibu hamil di Puskesmas Pasar Sabtu Kec. Sungai Tabukan yaitu 13,31 persen dan paling sedikit di Puskesmas Sungai Malang yaitu 4,30 persen. Target imunisasi TT5 terbanyak diterima

ibu hamil di Puskesmas Babirik yaitu 8,91 persen dan paling sedikit di Puskesmas Sapala yaitu 0,00 persen.

Tabel 2.4. Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Kecamatan Puskesmas Sasaran**

**TT1 TT2 TT3**

**Jumlah Persentase Jumlah Persentase Jumlah Persentase**

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9)

Danau Panggang Danau Panggang 441 26 5,90 94 21,32 50 11,34

Paminggir 67 4 5,97 11 16,42 16 23,88

Paminggir

Sapala 100 14 14,00 17 17,00 21 21,00

Babirik Babirik 404 103 25,50 114 28,22 86 21,29

Sungai Pandan Alabio 586 15 2,56 47 8,02 71 23,05

Sungai Tabukan Pasar Sabtu 308 32 10,39 58 18,83 71 23,05

Amuntai Selatan Amuntai Selatan 605 63 10,41 186 30,74 178 29,42

Sungai Malang 721 44 6,10 104 14,42 97 13,45

Amuntai Tengah

Sungai Karias 381 30 7,87 22 5,77 51 13,39

Banjang Banjang 369 15 4,07 63 17,07 59 15,99

Sungai Turak 329 20 6,08 66 20,06 52 15,81

Amuntai Utara

Guntung 118 6 5,08 25 21,19 25 21,19

Haur Gading Haur Gading 319 11 3,45 33 10,34 48 15,05

**Hulu Sungai Utara 4.748 383 8,07 840 17,69 825 17,38**

**Kecamatan Puskesmas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | **Jumlah** | **Persentase** | **Jumlah** | **Persentase** | |
| (1) | | (2) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| Danau Panggang | | Danau Panggang | 36 | 8,16 | 9 | | 2,04 |
|  | | Paminggir | 7 | 10,45 | 1 | | 1,49 |
|  | | Sapala | 7 | 7,00 | 0 | | 0,00 |
| Babirik | | Babirik | 39 | 9,65 | 36 | | 8,91 |
| Sungai Pandan | | Alabio | 30 | 5,12 | 21 | | 3,58 |
| Sungai Tabukan | | Pasar Sabtu | 41 | 13,31 | 21 | | 6,82 |
| Amuntai Selatan | | Amuntai Selatan | 68 | 11,24 | 46 | | 7,60 |
|  | | Sungai Malang | 31 | 4,30 | 32 | | 4,44 |
|  | | Sungai Karias | 22 | 5,77 | 9 | | 2,36 |
| Banjang | | Banjang | 43 | 11,65 | 14 | | 3,79 |
|  | | Sungai Turak | 26 | 7,90 | 6 | | 1,82 |
|  | Guntung | | 12 | 10,17 | 3 | | 2,54 |
| Haur Gading | Haur Gading | | 21 | 6,58 | 5 | | 1,57 |
| **Hulu** | **Sungai Utara** | | **383** | **8,07** | **203** | | **4,28** |

**TT4 TT5**

Paminggir

Amuntai Tengah

Amuntai Utara

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

##### Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe)

Zat besi (Fe) diperlukan untuk pembentukan darah yang berfungsi untuk mencegah dan mengatasi kurang darah atau anemia. Tablet atau pil penambah darah berisi 60 mg zat besi dan 500 mikro gram asam folat dan berwarna merah.

Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang kurang dari 12 gr persen, sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin di bawah 11 gr persen pada trimester I dan III atau kadar kurang dari 10,5 gr persen pada trimester II.

Tabel 2.5. Jumlah Tablet Zat Besi (Fe) yang Diterima oleh Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Kecamatan Puskesmas**

**Fe1 Fe3**

**Jumlah Persentase Jumlah Persentase**

(1) (2) (3) (4) (5) (6)

Danau Panggang Danau Panggang 419 95,0 376 85,3

Paminggir 57 85,1 54 80,6

Paminggir

Sapala 77 77,0 67 67,0

Babirik Babirik 343 84,9 284 70,3

Sungai Pandan Alabio 460 78,5 416 71,0

Sungai Tabukan Pasar Sabtu 299 97,1 197 64,0

Amuntai Selatan Amuntai Selatan 539 89,1 443 73,2

Sungai Malang 751 104,2 619 85,9

Amuntai Tengah

Sungai Karias 352 92,4 309 81,1

Banjang Banjang 366 99,2 286 77,5

Sungai Turak 292 88,8 231 70,2

Amuntai Utara

Guntung 111 94,1 88 74,6

Haur Gading Haur Gading 276 86,5 234 73,4

**Hulu Sungai Utara 4.342 91,45 3.604 75,91**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah tablet zat besi (Fe) yang diterima oleh ibu hamil di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 sebanyak 4.342 tablet Fe1

(91,45 persen dari sasaran) dan 3.604 tablet Fe3 (75,91 persen dari sasaran).

Menurut puskesmas, target sasaran tablet F1 terbanyak diterima ibu hamil di Puskesmas Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah yaitu 104,2 persen sedangkan paling sedikit diterima oleh ibu hamil di Puskesmas Sapala yaitu 77,0 persen. Target sasaran tablet F3 terbanyak diterima ibu hamil di Puskesmas Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah yaitu 85,9 persen sedangkan paling sedikit diterima oleh ibu hamil di Puskesmas Pasar Sabtu Kec Sungai Tabukan yaitu 64,00 persen.

##### Ibu Hamil Beresiko

Faktor resiko kehamilan pada ibu disebabkan oleh penyakit yang diderita oleh ibu hamil, kehamilan yang mengalami kesulitan/komplikasi, dan kehamilan yang beresiko tinggi. Secara rinci antara lain:

* 1. Penyakit penyerta kehamilan, seperti:
     1. Penyakit ginjal dan pembuluh darah (hipertensi, hipo/hiperproteinuria)
     2. Inkompatibilitas darah
     3. Kelainan endokrin (DM, dll)
     4. Kelainan jantung
     5. Kelainan pembekuan darah
     6. Infeksi TORCH
  2. Kehamilan yang mengalami kesulitan/komplikasi, seperti:
     1. Partus prematurus (<37 minggu)
     2. Pendarahan kehamilan
     3. Ketidaksesuaian besarnya rahim dan tuanya kehamilan
     4. Kehamilan serotinus (>42 minggu)
     5. Kelainan uterus (bekas SC)
  3. Kehamilan beresiko tinggi, seperti:
     1. Riwayat obstetric yang buruk
     2. Kematian anak persalinan yang lalu atau anak lahir dengan kelainan kongenital
     3. Pernah mengalami partus prematurus
     4. Abortus habitualis, dengan tanda-tanda ibu berumur kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, multiparitas (4 tahun atau lebih), terlalu kurus atau terlalu gemuk, tinggi badan ibu kurang dari 145 cm, betuk panggul ibu tidak normal, jarak antar kehamilan terlalu dekat (< 2 tahun), ibu yang tidak menikah (kondisi psikologis), keadaan sosial ekonomi yang rendah serta mengalami ketergantungan alkohol.

Selain faktor resiko di atas, Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil juga memegang peranan penting dalam kehamilan beresiko. KEK pada ibu hamil adalah kekurangan gizi pada ibu hamil yang berlangsung lama (beberapa bulan atau tahun).

Salah satu cara untuk mengecek kecukupan energi dilakukan dengan melakukan pengukuran LILA pada pada kelompok wanita usia subur. Ibu yang mengalami KEK adalah ibu yang ukuran LILA-nya < 23,5 cm dan dengan salah satu atau beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Berat badan ibu sebelum hamil < 42 kg
2. Tinggi badan ibu < 145 cm
3. Berat badan ibu pada kehamilan trimester III < 45 kg
4. Indeks masa tubuh (IMT) sebelum hamil < 17,00
5. Ibu menderita anemia (Hb < 11 gr persen)

Jumlah ibu hamil yang menderita KEK di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 berjumlah 783 ibu hamil. Menurut puskesmas, ibu hamil terbanyak yang menderita KEK di Puskesmas

Amuntai Selatan yaitu sebanyak 138 penderita sedangkan paling sedikit penderita KEK terdapat di Puskesmas Paminggir yaitu sebanyak 8 penderita. Jumlah ibu hamil yang menderita KEK dan mendapatkan PMT sudah sebanyak 100,00 persen.

Tabel 2.6. Jumlah Ibu Hamil Menderita KEK menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Kecamatan Puskesmas Jumlah Ibu Hamil**

**Menderita KEK**

**Jumlah Ibu Hamil KEK**

**Mendapatkan PMT**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | **Jumlah** | **Persentase** |
| (1) | (2) (3) | (4) | (5) |
| Danau Panggang | Danau Panggang 86 | 86 | 100,00 |
| Paminggir | Paminggir 8 | 8 | 100,00 |
|  | Sapala 23 | 23 | 100,00 |
| Babirik | Babirik 45 | 45 | 100,00 |
| Sungai Pandan | Alabio 68 | 68 | 100,00 |
| Sungai Tabukan | Pasar Sabtu 78 | 78 | 100,00 |
| Amuntai Selatan | Amuntai Selatan 138 | 138 | 100,00 |
| Amuntai Tengah | Sungai Malang 88 | 88 | 100,00 |
|  | Sungai Karias 39 | 39 | 100,00 |
| Banjang | Banjang 31 | 31 | 100,00 |
| Amuntai Utara | Sungai Turak 72 | 72 | 100,00 |
|  | Guntung 50 | 50 | 100,00 |
| Haur Gading | Haur Gading 57 | 57 | 100,00 |
| **Hulu Sun** | **gai Utara 783** | **783** | **100,00** |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

##### Kematian Bayi dan Balita

Penyebab utama kematian bayi dan balita adalah pada masalah yang terjadi pada bayi baru lahir atau neonatal (usia 0-28 hari). Masalah ini meliputi asfiksia (kesulitan bernafas saat lahir), Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan infeksi. Diare pneumonia merupakan penyebab kematian lainnya pada bayi dan balita. Selain

itu disebabkan juga oleh penyakit lainnya serta permasalahan pada gizi.

Faktor lainnya yang memegang peranan penting antara lain akses fasilitas dan tenaga pelayanan kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan kesehatan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini serta kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Angka kematian anak direpresentasikan dengan banyaknya kematian anak pada setiap 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia lima tahun pada setiap 1.000 kelahiran hidup pada suatu tempat dan waktu tertentu. Indikator angka kematian anak didekati dengan indikator jumlah kematian pada anak.

Tabel 2.7. Jumlah Kematian Bayi dan Balita menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jumlah Jumlah Kematian** | | | | | **Jumlah Kematian** |
| **Kecamatan Puskesmas Lahir Hidup Bayi Usia 0-11**  **Bulan** | | | | | **Balita Usia 12-59 Bulan** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | (5) |
| Danau Panggang | Danau Panggang | 372 | | 4 | 0 |
|  | Paminggir | 67 | | 4 | 0 |
|  | Sapala | 83 | | 4 | 0 |
| Babirik | Babirik | 307 | | 13 | 2 |
| Sungai Pandan | Alabio | 446 | | 7 | 2 |
| Sungai Tabukan | Pasar Sabtu | 264 | | 5 | 0 |
| Amuntai Selatan | Amuntai Selatan | 520 | | 13 | 1 |
|  | Sungai Malang | 639 | | 15 | 3 |
|  | Sungai Karias | 316 | | 2 | 0 |
| Banjang | Banjang | 302 | | 5 | 1 |
|  | Sungai Turak | 257 | | 5 | 0 |
|  | Guntung | 96 | | 2 | 0 |
| Haur Gading | Haur Gading | 244 | | 9 | 0 |
| **Hulu Sungai Utara** | | **2.965** | | **88** | **9** |

Paminggir

Amuntai Tengah

Amuntai Utara

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah kematian anak berumur 0-11 bulan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 berjumlah sebanyak 88 kasus. Dari sebanyak 2.965 kelahiran hidup terjadi kematian anak berumur 0-11 bulan sebanyak 88 kasus. Kematian terbanyak terjadi menurut pelaporan Puskesmas Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah sebanyak 15 kasus.

Jumlah kematian anak berumur 12-59 bulan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 berjumlah sebanyak 9 kasus. Dari sebanyak 2.965 kelahiran hidup terjadi kematian anak berumur 12-

59 bulan sebanyak 10 kasus. Kematian terbanyak terjadi menurut pelaporan puskesmas Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah yaitu sebanyak 3 kasus.

##### Balita Kurang Gizi

Pada umumnya kekurangan gizi terjadi pada balita. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut anak mengalami pertumbuhan yang pesat sehingga membutuhkan asupan gizi yang memadai untuk menunjang pertumbuhan. Kekurangan gizi pada balita berhubungan erat dengan kemiskinan, pendidikan orang tua yang rendah serta akses yang sulit menuju fasilitas kesehatan. Prevalensi balita kurang gizi dapat digunakan sebagai indikator untuk memonitor status kesehatan penduduk.

Jumlah kasus balita kurang gizi di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 berjumlah sebanyak 3.281 kasus atau sebanyak 19,14 persen dari keseluruhan balita yang ditimbang di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kasus terbanyak menurut pelaporan Puskesmas Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah sebanyak 646 kasus dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Paminggir sebanyak 6 kasus.

Jumlah kasus balita gizi buruk di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018 berjumlah sebanyak 712 kasus atau sebanyak 4,19 persen dari keseluruhan balita yang ditimbang di Kabupaten Hulu

Sungai Utara. Kasus terbanyak menurut pelaporan Puskesmas Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah yaitu sebanyak 100 balita.

Tabel 2.8. Jumlah Kasus Balita Kurang Gizi dan Kasus Balita Gizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Kecamatan Puskesmas**

**Jumlah Balita**

**Status Gizi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | **Ditimbang** | **Lebih** |  | **Baik** | **Kurang** | **Buruk** |
| (1) | | (2) | (3) | (4) |  | (5) | (6) | (7) |
| Danau Panggang | | Danau Panggang | 374 |  | 0 | 253 | 75 | 46 |
|  | | Paminggir | 262 |  | 0 | 252 | 10 | 0 |
|  | | Sapala | 2.052 | 8 | | 1.565 | 391 | 88 |
| Babirik | | Babirik | 1.617 | 9 | | 1.278 | 241 | 89 |
| Sungai Pandan | | Alabio | 1.065 | 16 | | 765 | 224 | 60 |
| Sungai Tabukan | | Pasar Sabtu | 1.064 | 4 | | 800 | 212 | 48 |
| Amuntai Selatan | | Amuntai Selatan | 1.411 | 4 | | 1.016 | 337 | 54 |
|  | | Sungai Malang | 2.797 | 40 | | 2.126 | 531 | 100 |
|  | | Sungai Karias | 1.383 | 34 | | 1.177 | 154 | 18 |
| Banjang | | Banjang | 1.343 | 3 | | 1.028 | 253 | 59 |
|  | | Sungai Turak | 1.022 | 18 | | 699 | 252 | 53 |
|  | Guntung | | 2.115 | 17 | | 1.624 | 400 | 74 |
| Haur Gading | Haur Gading | | 479 | 0 | | 407 | 49 | 23 |
| **Hulu** | **Sungai Utara** | | **16.984** | **153** | | **12.990** | **3.129** | **712** |

Paminggir

Amuntai Tengah

Amuntai Utara

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

##### Usia Perkawinan

Fenomena pernikahan usia dini bukan merupakan fenomena baru, fenomena ini sudah mengemuka dan mendapat perhatian luas oleh pemerintah. Faktor pendidikan dan kemiskinan memegang peranan penting, di luar faktor budaya yang membolehkan atau mempersilahkan pasangan usia muda untuk menikah (kawin). Selain itu, maraknya teknologi juga berpengaruh secara tidak langsung dimana mudahnya mengakses konten pornografi sehingga banyaknya kasus perkawinan yang tidak direncanakan terjadi (*married by accident*).

Permasalahan perkawinan usia dini mempunyai dampak yang luas dan berpengaruh terhadap indikator kesejahteraan lainnya. Dampak psikologis dan kesehatan akan mempengaruhi kondisi pasangan perkawinan usia dini. Belum secara psikologis akan berdampak pada masalah lain, seperti perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga.

Tabel 2.9. Jumlah Penduduk yang Menikah (Kawin) di Usia 0 - 18 Tahun menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Kecamatan**

**Jenis Kelamin**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | |
| Danau Panggang | - | | 49 | | 49 |
| Paminggir | - | | 10 | | 10 |
| Babirik | - | | 31 | | 31 |
| Sungai Pandan | 1 | | 31 | | 32 |
| Sungai Tabukan | 2 | | 3 | | 5 |
| Amuntai Selatan | 5 | | 37 | | 42 |
| Amuntai Tengah | 4 | | 22 | | 26 |
| Banjang | - | | 9 | | 9 |
| Amuntai Utara | 2 | | 16 | | 18 |
| Haur Gading | 1 | | 4 | | 5 |
| **Hulu Sungai Utara** | **15** | | **212** | | **227** |

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Utara

Data menyebutkan bahwa perkawinan usia muda usia 0 - 18 tahun di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2019 dialami oleh 227 orang. Dimana 212 berjenis kelamin perempuan dan 15 berjenis kelamin laki-laki.

Menurut kecamatan, laki-laki yang menikah di usia 0 –18 tahun

paling banyak bertempat tinggal di Kecamatan Amuntai Selatan sebanyak 5 orang. Sedangkan perempuan yang menikah di usia 0 - 18 tahun paling banyak bertempat tinggal di Kecamatan Danau Panggang yaitu sebanyak 49 orang, dan paling sedikit di Kecamatan Sungai Tabukan sebanyak 3 orang.

##### Peserta/Akseptor Keluarga Berencana

Kesehatan reproduksi adalah keadaaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara menyeluruh dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem fungsi dan proses reproduksi, tidak hanya terbebas dari penyakit dan kecacatan. Setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan harus mampu memenuhi keinginan seksual secara aman bagi dirinya dan keluarganya. Dalam hal ini setiap individu harus memiliki akses yang memadai kepada pelayanan kesehatan reproduksi.

Selain informasi kesehatan reproduksi yang terpenuhi, aspek lainnya ialah pengguanaan alat kontrasepsi yang sesuai dengan rekomendasi kesehatan. Penggunaan alat kontrasepsi tidak hanya ditujukan kepada perempuan, tetapi juga ditujukan kepada laki- laki.

Tabel 2.10. Jumlah Akseptor/Peserta Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017

**Kecamatan**

**Peserta KB Perempuan Peserta KB Laki-Laki**

**Jumlah**

**Peserta KB Aktif**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **MOW** | **IUD** | **Implan** | **Suntik** | **Pil** | **Jumlah** | **MOP** | **Kondom** | **Jumlah** |  | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) (12) | (13) |
| Danau Panggang | 13 | 12 | 36 | 1.555 | 1.277 | 2.893 | 31 | 54 | 85 | 2.978 3.700 | 80,49 |
| Paminggir | - | 5 | 5 | 896 | 288 | 1.194 | 12 | - | 12 | 1.206 1.581 | 76,28 |
| Babirik | 14 | 4 | 59 | 1.408 | 1.135 | 2.620 | 18 | 5 | 23 | 2.643 3.363 | 78,59 |
| Sungai Pandan | 10 | 26 | 117 | 1.951 | 1.348 | 3.452 | 6 | 14 | 20 | 3.472 4.646 | 74,73 |
| Sungai Tabukan | 8 | 3 | 12 | 720 | 596 | 1.339 | 12 | 3 | 15 | 1.354 2.105 | 64,32 |
| Amuntai Selatan | 11 | 71 | 31 | 2.329 | 1.722 | 4.164 | 6 | 15 | 21 | 4.185 5.178 | 80,82 |
| Amuntai Tengah | 68 | 104 | 132 | 3.367 | 2.646 | 6.317 | 24 | 67 | 91 | 6.408 8.598 | 74,53 |
| Banjang | 2 | 6 | 67 | 1.249 | 1.066 | 2.390 | 15 | 7 | 22 | 2.412 3.151 | 76,55 |
| Amuntai Utara | 33 | 16 | 87 | 1.196 | 1.247 | 2.579 | 18 | 14 | 32 | 2.611 3.334 | 78,31 |
| Haur Gading | 5 | 9 | 48 | 1.060 | 687 | 1.809 | 13 | 3 | 16 | 1.825 2.528 | 72,19 |
| **Hulu Sungai 164** | | **256** | **594** | **15.731** | **12.012** | **28.757** | **155** | **182** | **337** | **29.094 38.184** | **76,19** |

**Jumlah PUS**

**Perse ntase (%)**

**Utara**

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Hulu Sungai Utara

Pada tahun 2017, peserta (akseptor) Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai 29.094 peserta. Jumlah peserta laki-laki sebanyak 337 peserta atau 1,16 persen dan jumlah peserta perempuan sebanyak 28.757 peserta atau 98,84 persen.

Persentase peserta KB aktif paling banyak terdapat di Kecamatan Amuntai Selatan 80,82 persen dari pasangan usia subur dan paling sedikit di Kecamatan Sungai Tabukan 64,32 persen dari pasangan usia subur.

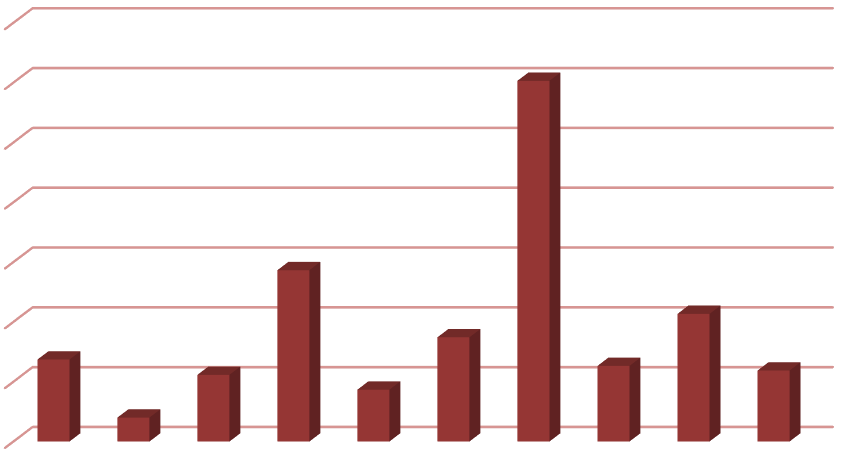
Berdasarkan alat KB yang digunakan, Jumlah peserta KB laki- laki menggunakan kondom yaitu sebanyak 182 peserta dan menggunakan MOP sebanyak 155 peserta. Jumlah peserta KB perempuan paling banyak menggunakan suntik KB yaitu sebanyak 15.731 peserta dan paling sedikit menggunakan MOW sebanyak 164 peserta.

* 1. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya (NAPZA)

Penyalahgunaan obat-obatan terlarang (pengguna NAPZA) merupakan salah satu kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) yang sangat meresahkan masyarakat. Pengguna NAPZA berakibat pada rusaknya sistem pada otak pengguna lebih jauh lagi akan berakibat pada kehilangan masa depan.

Jumlah pengguna NAPZA di Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai 17 orang. Menurut asal daerahnya, pengguna NAPZA paling banyak di Kecamatan Amuntai Tengah yaitu sebanyak 6 orang dan Kecamatan Paminggir dan Kecamatan Amuntai Utara tidak ada penggunanya.

Gambar 2.2 Jumlah Pengguna NAPZA menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun



**6**

**3**

**0**

**1**

**1**

**2**

**3**

**1**

**1**

**0**

2019

Sumber: Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara

##### Program Kegiatan Dasar Kesehatan dan Kesejahteraan Dasar

Beragam program kegiatan dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan dasar. Kegiatan tersebut diantaranya mencakup program kegiatan yang berorientasi pada anak, penanggulangan gizi buruk, peningkatan kesehatan ibu, pencegahan penyakit menular dan perbaikan gizi masyarakat.

Program pelayanan pada anak tersebar di 13 puskesmas yang terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jenis layanan yang disediakan dapat dilihat pada tabel 2.7.

Program kesehatan yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak hanya berorientasi pada akses pelayanan kesehatan dasar. Namun program lainnya juga pada pencegahan.

Program pencegahan atau peningkatan kesehatan ibu antara lain program kesehatan keluarga dan gizi masyarakat. Secara lengkap jenis kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.12.

Tabel 2.11. Jumlah Sarana Kesehatan Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Jenis Layanan Jumlah Layanan

(1) (2)

Deteksi dini tumbuh kembang anak (DDTK)

Pemeriksaan dan pengobatan bayi dan balita sakit Konseling gizi

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

13 Puskesmas

Tabel 2.12. Program Kegiatan Dasar Kesehatan dan Kesejahteraan Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Jenis Program

**Jenis Program Jenis Kegiatan**

(1) (2) (3)

Pertemuan pengelola kesehatan remaja Pertemuan evaluasi program kesehatan remaja

Kesehatan Keluarga (Kesga)

Program upaya kesehatan masyarakat

Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita

Program peningkatan pelayanan kesehatan usila (pelayanan pemeliharaan kesehatan)

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak

Pelatihan konselor sebaya (FGD konselor sebaya) Pertemuan pemantapan PKRT

Pengadaan taman bermain ramah anak Pelatihan DDTK

Pelatihan MTBS

Pertemuan lokakarya KIA tingkat kabupaten Pertemuan lokakarya KIA tingkat puskesmas Cetak modul MTBS

Monitoring dan evaluasi

Pertemuan pengelola kesehatan lansia Peringatan hari lanjut usia

Cetak buku kesehatan lansia Pertemuan GSI di desa

Pemeriksaan bumil resti di puskesmas

(peningkatan penyuluhan kesehatan

bagi ibu hamil)

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak (pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu)

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak (identifikasi

Pertemuan pemantapan pencatatan dan pelaporan KB Pelatihan asuhan persalinan normal (APN)

Upah pendamping persalinan/upah dukun kampung

Pertemuan AMP tingkat kabupaten Pertemuan AMP tingkat puskesmas

penyebab kematian ibu dan bayi

(AMP)) Rapat dinas dan RS tentang rujukan dan kematian

Program peningkatan layanan Pertemuan pembinaan bidan

kesehatan masyarakat (pembinaan bidan)

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara

Penilaian kinerja bidan Pertemuan bidan koordinator

Tabel 2.13. Rencana Kegiatan Gizi Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2019

Jenis Program Jenis Program Jenis Kegiatan

(1) (2) (3)

Pertemuan penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi

Pemetaan masyarakat kurang gizi

Pengumpulan data penyusunan peta informasi masyarakat

kurang gizi Validasi dan penyusunan peta informasi masyarakat kurang

gizi

Operasional TFC

Pertemuan koordinasi program gizi (2 kl keg x 40 orang

peserta) Distribusi PMT bumil KEK/balita gizi buruk

Perbaikan gizi

Penanggulangan KEP, GAKY, KVA dan kekurangan zat gizi mikro lainnya

Penyuluhan anemia dan pemeriksaan HB pelajar PMT bayi, balita dan bumil KEK

Pemantauan garam beryodium Sweeping vitamin A oleh petugas Sweeping vitamin A kader

Monitoring dan pembinaan PPG dari kabupaten

masyarakat

Lomba baduta ASI sehat ibu cerdas

Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian kadarzi

Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Sosialisasi ASI ekslusif Cetak leaflet gizi

Penyuluhan kadarzi tingkat puskesmas Operasional timbang

Pertemuan surveilans kabupaten

Monev surveilans gizi kabupaten ke sasaran Surveilans gizi puskesmas

Pertemuan perencanaan dan evaluasi program Pembinaan posyandu

Pembinaan desa UPGK

Pembinaan dan bimbingan teknis puskesmas

Program peningkatan layanan masyarakat

Pembinaan petugas gizi Pertemuan petugas gizi

38

### BAB III

**BIDANG PENDIDIKAN**

##### Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan SD dan SMP

APK merupakan indikator yang digunakan untuk melihat proporsi anak sekolah pada jenjang pendidikan yang didudukinya tanpa melihat kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikannya terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Jenjang pendidikan SD pada rentang usia 7-12 tahun dan jenjang pendidikan SMP pada rentang usia 13-15 tahun.

Tabel 3.1. Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Kecamatan SD SMP

**L P L+P L P L+P**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Danau Panggang | 121,93 | 117,42 | 119,69 | 110,41 | 113,26 | 111,75 |
| Paminggir | 126,73 | 124,88 | 125,81 | 109,06 | 108,75 | 108,90 |
| Babirik | 108,96 | 105,37 | 107,22 | 96,03 | 95,01 | 95,53 |
| Sungai Pandan | 138,37 | 126,42 | 132,69 | 127,47 | 135,70 | 131,53 |
| Sungai Tabukan | 103,53 | 96,60 | 100,34 | 67,51 | 82,03 | 73,91 |
| Amuntai Selatan | 108,89 | 106,87 | 107,92 | 102,92 | 95,01 | 99,22 |
| Amuntai Tengah | 86,59 | 85,61 | 86,10 | 132,48 | 118,20 | 125,80 |
| Banjang | 150,48 | 149,07 | 149,78 | 55,60 | 112,88 | 83,16 |
| Amuntai Utara | 114,62 | 112,34 | 113,54 | 142,35 | 139,82 | 141,09 |
| Haur Gading | 110,18 | 103,61 | 107,03 | 130,47 | 92,69 | 112,67 |
| **Hulu Sungai Utara** | **112,84** | **108,69** | **110,82** | **111,72** | **112,22** | **111,96** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

APK SD laki-laki dan perempuan Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai angka 110,82 persen. Angka ini menggambarkan bahwa 110,82 persen penduduk yang bersekolah di SD/MI/Paket A terhadap jumlah penduduk berusia 7-12 tahun. Hal ini berarti terdapat anak

yang usia sekolahnya di luar rentang 7-12 tahun tetapi sedang bersekolah SD/MI/Paket A.

Jika dilihat menurut kecamatan dapat dilihat bahwa APK SD di Kecamatan Banjang mencapai angka 149,07 persen. Hal ini mengindikasikan terdapat anak sekolah SD yang berusia di luar rentang 7-12 tahun. Jumlah anak yang bersekolah SD di luar rentang 7-12 tahun lebih dari jumlah anak yang berusia 7-12 tahun.

APK SMP laki-laki dan perempuan Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai angka 111,96 persen. Angka ini menggambarkan bahwa 111,96 persen penduduk yang bersekolah di SMP/MTsN/Paket B terhadap jumlah penduduk berusia 13-15 tahun. Hal ini berarti masih terdapat anak yang usia sekolahnya di luar rentang 13-15 tahun tetapi sedang bersekolah SMP/MTsN/Paket B.

Semakin meningkatnya jenjang pendidikan maka nilai APK mengalami penurunan. Hal ini memerlukan peran serta masyarakat dan pemerintah daerah dalam hal perancangan strategi pembangunan ke depan sehingga dapat meningkatkan angka bersekolah sampai pada jenjang SMA atau perguruan tinggi.

##### Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur (7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun)

APS merupakan indikator yang digunakan untuk melihat proporsi anak sekolah pada kelompok usia yang sesuai terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APS dibedakan dalam rentang usia usia 7-12 tahun, 13-15 tahun dan rentang usia 16-18 tahun.

Tabel 3.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**SD SMP**

**Kecamatan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **L** | **P** | **L+P** | **L** | **P** | **L+P** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Danau Panggang | 100,59 | 106,66 | 103,61 | 107,92 | 100,97 | 104,73 |
| Paminggir | 112,73 | 111,81 | 112,27 | 89,97 | 97,87 | 93,91 |
| Babirik | 94,31 | 94,48 | 94,39 | 85,20 | 91,55 | 88,34 |
| Sungai Pandan | 120,19 | 120,12 | 120,16 | 113,54 | 112,17 | 112,86 |
| Sungai Tabukan | 96,20 | 95,35 | 95,79 | 53,32 | 56,81 | 54,86 |
| Amuntai Selatan | 94,14 | 98,03 | 96,00 | 96,74 | 84,88 | 91,19 |
| Amuntai Tengah | 79,77 | 83,78 | 81,78 | 115,89 | 107,56 | 112,00 |
| Banjang | 135,52 | 137,19 | 136,34 | 52,80 | 94,98 | 73,09 |
| Amuntai Utara | 101,97 | 125,31 | 113,05 | 147,15 | 97,32 | 122,28 |
| Haur Gading | 102,83 | 98,42 | 100,72 | 91,62 | 67,97 | 80,48 |
| **Hulu Sungai Utara** | **100,06** | **103,62** | **101,79** | **100,32** | **95,20** | **97,88** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

APS SD laki-laki dan perempuan Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai angka 101,79 persen. Angka ini menggambarkan bahwa 101,79 persen penduduk bersekolah usia 7-12 tahun terhadap jumlah penduduk berusia 7-12 tahun.

APS usia 13-15 tahun laki-laki dan perempuan Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai angka 97,88 persen. Angka ini menggambarkan bahwa 97,88 persen penduduk yang bersekolah berusia 13-15 tahun terhadap jumlah penduduk berusia 13-15 tahun. Hal ini berarti masih terdapat anak yang belum bersekolah maupun putus sekolah di rentang usia 13-15 tahun.

Semakin meningkatnya jenjang pendidikan maka nilai APS mengalami penurunan. Hal ini memerlukan peran serta masyarakat dan pemerintah daerah dalam hal perancangan strategi pembangunan ke depan sehingga dapat meningkatkan angka bersekolah sampai pada jenjang SMA atau perguruan tinggi.

##### Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA

APM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat proporsi anak sekolah pada kelompok usia dan jenjang pendidikan yang sesuai terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APM dibedakan dalam APM SD, APM SMP dan APM SMA.

APM dapat merepresentasikan banyaknya anak yang sekolah di luar sistem pendidikan seperti menunda saat mulai bersekolah, banyaknya murid yang tidak naik kelas, banyaknya murid yang putus sekolah maupun banyaknya murid yang lulus lebih awal.

APM SD/MI/Paket A laki-laki dan perempuan Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai angka 95,63 persen. Angka ini menggambarkan bahwa 95,63 persen penduduk bersekolah SD/MI/Paket A dan berusia 7-12 tahun terhadap jumlah penduduk berusia 7-12 tahun. Hal ini berarti masih terdapat anak yang belum bersekolah SD/MI/Paket A di usia 7-12 tahun.

Tabel 3.3. Angka Partisipasi Sekolah (APM) menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**SD SMP**

**Kecamatan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **L** | **P** | **L+P** | **L** | **P** | **L+P** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Danau Panggang | 97,39 | 101,66 | 99,51 | 73,27 | 74,70 | 73,94 |
| Paminggir | 110,02 | 106,04 | 108,04 | 71,86 | 73,54 | 72,69 |
| Babirik | 90,39 | 88,56 | 89,50 | 58,66 | 70,48 | 64,50 |
| Sungai Pandan | 111,49 | 106,45 | 109,09 | 83,46 | 93,05 | 88,19 |
| Sungai Tabukan | 89,92 | 84,77 | 87,44 | 41,42 | 48,99 | 44,76 |
| Amuntai Selatan | 92,78 | 94,81 | 93,75 | 75,48 | 72,35 | 74,02 |
| Amuntai Tengah | 75,63 | 77,68 | 76,66 | 97,43 | 94,93 | 96,26 |
| Banjang | 134,36 | 134,21 | 134,28 | 32,46 | 78,89 | 54,80 |
| Amuntai Utara | 99,44 | 102,90 | 101,08 | 122,60 | 87,14 | 104,90 |
| Haur Gading | 93,26 | 88,63 | 91,04 | 77,62 | 59,22 | 68,95 |
| **Hulu Sungai Utara** | **95,78** | **95,48** | **95,63** | **77,88** | **79,62** | **78,71** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

APM SMP/MTsN/Paket B laki-laki dan perempuan Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai angka 78,71 persen. Angka ini menggambarkan bahwa 78,71 persen penduduk bersekolah SMP/MTsN/Paket B dan berusia 13-15 tahun terhadap jumlah penduduk berusia 13-15 tahun. Hal ini berarti masih terdapat anak yang belum bersekolah SMP/MTsN/Paket B di usia 13-15 tahun.

Semakin meningkatnya jenjang pendidikan maka nilai APM mengalami penurunan. Hal ini memerlukan peran serta masyarakat dan pemerintah daerah dalam hal perancangan strategi pembangunan ke depan sehingga dapat meningkatkan angka bersekolah sampai pada jenjang SMA atau perguruan tinggi.

##### Angka Putus Sekolah

Angka putus sekolah merupakan indikator yang digunakan untuk melihat proporsi anak yang sudah tidak menamatkan atau tidak melanjutkan pendidikan lagi pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Angka putus sekolah dibedakan dalam jenjang SD, SMP dan SMA.

Penyebab putus sekolah antara lain kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan, kondisi ekonomi keluarga serta kendala aspek geografis sehingga tidak memungkinkan untuk bersekolah.

Indikator Angka putus sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Utara didekati dengan indikator jumlah anak putus sekolah. Jumlah anak putus sekolah SD/MI/Paket A laki-laki dan perempuan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 7 siswa. Jumlah anak putus sekolah SMP/MTsN/Paket B laki-laki dan perempuan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 21 siswa.

Tabel 3.4. Jumlah Murid Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**SD SMP**

**Kecamatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **L** | **P** | | **L+P** | | **L** | **P** | **L+P** | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | (5) | (6) | (7) | |
| Danau Panggang | - | | - | | - | 1 | - | | 1 |
| Paminggir | - | | - | | - | 1 | 1 | | 2 |
| Babirik | 1 | | - | | 1 | 3 | 1 | | 4 |
| Sungai Pandan | - | | - | | - | 4 | - | | 4 |
| Sungai Tabukan | - | | - | | - | - | - | | - |
| Amuntai Selatan | - | | - | | - | 1 | 2 | | 3 |
| Amuntai Tengah | 3 | | 1 | | 4 | 3 | - | | 3 |
| Banjang | 1 | | 1 | | 2 | - | - | | - |
| Amuntai Utara | - | | - | | - | - | - | | - |
| Haur Gading | - | | - | | - | 1 | 3 | | 4 |
| **Hulu Sungai Utara** | **5** | | **2** | | **7** | **14** | **7** | | **21** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

##### Buta Aksara

Indikator buta aksara merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan keberhasilan pembangunan pendidikan, membaca merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan. Angka buta aksara merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan.

Pentingnya membentuk generasi yang berpendidikan merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Diharapkan dengan banyak penduduk yang mengikuti pendidikan akan meningkatkan statusnya di masyarakat. Secara tidak langsung hal ini akan mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran. Namun faktanya masih banyak terdapat masyarakat yang tidak pernah mengenyam bangku pendidikan. Masalah ini akan berimplikasi pada rendahnya mutu pembangunan di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Buta Aksara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017

**Buta Aksara**

**Kecamatan**

**L P L+P**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) |
| Danau Panggang | 34 | | 211 | 245 |
| Paminggir | 32 | | 103 | 135 |
| Babirik | 10 | | 40 | 50 |
| Sungai Pandan | 32 | | 118 | 150 |
| Sungai Tabukan | 38 | | 72 | 110 |
| Amuntai Selatan | - | | 230 | 230 |
| Amuntai Tengah | - | | 30 | 30 |
| Banjang | 17 | | 163 | 180 |
| Amuntai Utara | 5 | | 65 | 70 |
| Haur Gading | 3 | | 47 | 50 |
| **Hulu Sungai Utara** | **171** | | **1.079** | **1.250** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah penduduk buta aksara di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2017 mencapai 1.250 orang. Menurut jenis kelamin, laki-laki buta aksara sebanyak 171 orang. Sedangkan perempuan buta aksara latin sebanyak 1.079 orang. Penduduk paling banyak buta aksara terdapat di Kecamatan Danau Panggang sebanyak 245 orang.

##### Sertifikasi Guru

Pemerintah menunjukkan keseriusan dan komitmen yang tinggi dalam upaya meningkatkan profesionalitas dan penghargaan kepada guru. Hal ini diamanatkan dalam Pasal 39 ayat 2 Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Pasal 28 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Selain itu, Pasal 42 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mensyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi

minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan kembali dalam Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 yang mengamatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogis, profesional dan sosial. Kompetensi guru dibuktikan melalui sertifikat pendidik. Kualifikasi guru dibuktikan melalui pendidikan tinggi dan sertifikat kompetensi pendidikan yang diperoleh melalui ujian sertifikasi.

Ujian sertifikasi bagi pendidik berfungsi sebagai kontrol mutu hasil pendidikan. Seseorang yang dinyatakan lulus dalam ujian sertifikasi diyakini mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, melatih, membimbing dan menilai hasil belajar peserta didik.

Sertifikasi guru secara umum bertujuan untuk meningkatkan mutu dan menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran tujuan pendidikan nasional. Manfaat ujian sertifikasi bagi guru antara lain:

1. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten yang dapat merusak citra profesi guru,
2. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidka berkualitas dan profesional,
3. Menjadi wahana penjaminan mutu bagi LPTK dan kontrol mutu serta jumlah guru bagi pengguna layanan pendidikan,
4. Menjaga lembaga penyelenggara pendidikan dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku,
5. Memperoleh tunjangan profesi bagi guru yang lulu ujian sertifikasi.

Tabel 3.6. Jumlah Guru Negeri yang Mendaftarkan Sertifikat Pendidik menurut Jenjang Pendidikan yang Diajar, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Guru SD Guru SMP Guru SMA**

**Kecamatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **L** | **P** | **L+P** | **L** | **P** | **L+P** | **L** | **P** | **L+P** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Danau Panggang | 32 | 37 | 69 | 6 | 9 | 15 | 4 | 2 | 6 |
| Paminggir | 21 | 15 | 36 | 8 | 1 | 9 | 1 | - | 1 |
| Babirik | 43 | 58 | 101 | 6 | 2 | 8 | 1 | - | 1 |
| Sungai Pandan | 63 | 99 | 162 | 21 | 22 | 43 | 12 | 10 | 22 |
| Sungai Tabukan | 20 | 32 | 52 | - | - | - | - | - | - |
| Amuntai Selatan | 41 | 69 | 110 | 13 | 14 | 27 | - | - | - |
| Amuntai Tengah | 77 | 181 | 258 | 28 | 53 | 81 | 48 | 78 | 126 |
| Banjang | 56 | 51 | 107 | 4 | 7 | 11 | - | - | - |
| Amuntai Utara | 33 | 63 | 96 | 3 | 2 | 5 | 3 | - | 3 |
| Haur Gading | 29 | 30 | 59 | 6 | 5 | 11 | 1 | - | 1 |
| **Hulu Sungai Utara** | **415** | **635** | **1.050** | **95** | **115** | **210** | **70** | **90** | **160** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

Guru yang mendapat sertifikasi di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2017 berjumlah 1.420 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan yang diajar, guru SD berjumlah 1.050 orang, guru SMP berjumlah 210 orang dan guru SMA berjumlah 160 orang.

Guru SD yang mendapat sertifikasi paling banyak di Kecamatan Amuntai Tengah yang berjumlah 258 orang dan paling sedikit di Kecamatan Paminggir sebanyak 36 orang. Guru SMP yang mendapat sertifikasi paling banyak di Kecamatan Amuntai Tengah yang berjumlah 81 orang. Guru SMA yang mendapat sertifikasi paling banyak di Kecamatan Amuntai Tengah yang berjumlah 126 orang.

##### Angka Kelulusan Paket A, B dan C

Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan nonformal yang mencakup program Paket A setara dengan SD/MI, Paket B setara dengan SMP/MTsN dan paket C setara dengan SMA/MA. Pendidikan kesetaraan lebih menekankan pada penguasaan pendidikan, keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian peserta didik.

Tujuan pendidikan kesetaraan antara lain:

1. Memperluas akses pendidikan dasar 9 tahun melalui jalur pendidikan nonformal program Paket A dan Paket B.
2. Memperluas akses pendidikan menengah melalui jalur pendidikan nonformal program paket.
3. Meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan kesetaraan program Paket A, B dan C.
4. Menguatkan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik terhadap penyelenggaraan dan lulusan pendidikan kesetaraan.

Tabel 3.7. Jumlah Kelulusan Paket A, B dan C menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Paket A Paket B Paket C**

**Kecamatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **L** | **P** | **L+P** | **L** | **P** | **L+P** | **L** | **P** | **L+P** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Danau Panggang | 29 | 32 | 61 | 42 | 64 | 106 | 50 | 30 | 80 |
| Paminggir | - | - | - | 35 | 15 | 50 | 50 | 23 | 73 |
| Babirik | - | - | - | 56 | 22 | 78 | 35 | 22 | 57 |
| Sungai Pandan | 12 | 9 | 21 | 41 | 25 | 66 | 50 | 42 | 92 |
| Sungai Tabukan | - | - | - | 44 | 15 | 59 | 108 | 45 | 153 |
| Amuntai Selatan | 19 | 21 | 40 | 50 | 19 | 69 | 77 | 49 | 126 |
| Amuntai Tengah | - | - | - | 37 | 14 | 51 | 50 | 42 | 92 |
| Banjang | - | - | - | 66 | 35 | 101 | 51 | 59 | 110 |
| Amuntai Utara | - | - | - | 48 | 39 | 87 | 98 | 25 | 123 |
| Haur Gading | - | - | - | 14 | 10 | 24 | 9 | 10 | 19 |
| **Hulu Sungai Utara** | **60** | **62** | **122** | **433** | **258** | **691** | **578** | **347** | **925** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah siswa yang lulus ujian Paket di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 berjumlah 1.738 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan paket, jumlah siswa Paket A yang lulus berjumlah 122 orang, jumlah siswa Paket B yang lulus berjumlah 691 orang dan jumlah siswa Paket C yang lulus berjumlah 925 orang.

Jumlah siswa Paket A yang lulus hanya terdapat di Kecamatan Kecamatan Sungai Pandan, Danau Panggang dan Amuntai Selatan. Hal ini dikarenakan program pendidikan Paket A masih belum melakukan kelulusan di kecamatan lainnya serta sudah banyaknya penduduk yang memiliki ijazah setara SD.

Jumlah siswa Paket B yang lulus paling banyak di Kecamatan Danau Panggang yang berjumlah 106 orang dan paling sedikit di Kecamatan Haur Gading berjumlah 24 orang. Jumlah siswa Paket C yang lulus paling banyak di Kecamatan Sungai Tabukan yang berjumlah 153 orang dan paling sedikit di Kecamatan Haur Gading berjumlah 19 orang.

##### Beasiswa Pendidikan dan Beasiswa Transportasi

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan ialah melalui pemberian beasiswa kepada peserta didik. Beasiswa yang diberikan salah satunya di jenjang pendidikan SMA. Hal ini diharapkan agar para siswa dapat semakin termotivasi dalam belajar terutama mempersiapkan diri dalam melanjutkan jenjang pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Jumlah siswa yang mendapatkan program beasiswa SMA di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2017 berjumlah 553 orang yang tersebar di sepuluh kecamatan.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penerima beasiswa SMA laki-laki berjumlah 215 orang dan jumlah penerima beasiswa SMA perempuan berjumlah 338 orang.

Jumlah siswa yang yang mendapatkan program beasiswa SMA paling banyak di Kecamatan Sungai Pandan yang berjumlah 208 orang dan tidak terdapat siswa penerima beasiswa SMA di Kecamatan Babirik, Amuntai Selatan, Banjang dan Haur Gading.

Tabel 3.8. Jumlah Penerima Beasiswa Tingkat SMA menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Danau Panggang | 51 | 92 | 143 |
| Paminggir | 31 | 42 | 73 |
| Babirik | - | - | - |
| Sungai Pandan | 88 | 120 | 208 |
| Sungai Tabukan | - | 2 | 2 |
| Amuntai Selatan | - | - | - |
| Amuntai Tengah | 37 | 63 | 100 |
| Banjang | - | - | - |
| Amuntai Utara | 8 | 19 | 27 |
| Haur Gading | - | - | - |
| **Hulu Sungai Utara** | **215** | **338** | **553** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah siswa yang mendapatkan beasiswa transportasi bagi siswa SMP/MTs/Ponpes yang terancam tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya sebanyak 307 orang, sebanyak 166 laki-laki dan 141 perempuan. Kecamatan dengan penerima beasiswa paling banyak adalah Kecamatan Amuntai Tengah sebanyak 79 orang dan paling sedikit di Kecamatan Sungai Tabukan sebanyak 4 orang.

Tabel 3.9. Jumlah Penerima Beasiswa Transportasi Bagi Siswa-Siswi SMP/MTs/Ponpes yang Terancam Tidak Dapat Melanjutkan Sekolah ke Jenjang Selanjutnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kecamatan Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| (1) (2) | (3) | (4) |
| Danau Panggang 26 | 12 | 38 |
| Paminggir 20 | 11 | 21 |
| Babirik 7 | 12 | 19 |
| Sungai Pandan 21 | 33 | 54 |
| Sungai Tabukan 2 | 2 | 4 |
| Amuntai Selatan 24 | 14 | 38 |
| Amuntai Tengah 46 | 33 | 79 |
| Banjang 7 | 5 | 12 |
| Amuntai Utara 10 | 6 | 16 |
| Haur Gading 13 | 13 | 26 |
| **Hulu Sungai Utara 166** | **141** | **307** |
| Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara |  |  |

Jumlah siswa yang yang mendapatkan beasiswa transportasi bagi siswa SMA yang terancam tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya sebanyak 93 orang, sebanyak 39 laki-laki dan 54 perempuan. Kecamatan dengan penerima beasiswa paling banyak adalah Kecamatan Amuntai Tengah sebanyak 34 orang.

Tabel 3.10. Jumlah Penerima Beasiswa Transportasi Bagi Siswa-Siswi SMA yang Terancam Tidak Dapat Melanjutkan Sekolah ke Jenjang Selanjutnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Danau Panggang | 3 | 6 | 9 |
| Paminggir | 5 | 1 | 6 |
| Babirik | 7 | 4 | 11 |
| Sungai Pandan | 4 | 7 | 11 |
| Sungai Tabukan | 2 | 2 | 4 |
| Amuntai Selatan | - | 2 | 2 |
| Amuntai Tengah | 13 | 21 | 34 |
| Banjang | 1 | - | 1 |
| Amuntai Utara | 4 | 5 | 9 |
| Haur Gading | - | 6 | 6 |
| **Hulu Sungai Utara** | **39** | **54** | **93** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

##### Sarana dan Prasarana Pendidikan

Unsur penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Sarana prasarana pendidikan terdiri dari jenjang pra sekolah seperti Pendidikan Usia Dini, jenjang pendidikan formal SD, SMP dan SMA serta jenjang pendidikan nonformal seperti program Paket A, B dan C. Selain hal yang disebutkan sebelumnya, sarana pendidikan juga mengarah pada sekolah yang Ramah Anak serta penyediaan program PAUD pada daerah terpencil/perbatasan/tertinggal.

Program kegiatan di atas diharapkan dapat meningkatkan mutu dan capaian pembangunan di Kabupaten Hulu Sungai Utara terutama di bidang pendidikan.

Tabel 3.11. Jumlah Sarana Pendidikan menurut Jumlah, Siswa dan Laboratorium di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Jenjang**

**Jumlah**

**Jumlah**

**Jumlah**

**Jumlah Siswa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pendidikan Sarana Ruang Kelas Laboratorium** | | | | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| (1) (2) (3) (4) | | | | (5) | (6) | (7) |
| SD | 1.912 | 1.194 | 7 | 7.905 | 7.191 | 15.096 |
| SMP | 404 | 206 | 56 | 1.993 | 1.874 | 3.867 |
| **Jumlah** | **2.316** | **1.400** | **63** | **9.898** | **9.065** | **18.963** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

Tabel 3.12. Jumlah Sarana PAUD di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Perpus**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | **Laki** | **an** |  | **Laki** | **an** |  |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |

**WC Guru WC Murid**

**Kecamatan Kelas**

**takaan UKS**

**Laki-**

**Perempu**

**Jumlah Laki-**

**Perempu**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Danau Panggang | 43 | - | - | 1 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 |
| Paminggir | 32 | - | 2 | - | 5 | 5 | 6 | 7 | 13 |
| Babirik | 52 | 1 | 4 | - | 7 | 7 | 9 | 8 | 17 |
| Sungai Pandan | 58 | 1 | 4 | - | 8 | 8 | 9 | 11 | 20 |
| Sungai Tabukan | 18 | - | - | - | 1 | 1 | 4 | 6 | 10 |
| Amuntai Selatan | 44 | 1 | 5 | 1 | 9 | 10 | 5 | 4 | 9 |
| Amuntai Tengah | 115 | 11 | 12 | 5 | 24 | 29 | 23 | 29 | 52 |
| Banjang | 41 | 1 | 2 | 2 | 9 | 11 | 6 | 9 | 15 |
| Amuntai Utara | 48 | 2 | 5 | - | 7 | 7 | 6 | 7 | 13 |
| Haur Gading | 18 | - | 1 | - | 3 | 3 | - | 4 | 4 |
| **Hulu Sungai Utara** | 469 | 17 | 35 | 9 | 77 | 86 | 70 | 86 | 156 |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

Sarana pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 berjumlah 2.316 sarana pendidikan dan jumlah siswa sebanyak 18.963 siswa yang tersebar di jenjang pendidikan SD dan SMP.

Jumlah sekolah ramah anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2017 berjumlah 500 sarana yang tersebar di jenjang pendidikan PAUD, SD dan SMP. Pada jenjang PAUD sebanyak 285

sekolah, jenjang pendidikan SD sebanyak 184 sekolah ramah anak dan jenjang pendidikan SMP sebanyak 31 sekolah ramah anak.

Tabel 3.13. Jumlah Sekolah Ramah Anak menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Jenjang Pendidikan** | **Jumlah Sarana** |  |
|  | (1) | (2) |  |
| PAUD |  |  | 285 |
| SD |  |  | 184 |
| SMP |  |  | 31 |
| **Jumlah** | **500** | | |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah sarana pendidikan pra sekolah PAUD di daerah terpencil/perbatasan/tertinggal di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 berjumlah 1178 sarana pendidikan dan jumlah siswa sebanyak 7479 siswa.

Tabel 3.14. Jumlah Sarana Pendidikan Pra Sekolah PAUD di Daerah Terpencil/Perbatasan/Tertinggal menurut Jumlahnya dan Jenis Kelamin Siswa di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenjang Pendidikan** | **Jumlah** |  | **Jumlah Siswa** |  |
| **Pra Sekolah** | **Sarana** | **L** | **P** | **L+P** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| TPA | 44 | 49 | 41 | 90 |
| KB | 458 | 1382 | 1352 | 2734 |
| TK | 676 | 2355 | 2300 | 4655 |
| **Jumlah** | **1178** | **3786** | **3693** | **7479** |

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah siswa pengunjung sarana bermain dan layanan perpustakaan sebanyak 199.427 siswa. Jumlah pengunjung perpustakaan SD/MI sebanyak 70.745 siswa dan jumlah pengunjung perpustakaan SMP/MTs sebanyak 42.001 siswa.

Tabel 3.15. Jumlah Sarana Bermain dan Layanan Perpustakaan Tahun 2019

**Sarana Bermain Jumlah Siswa Kebijakan**

**Program Kegiatan Ket.**

**No Daerah**

**Jenis**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Perpustakaan** | **Pengunjung** | **Laki** |  | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |

**Jumlah**

**Laki-**

**Perempuan**

1. Perpustakaan

1.936 521 1.415 Peningkatan

Desa

gerakan

Pengembangan

1. Perpustakaan

5.841 2.345 3.496

pemberdayaan

budaya baca

Pelaksanaan

SD/MI

perpustakaan dan

dan pembinaan

koordinasi -

perpustakaan

1. Perpustakaan

SMP/MTS

Perpustakaan

1. umum

daerah

12.816 5.766 7.050

34.818 9.340 25.478

pembudayaan

kegemaran membaca

Pengembangan

perpustakaan

Pemasyarakat an minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya

masyarakat pembelajar

Penyediaan ruang dan layanan

edukatif Penyediaan bahan bacaan anak dan

ruang baca/koleksi

jenis layanan

perpustakaan umum daerah dalam rangka peningkatan

Program

pengembangan budaya baca dan pembianaan

anak

Pelaksanaan kegiatan layanan Story Telling untuk

Layanan

1. Perpustakaan keliling

22.042 10.275 11.767

kualitas layanan

perpustakaan

Perluasan dan peningkatan kualitas layanan perpustakaan

TK/PAUD

Layanan perpustakaan keliling pada sekolah secara menetap dengan sistem komputerisasi

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah siswa pengunjung perpustakaan daerah sebanyak

29.374 siswa, dimana jumlah pengunjung siswa laki-laki sebanyak 8.674 siswa dan perempuan sebanyak 20.700 siswa.

Jumlah siswa pengunjung layanan perpustakaan keliling sebanyak 3.771 siswa, dimana jumlah pengunjung siswa laki-laki sebanyak 756 siswa dan perempuan sebanyak 3.015 siswa.

Tabel 3.16. Jumlah Zona, Rute Aman dan Selamat ke Sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Jumlah Zone, Rute Aman dan Selamat ke

**No Sekolah**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Jenis** | **Jumlah** |  | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | PAUD | 285 | - - - - | | | |
| 2 | SD | 184 | - - - - | | | |
| 3 | SMP | 31 | - - - - | | | |

**Kebijakan Daerah**

**Program Kegiatan Ket**

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

Tabel 3.17. Jumlah Zona, Rute Aman dan Selamat ke Sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Jumlah Zone, Rute

**Aman dan Selamat ke No Sekolah**

**Kebijakan Daerah**

**Program Kegiatan Ket**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Jenis** | **Jumlah** |  | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Trotoar | 17 buah | - | - | - | Sumber Dina |
| 2 | Jembatan  Penyeberangan | 2 buah | - | - | - | Pekerjaan  Umum |

1. Zebra Cross 26 buah

Untuk meningkatkan dan terciptanya keamanan, ketentraman, ketertiban dan keselataman arus lalu lintas yang dilalui khusus pejalan kaki

Untuk

mempermudah dalam pengaturan arus lalu lintas dan meningkatkan pemberian pelayanan yang optimal kepada masyarakat di bidang transportasi darat

Peningkatan keselamatan lalu lintas

Sumber Sinas Perhubungan

1. Lainnya - - - - -

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Hulu Sungai Utara

Berdasarkan sarana prasarana untuk penyediaan zona dan rute aman ke sekolah sudah terdapat di 500 sekolah. Pada jenjang PAUD sudah terdapat di 285 sekolah, jenjang SD sudah terdapat di 184 sekolah dan jenjang SMP sudah terdapat di 31 sekolah.

Berdasarkan jenis sarana prasarana untuk penyediaan zona dan rute aman ke sekolah sudah terdapat 26 zebra cross. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan, ketentraman, ketertiban

dan keselamatan arus lalu lintas yang dilalui khusus oleh pejalan kaki.

Berdasarkan jenis sarana prasarana untuk penyediaan zona dan rute aman secara umum sudah terdapat 163 trotoar, paling banyak terdapat di Jalan Pangeran Antasari sebanyak 54 trotoar dan paling sedikit di Jalan Ahmad Dahlan dan Jalan Muhajirin masing- masing sebanyak 2 trotoar. Zebra cross sebanyak 8 buah, paling banyak di Jalan Norman Umar 4 buah dan hanya terdapat 1 buah di Jalan Palang Merah.

Tabel 3.18. Daftar Jalan yang Memiliki Trotoar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Jalan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Jl. Norman Umar | | 6 |
| 2. Jl. Ahmad Dahlan | | 2 |
| 3. Jl. Muhajirin | | 2 |
| 4. Jl. Palang Merah | | 9 |
| 5. Jl. Kahuripan | | 31 |
| 6. Jl. Ahmad Yani | | 22 |
| 7. Jl. Abdul Aziz | | 3 |
| 8. Jl. Pangeran Antasari | | 54 |
| 9. Jl. Gusti Saputra | | 3 |
| 10. Jl. Negara Dipa | | 8 |
| 11. Jl. Basuki Rahmat | | 23 |
| **Jumlah** | | **163** |

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukinan dan Lingkungan Hidup

Tabel 3.19. Daftar Jalan yang Memiliki Zebra Cross

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Jalan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Jl. Norman Umar | | 4 |
| 2. Jl. Ahmad Yani | | 3 |
| 3. Jl. Palang Merah | | 1 |
| **Jumlah** | | **8** |

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukinan dan Lingkungan Hidup

### BAB IV

**BIDANG EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN**

##### Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan

TPAK menggambarkan banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK menurut kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara didekati dengan data banyak penduduk yang terdaftar di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Hulu Sungai Utara.

Tabel 4.1. Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Jumlah Partisipasi

**Kecamatan Angkatan Kerja Perempuan**

**Jumlah Angkatan Kerja Perempuan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | |
| Danau Panggang | 17 | | - |
| Paminggir | 2 | | - |
| Babirik | 23 | | - |
| Sungai Pandan | 77 | | 12 |
| Sungai Tabukan | 13 | | - |
| Amuntai Selatan | 52 | | 30 |
| Amuntai Tengah | 141 | | 275 |
| Banjang | 23 | | 68 |
| Amuntai Utara | 32 | | 8 |
| Haur Gading | 22 | | 2 |
| **Hulu Sungai Utara** | **402** | | **395** |

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Hulu Sungai Utara

Partisipasi angkatan kerja perempuan di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 berjumlah 402 orang sedangkan jumlah angkatan kerja perempuan berjumlah 395 orang.

Partisipasi angkatan kerja perempuan paling banyak di Kecamatan Amuntai Tengah berjumlah 141 orang dan paling sedikit

di Kecamatan Paminggir berjumlah 2 orang. Angkatan kerja perempuan paling banyak di Kecamatan Amuntai Tengah berjumlah

275 orang dan tidak terdapat angkatan kerja perempuan di Kecamatan Paminggir, Dana Panggang, Babirik dan Sungai Tabukan.

##### Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan salah satu penunjang kehidupan utama penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara di luar sektor pertanian. Kegiatan UMK mencakup usaha industri pengolahan seperti industri pengolahan lemari dari alumunium.

Tabel 4.2. Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Danau Panggang | 7.936 | 5.319 | 13.255 |
| Paminggir | 4.524 | 1.389 | 5.913 |
| Babirik | 7.830 | 2.860 | 10.690 |
| Sungai Pandan | 8.281 | 4.453 | 12.734 |
| Sungai Tabukan | 4.749 | 2.989 | 7.738 |
| Amuntai Selatan | 7.645 | 4.497 | 12.142 |
| Amuntai Tengah | 8.596 | 5.877 | 14.473 |
| Banjang | 6.315 | 4.965 | 11.280 |
| Amuntai Utara | 7.931 | 5.401 | 13.332 |
| Haur Gading | 6.213 | 5.730 | 11.943 |
| **Hulu Sungai Utara** | **70.020** | **43.480** | **113.500** |

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Hulu Sungai Utara

Data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa tahun 2018 jumlah pekerja UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 113.500 pekerja. Besarnya jumlah UMK turut menggerakkan ekonomi masyarakat.

Jumlah pekerja laki-laki sebanyak 70.020 pekerja sedangkan jumlah pekerja perempuan sebanyak 43.480 pekerja. Menurut

kecamatan, jumlah pekerja UMKM terbesar di Kecamatan Amuntai Tengah sebanyak 14.473 pekerja sedangkan yang paling sedikit di Kecamatan Paminggir sebanyak 5.913 pekerja.

Tabel 4.3. Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Danau Panggang | 7.894 | 5.318 | 13.212 |
| Paminggir | 4.519 | 1.388 | 5.907 |
| Babirik | 7.778 | 2.829 | 10.607 |
| Sungai Pandan | 8.203 | 4.431 | 12.634 |
| Sungai Tabukan | 4.715 | 2.984 | 7.699 |
| Amuntai Selatan | 7.566 | 4.481 | 12.047 |
| Amuntai Tengah | 8.367 | 5.854 | 14.221 |
| Banjang | 6.269 | 4.955 | 11.224 |
| Amuntai Utara | 7.876 | 5.398 | 13.274 |
| Haur Gading | 6.150 | 5.674 | 11.824 |
| **Hulu Sungai Utara** | **69.337** | **43.312** | **112.649** |

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Hulu Sungai Utara

Data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa tahun 2018 jumlah pekerja usaha mikro di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 112.649 pekerja. Besarnya jumlah UMK turut menggerakkan ekonomi masyarakat.

Jumlah pekerja laki-laki sebanyak 69.337 pekerja sedangkan jumlah pekerja perempuan sebanyak 43.312 pekerja. Menurut kecamatan, jumlah pekerja UMKM terbesar di Kecamatan Amuntai Tengah sebanyak 14.221 pekerja sedangkan yang paling sedikit di Kecamatan Paminggir sebanyak 5.907 pekerja.

Berdasarkan jenis pekerjaan, pekerja usaha mikro paling banyak sebagai petani sebesar 55.262 orang dan paling sedikit bekerja sebagai jasa percetakan sebanyak 99 orang.

Tabel 4.4. Jumlah Pekerja Usaha Mikro Berdasarkan Jenis Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Pekerjaan** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Petani | 31.812 | 23.450 | 55.262 |
| Peternak | 5.637 | 1.974 | 7.611 |
| Usaha mikroPedagang Kaki 4.953 | | 3.496 | 8.449 |
| Usaha Kecil/Pedagang Kecil  (Di toko) | 3.569 | 1.370 | 4.939 |

Lima

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nelayan | 14.566 | 1.587 | 16.153 |
| Pengrajin/Kerajinan | 4.287 | 9.941 | 14.228 |
| SPBU/Pangkalan/Pengecer BBM | 965 | 200 | 1.165 |
| Jasa Bengkel | 406 | 3 | 409 |
| Jasa Percetakan | 90 | 9 | 99 |
| Jasa Angkutan | 2.010 | 3 | 2.013 |
| Jasa Lainnya | 1.042 | 1.279 | 2.321 |
| **Hulu Sungai Utara** | **69.337** | **43.312** | **112.649** |

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Hulu Sungai Utara

##### Keanggotaan Koperasi

Usaha mikro dan kecil tidak terlepas dari keberadaan koperasi. Terutama koperasi yang menyediakan pinjaman modal bagi pelaku usaha. Koperasi merupakan salah satu penyokong ekonomi kerakyatan.

Jumlah koperasi di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 sebanyak 125 koperasi, sebanyak 95 koperasi aktif dan 30 koperasi tidak aktif. Kecamatan dengan jumlah koperasi paling banyak di Kecamatan Amuntai Tengah sebanyak 59 koperasi dan paling sedikit di Kecamatan Sungai Tabukan hanya 1 koperasi.

Data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi menunjukkan bahwa tahun 2017 jumlah keanggotaan koperasi di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 11.873 orang. Jumlah anggota koperasi laki-laki sebanyak 7.451 orang sedangkan jumlah anggota koperasi perempuan sebanyak 4.422 orang. Menurut

kecamatan, jumlah keanggotaan koperasi terbesar di Kecamatan Amuntai Tengah sebanyak 5.852 orang sedangkan yang paling sedikit di Kecamatan Paminggir sebanyak 145 orang.

Tabel 4.5. Jumlah Koperasi di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Kecamatan Koperasi

**Aktif**

**Koperasi Tidak Aktif**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | |
| Danau Panggang | 4 | | 2 | | 6 |
| Paminggir | 2 | | 1 | | 3 |
| Babirik | 8 | | 2 | | 10 |
| Sungai Pandan | 16 | | 2 | | 18 |
| Sungai Tabukan | 1 | | - | | 1 |
| Amuntai Selatan | 8 | | 2 | | 10 |
| Amuntai Tengah | 43 | | 16 | | 59 |
| Banjang | 6 | | 3 | | 9 |
| Amuntai Utara | 4 | | 1 | | 5 |
| Haur Gading | 3 | | 1 | | 4 |
| **Hulu Sungai Utara** | 95 | | 30 | | 125 |

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Hulu Sungai Utara

Tabel 4.6. Jumlah Keanggotaan Koperasi menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Danau Panggang | 507 | 130 | 637 |
| Paminggir | 132 | 13 | 145 |
| Babirik | 493 | 348 | 841 |
| Sungai Pandan | 983 | 625 | 1.608 |
| Sungai Tabukan | 167 | 17 | 184 |
| Amuntai Selatan | 668 | 339 | 1.007 |
| Amuntai Tengah | 3.429 | 2.423 | 5.852 |
| Banjang | 367 | 46 | 413 |
| Amuntai Utara | 444 | 382 | 826 |
| Haur Gading | 261 | 99 | 360 |
| **Hulu Sungai Utara** | 7.451 | 4.422 | 11.873 |

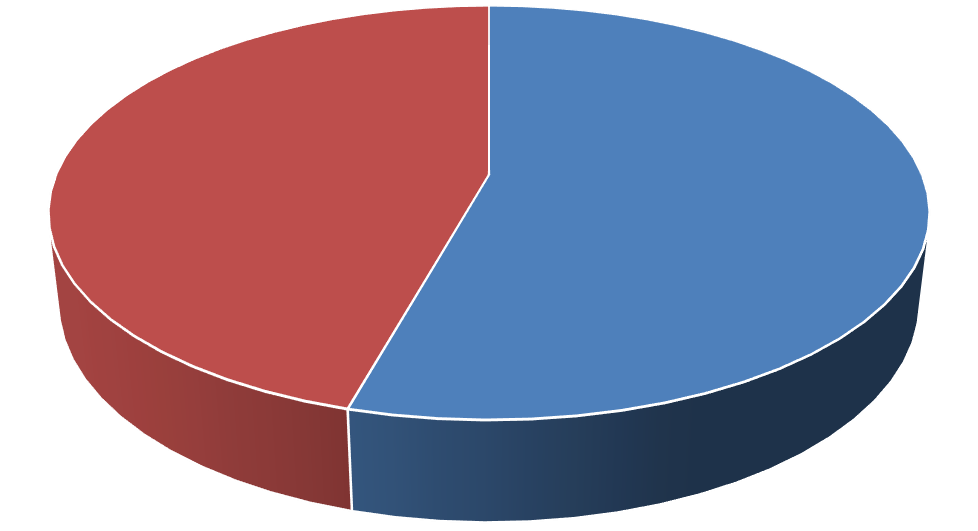
Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Hulu Sungai Utara

##### Pengangguran

Tenaga kerja yang teroptimalkan akan menjadi salah satu mesin penggerak pembangunan. Secara umum sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat dilihat melalui banyaknya penduduk yang bekerja. Namun, dilain hal tidak menutup kemungkinan banyaknya permasalahan ketenagakerjaan muncul seperti pengangguran.

Pengangguran muncul akibat sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia, selain itu juga kesiapan penduduk dalam memasuki dunia kerja.

Gambar 4.1 Persentase Pengangguran



**4075**

**4845**

**Laki-Laki Perempuan**

menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah pengangguran di Kabupaten Hulu Sungai Utara disajikan hanya sampai level kabupaten. Menurut jenis kelamin, jumlah penganggur laki-laki berjumlah 4.845 orang atau sebesar 54,32 persen sedangkan jumlah penganggur perempuan berjumlah

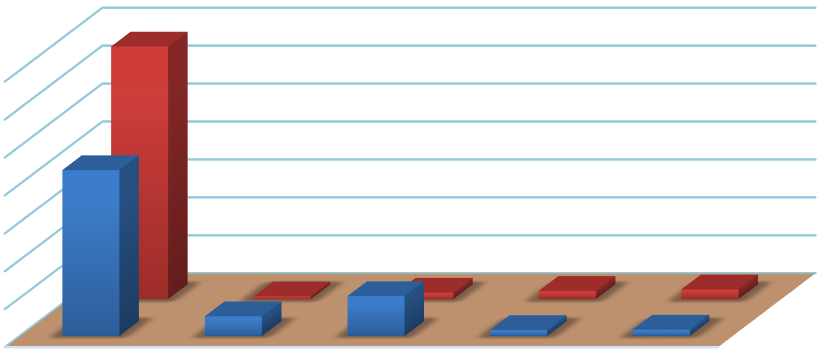
4.075 orang atau sebesar 45,68 persen.

##### Penduduk Lansia Bekerja

Produktivitas ekonomi salah satunya dilihat dari berapa jumlah penduduk yang bekerja meskipun bersatus sebagai penduduk lansia. Penduduk lansia yang bekerja dapat menjadi fokus pada strategi pembangunan berbasis pemberdayaan penduduk. Pemerintah dapat melihat sektor mana yang perlu mendapat perhatian lebih.

Kabupaten Hulu Sungai Utara salah satunya bergantung pada sektor industri, terutama industri pengolahan. Industri pengolahan yang berkembang di Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain industri kerajinan, kimia bahan bangunan, logam, pangan dan industri pengolahan sandang.

Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja di



**Kerajinan**

**Kimia Bahan Bangunan 260**

**36**

**Logam**

**Pangan Sandang**

**Laki-Laki**

**Perempuan**

**2187**

**3329**

**526**

**85**

**79**

**108**

**84**

**128**

Sektor Industri Pengolahan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun

2018

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah penduduk lansia yang bekerja di sektor industri pengolahan di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 sebanyak 6.820 orang. Jumlah pekerja laki-laki sebanyak 3.136 orang sedangkan jumlah pekerja perempuan sebanyak 3.686 orang.

Menurut komoditi atau jenis industri, jumlah penduduk lansia yang bekerja di sektor industri pengolahan terbesar di industri pengolahan kerajinan sebanyak 5.516 orang sedangkan yang paling sedikit pada industri pengolahan pangan sebanyak 187 orang.

##### Lapangan Pekerjaan Utama

Tabel 4.7. Jumlah Pekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Lapangan**

**Amuntai**

**Selatan**

**Amuntai Tengah Banjang Amuntai Utara Haur Gading Sungai Pandan**

**Pekerjaan Utama**

**L P L+P L P L+P L P L+P L P L+P L P L+P L P L+P**

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11) (12) (13) (14) (15) (16) (17) (18

)

(19)

Pertanian, perburuan dan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| kehutanan, -  perikanan | - | - | - | - | - | 586 | 48 | 634 | - | - | - | - | - - | 12 | - 12 |
| Pertambangan dan - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - - | - | - - |
| Industri 41 | 15 | 56 | 37 | - | 37 | 177 | 14 | 191 | - | - | - | 36 | - 36 | - | - - |
| Listrik, gas dan air - | - | - | 124 | 8 | 132 | 18 | 3 | 21 | 27 | 3 | 30 | - | - - | - | - - |
| Bangunan/konstru - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - - | - | - - |
| Perdagangan  besar, eceran, -  hotel | - | - | 105 | 37 | 142 | 10 | 1 | 11 | 12 | - | 12 | - | - - | 4 | - 4 |
| Angkutan  pergudangan dan - komunikasi | - | - | 60 | 30 | 90 | - | - | - | - | - | - | - | - - | - | - - |

penggalian pengolahan

ksi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| rumah makan dan |  | | | | |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| Keuangan, asuransi, usaha |  |  |  |  |  |

persewaan, bangunan, tanah dan jasa perusahaan

Jasa sosial dan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| kemasyarakatan, -  perorangan | - | - | 139 | 60 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| **Jumlah 73** | **30** | **103** | **1193** | **275 1468** | **802** | **68** | **870** | **51** | **8** | **59** | **40** | **2** | **42** | **32** | **12** | **44** |

32 15 47 728 140 868 11 2 13 12 5 17 4 2 6 16 12 28

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Hulu Sungai Utara

Lapangan pekerjaan utama sebagian penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Utara masih didominasi oleh sektor pertanian. Pekerja yang terdaftar bekerja di sektor pertanian sebanyak 1.732 orang.

Sektor dengan jumlah pekerja yang tidak terdaftar adalah sektor pertambangan dan penggalian dan sektor bangunan/ konstruksi.

### BAB V

**BIDANG POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

##### Partisipasi di Lembaga Legislatif

Partisipasi dalam berpolitik merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu memilih pimpinan Negara secara langsung atau tidak langsung dimana dapat berpengaruh terhadap kebijakan pemerintah.

Partisipasi berpolitik perempuan dalam parlemen keikutsertaan perempuan secara bermakna dalam proses dan pengambilan keputusan pada lembaga publik dan/atau badan hukum. Partisipasi berpolitik perempuan dapat diwujudkan dalam pemilu untuk memilih presiden dan wakil presiden atau kepala daerah tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, tetapi akan lebih efektif jika terlibat dalam keterwakilan di partai politik maupun lembaga legislatif.

Jumlah anggota parlemen atau anggota DPRD Kabupaten Hulu Sungai Utara masa jabatan 2019-2024 sebanyak 30 orang. Sebanyak

23 orang berjenis kelamin laki-laki dan 7 orang berjenis kelamin perempuan. Menurut partai politik pengusungnya, 12 orang berasal dari Partai Golkar dimana 9 orang berjenis kelamin laki-laki dan 3 orang berjenis kelamin perempuan.

Partai Politik yang diwakili oleh perempuan dalam parlemen dalah Partai Golkar berjumlah 3 orang serta Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) 2 orang, Partai Gerindra, dan Partai Nasional Demokrat (Nasdem) masing-masing berjumlah 1 orang.

Tabel 5.1. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Masa Jabatan Tahun 2019-2024

Jenis Kelamin

**Partai**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | |
| Partai Golongan Karya (Golkar) | 9 | | 3 | | 12 |
| Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) | 3 | | 2 | | 5 |
| Partai Persatuan Pembangunan (PPP) | 4 | | - | | 4 |
| Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) | - | | - | | 0 |
| Partai Keadilan Sejahtera (PKS) | 3 | | - | | 3 |
| Partai Amanat Nasional (PAN) | - | | - | | 0 |
| Partai Gerindra | 1 | | 1 | | 2 |
| Partai Bulan Bintang (PBB) | 1 | | - | | 1 |
| Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) | 1 | | - | | 1 |
| Partai Nasional Demokrat (Nasdem) | 1 | | 1 | | 2 |
| **Jumlah** | **23** | | **7** | | **30** |

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Hulu Sungai Utara

Berdasarkan komisi di parlemen, masing-masing 9 orang berada di Komisi I, 8 orang berada di Komisi II dan 10 orang berada di Komisi III. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, 4 orang anggota DPRD perempuan berada di Komisi I dan 1 orang anggota DPRD berada di Komisi II dan 2 orang berada di Komisi III

Tabel 5.2. Jumlah Anggota Komisi di DPRD Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Jenis Kelamin Masa Jabatan Tahun 2019-2024

Jenis Kelamin

**Komisi**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

(1) (2) (3) (4)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Komisi I | 5 | 4 | 9 |
| Komisi II | 7 | 1 | 8 |
| Komisi III | 8 | 2 | 10 |
| Pimpinan DPRD | 3 | - | 3 |
| **Jumlah** | **23** | **7** | **30** |

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Hulu Sungai Utara

##### Partisipasi di Lembaga Yudikatif

Salah satu jabatan di lembaga yudikatif adalah jumlah jaksa. Pegawai kejaksaan terdiri dari dua jabatan, yaitu jabatan struktural dan jabatan fungsional. PNS pada posisi sebagai tenaga fungsional adalah jabatan teknis yang tidak tercantum dalam struktur organisasi, namun sangat diperlukan dalam tugas-tugas pokok dalam organisasi pemerintah.

Tabel 5.3. Jumlah Jaksa menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Jenis Pegawai

**Jenis Jabatan**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | |
| Fungsional | 12 | | 4 | | 16 |
| Eselon I | - | | - | | - |
| Eselon II | - | | - | | - |
| Eselon III | 1 | | - | | 1 |
| Eselon IV | 5 | | - | | 5 |
| Eselon V | 2 | | 1 | | 3 |
| **Jumlah** | **20** | | **5** | | **25** |

Sumber: Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara

Data dari Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 25 pegawai struktural dan fungsional. Jumlah pegawai fungsional sebanyak 12 laki-laki dan 4 perempuan. Jabatan struktural sebanyak 9 pegawai yang terdistribusi ke dalam Eselon I sampai IV.

Tabel 5.4. Hakim menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pengadilan Negeri Amuntai Tahun 2018

Jenis Kelamin

**Jabatan Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Laki-Laki** |  | **Perempuan** |  | |
| (1) | (2) |  | (3) | (4) |  |
| Ketua |  | 1 | - |  | 1 |
| Wakil Ketua |  | - | 1 |  | 1 |
| Hakim |  | 2 | - |  | 2 |
| **Jumlah** |  | **3** | **1** |  | **4** |

Sumber: Pengadilan Negeri Amuntai

Selain data jumlah jumlah jaksa, data pada lembaga yudikatif juga termasuk jumlah hakim. Jumlah hakim yang terdapat di Pengadilan Negeri Amuntai berjumlah 2 orang laki-laki.

Tabel 5.5. Hakim menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pengadilan Agama Amuntai Tahun 2018

Jenis Kelamin

**Jabatan Jumlah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Laki-Laki** | **Perempuan** | |  |
| (1) | (2) | (3) | | (4) |
| Ketua | 1 | | - | 1 |
| Wakil Ketua | 1 | | - | 1 |
| Hakim | 6 | | 3 | 9 |
| **Jumlah** | **8** | | **3** | **11** |

Sumber: Pengadilan Agama Amuntai

Hakim di pengadilan agama Amuntai berjumlah 11 orang. Menurut jenis kelamin, 8 orang hakim laki-laki dan 3 orang hakim perempuan.

Tabel 5.6. Polisi menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Kepolisian Resort Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Jenis

**Jenis Kelamin**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kepangkatan** | **Laki-Laki** |  | **Perempuan** |  | | |
| (1) | (2) |  | (3) |  | (4) |  |
| Perwira Tinggi (Pati) |  | - |  | - |  | - |
| Perwira Menengah (Pamen) |  | 5 |  | - |  | 5 |
| Perwira Pertama  (Pama) | 31 | | - | | 31 | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Bintara | 237 | 14 | 251 |
| Tamtama | - | - | - |
| Personel Umum | 11 | 18 | 29 |
| **Jumlah** | **284** | **32** | **316** |

Sumber: Polres Hulu Sungai Utara

Pada lembaga yudikatif termasuk juga aparat penegak hukum lainnya seperti polisi. Jumlah polisi di Kabupaten Hulu Sungai Utara berjumlah 316 orang. Menurut jenis kelamin sebanyak 284 orang berjenis kelamin laki-laki dan 32 orang berjenis kelamin perempuan.

Menurut jenis kepangkatan didominasi oleh bintara sebanyak

251 orang, diikuti oleh perwira pertama bejumlah 31 orang dan perwira menengah berjumlah 5 orang.

##### Partisipasi di Lembaga Eksekutif

Salah satu jabatan di lembaga eksekutif adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). PNS terdiri dari dua jabatan, yaitu jabatan struktural dan jabatan fungsional. PNS pada posisi sebagai tenaga fungsional adalah jabatan teknis yang tidak tercantum dalam struktur organisasi, namun sangat diperlukan dalam tugas-tugas pokok dalam organisasi pemerintah. Jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan.

Tabel 5.7. Jumlah PNS Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Jenis Kelamin

**Jenis Jabatan PNS**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Fungsional Umum | 713 | 431 | 1.144 |
| Fungsional Tertentu | 887 | 1.706 | 2.593 |
| Struktural | 326 | 208 | 534 |
| **Jumlah** | **1.926** | **2.345** | **4.271** |

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Hulu Sungai Utara

Data dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 4.271 pegawai. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 1.926 pegawai dan 2.345 pegawai perempuan. Berdasarkan jenis jabatan PNS, jabatan fungsional tertentu mencapai 2.593 pegawai diikuti oleh jabatan fungsional umum sebanyak 1.144 pegawai. Jabatan struktural sebanyak 534 pegawai yang terdistribusi ke dalam Eselon 11 sampai V.

Berdasarkan golongan/tingkat kepangkatan PNS, PNS Golongan III mencapai 2.346 pegawai diikuti oleh PNS Golongan IV

sebanyak 1.130 pegawai. Jumlah PNS paling sedikit pada Golongan I yaitu hanya sebanyak 76 pegawai.

Tabel 5.8. Jumlah PNS Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut Golongan/Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Jenis Kelamin

**Golongan**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) |
| Golongan I  I/a | 1 | | - | 1 |
| I/b | 13 | | 1 | 14 |
| I/c | 39 | | 4 | 43 |
| I/d | 17 | | 1 | 18 |
| **Jumlah** | **70** | | **6** | **76** |
| Golongan II  II/a | **97** | | **19** | **116** |
| II/b | **80** | | **16** | **96** |
| II/c | **107** | | **131** | **238** |
| II/d | **154** | | **81** | **235** |
| **Jumlah** | **438** | | **247** | **685** |
| Golongan III  III/a | **163** | | **331** | **494** |
| III/b | **273** | | **468** | **741** |
| III/c | **197** | | **347** | **544** |
| III/d | **265** | | **302** | **567** |
| **Jumlah** | **898** | | **1.448** | **2.346** |
| Golongan IV  IV/a | **420** | | **581** | **1.101** |
| IV/b | **69** | | **43** | **112** |
| IV/c | **16** | | **1** | **17** |
| IV/d | **-** | | **-** | **-** |
| **Jumlah** | **505** | | **625** | **1.130** |

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Hulu Sungai Utara

Selain data jumlah PNS, data pada lembaga eksekutif juga termasuk pemimpin wilayah. Pada level kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara semua pemimpin berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 5.9. Camat menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Jenis Kelamin

**Kecamatan**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | |
| Danau Panggang | 1 | | - | | 1 |
| Paminggir | 1 | | - | | 1 |
| Babirik | 1 | | - | | 1 |
| Sungai Pandan | 1 | | - | | 1 |
| Sungai Tabukan | 1 | | - | | 1 |
| Amuntai Selatan | 1 | | - | | 1 |
| Amuntai Tengah | 1 | | - | | 1 |
| Banjang | 1 | | - | | 1 |
| Amuntai Utara | 1 | | - | | 1 |
| Haur Gading | 1 | | - | | 1 |
| **Jumlah** | **10** | | **-** | | **10** |

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Hulu Sungai Utara

Tabel 5.10. Kepala Desa/Lurah menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Kelurahan Desa

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Laki- Laki** | **Perem puan** | **Laki- Laki** | **Perem puan** | **Jumlah** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Danau Panggang | - | - | 16 | - | 16 |
| Paminggir | - | - | 7 | - | 7 |
| Babirik | - | - | 23 | - | 23 |
| Sungai Pandan | - | - | 33 | - | 33 |
| Sungai Tabukan | - | - | 13 | 4 | 17 |
| Amuntai Selatan | - | - | 29 | 1 | 30 |
| Amuntai Tengah | 5 | - | 24 | - | 29 |
| Banjang | - | - | 20 | - | 20 |
| Amuntai Utara | - | - | 23 | 3 | 26 |
| Haur Gading | - | - | 18 | - | 18 |
| **Jumlah** | **5** | **-** | **206** | **8** | **219** |

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Hulu Sungai Utara

Pada level desa/kelurahan, sebanyak 8 kepala desa berjenis kelamin perempuan dan 211 kepala desa/lurah berjenis kelamin laki-laki. Jumlah kelurahan di Kabupaten Hulu Sungai Utara berjumlah 5 kelurahan dimana semuanya dipimpin oleh laki-laki.

Tabel 5.11. Struktur Kepengurusan Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Struktur Kepengurusan

**Jenis Kelamin**

**Jumlah**

**Laki-Laki Perempuan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | |
| Ketua | 1 | | - | | 1 |
| Sekretaris | 1 | | - | | 1 |
| Anggota | 4 | | - | | 4 |
| **Jumlah** | **6** | | **-** | | **6** |

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Hulu Sungai Utara

Menurut struktur kepengurusan pada Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan, dapat dilihat bahwa jumlah pengurus sebanyak 6 orang. Jumlah kepengurusan tersebut semuanya berjenis kelamin laki-laki.

### BAB VI

**BIDANG HUKUM DAN SOSIAL BUDAYA**

##### Penghuni Lembaga Pemasyarakatan

Pada bidang hukum dan budaya, salah satu indikator gender dan anak yang digunakan untuk evaluasi pencapaian kesejahteraan ialah melalui indikator jumlah penghuni lembaga pemasyarakatan (Lapas).

Penghuni Lapas Amuntai didominasi oleh laki-laki (umum), selebihnya terdapat anak-anak dan wanita. Berdasarkan data tahun 2019, jumlah penghuni Lapas Amuntai sebanyak 468 orang.

Berdasarkan jenis pendidikan tertinggi penghuni Lapas Amuntai, sebagian besar didominasi oleh mereka yang lulus SD sebanyak 231 orang, lulusan SMP sebanyak 128 orang, lulusan SMA sebanyak 97 orang sedangkan penghuni lapas lulusan perguruan tinggi berjumlah 13 orang.

Tabel 6.1. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Amuntai menurut Jenis Pendidikan Tahun 2019

Pendidikan

**Penghuni Lapas**

**Tinggi**

**SD SMP SMA Perguruan**

**Jumlah**

(1) (2) (3) (4) (5) (6)

Umum 231 128 97 13 468

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Amuntai

Tabel 6.2. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Amuntai menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019

**Kelompok umur**

**Penghuni**

**<12 13-17 18-22 23-27 28-30 31-35 36-39 40-50 >50**

**Lapas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **L** | | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 55 | 2 | 94 | 1 | 0 | 0 | 140 | 1 | 0 | 0 | 148 | 7 | 20 | 0 |

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Amuntai

Berdasarkan kelompok umur penghuni Lapas Amuntai, sebagian besar didominasi oleh mereka yang berumur diantara 40-50 tahun sebanyak 155 orang, paling sedikit kelompok umur >50 tahun sebanyak 20 orang.

Penghuni Lapas Amuntai berumur diantara 18-22 tahun, berjenis kelamin laki-laki 55 orang dan Wanita 2 orang, penghuni lapas berumur, 23-27 tahun sebanyak 95 orang, dan penghuni 31-

35 tahun sebanyak 141 orang.

Tabel 6.3. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Amuntai menurut Kasus Kejahatan Tahun 2019

**Kasus Kejahatan**

**Penghuni Lapas**

**Umum Laki-Laki Dewasa Anak Wanita**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | |
| Kehutanan | - | | - | | - |
| KDRT | 1 | | - | | - |
| Kesehatan | - | | - | | - |
| Kesusilaan | 5 | | - | | - |
| Korupsi | 3 | | - | | - |
| Memeras/mengancam | - | | - | | - |
| Narkotika | 259 | | - | | 6 |
| Pelanggaran lalu lintas | - | | - | | - |
| Pembakaran | - | | - | | - |
| Pembalakan liar | - | | - | | - |
| Pembunuhan | 19 | | - | | - |
| Penculikan | - | | - | | - |
| Pencurian | 38 | | - | | 2 |
| Penganiayaan | - | | - | | - |
| Penggelapan | - | | - | | - |
| Penipuan | - | | - | | - |
| Perampokan | - | | - | | - |
| Perjudian | - | | - | | - |
| Perlindungan anak | - | | - | | - |
| Senjata tajam | - | | - | | - |
| Ketertiban | - | | - | | - |
| Lain-Lain | 133 | | - | | 3 |
| Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Amuntai |  | |  | |  |

Berdasarkan kasus kejahatan penghuni Lapas Amuntai, sebagian besar didominasi oleh kasus kejahatan narkotika sebanyak 265 orang.

Wanita penghuni lapas didominasi oleh kasus narkotika sebanyak 6 orang, kasus pencurian sebanyak 2 orang, dan kasus lainnya sebanyak 3 orang.

##### Perceraian

Perceraian ialah putusnya ikatan perkawinan suami istri dalam suatu perkawinan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Masalah perceraian mempunyai keterikatan yang sangat kuat dengan kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga.

Dalam agama Islam dikenal dua hukum dalam perceraian yaitu cerai gugat dan cerai talak. Cerai gugat adalah gugatan oleh istri yang ingin bercerai dengan suaminya. Cerai talak adalah seorang suami yang menjatuhkan talak di depan sidang pengadilan agama kepada istrinya.

Tabel 6.4. Jumlah Perceraian menurut Jenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Perceraian** | **Jumlah** |  |
| (1) | (2) |  |
| Cerai gugat |  | 555 |
| Cerai talak |  | 142 |
| **Jumlah** |  | **697** |

Sumber: Pengadilan Agama Amuntai

Jumlah kasus perceraian yang terdaftar di pengadilan agama Amuntai sebanyak 697 kasus. Sebanyak 142 kasus merupakan kasus cerai talak dan sebanyak 555 kasus merupakan kasus cerai gugat.

##### Korban Bencana

Kejadian bencana yang terjadi di Kabupaten Hulu Sungai Utara seperti bencana tanah longsor, angin puting beliung, kejadian orang tenggelam serta kejadian bencana kebakaran.

Data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa jumlah korban bencana disebabkan banjir sebanyak 8.878 orang yang terjadi di 8 kecamatan. Menurut jenis kelamin korban bencana banjir, korban laki-laki sebanyak 3.995 orang dan perempuan sebanyak 4.883 orang.

Tabel 6.5. Jumlah Korban Bencana menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Jenis Kelamin Jumlah Keterangan

**Desa, Kecamatan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Laki-Laki** | **Perempuan** |  | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tanah Longsor** | 45 | 63 | 180 | 23 KK |
| **Angin Puting Beliung** | 117 | 140 | 257 | 95 KK |
| **Orang Tenggelam** | 1 | - | 1 | - |
| **Kebakaran** | 144 | 150 | 294 | 75 KK |
| **Banjir** | 3.462 | 5.194 | 8.656 | Terjadi di 6 kecamatan,  2.665 KK, |
|  |  |  |  | 8.656 jiwa |
| **Hulu Sungai Utara** | **3.769** | **5.547** | **9.316** | **-** |

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Hulu Sungai Utara

### BAB VII

**KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN**

##### Korban Kekerasan

Kekerasan terhadap perempuan merupakan salah satu bentuk kejahatan yang perlu mendapat perhatian luas. Perhatian pemerintah dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk pembentukan paying hukum untuk melakukan pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan.

Pada tanggal 22 September 2014 diundangkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT). Hal ini merupakan salah satu wujud nyata dan komitmen pemerintah dalam upaya penegakan HAM dan penghapusan diskriminasi terhadap perempuan. Salah satu bentuk kekerasan terhadap perempuan ialah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan kekerasan di ranah publik.

Menurut Rencana Aksi Nasional Penghapusan Kekerasan terhadap perempuan (RAN-PKTP) kekerasan terhadap perempuan adalah tindakan nyata yang melanggar, menghambat, meniadakan kenikmatan dan pengabaian hak asasi perempuan atas dasar gender. Kekerasan terhadap perempuan dapat mengakibatkan kerugian dan penderitaan terhadap perempuan disepanjang hidupnya baik secara fisik, seksual dan psikis termasuk dari ancaman dan paksaan pelaku.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Pasal 1 Tahun 2014 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kekerasan dalam rumah tangga adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan yang mengakibatkan kesengsaraan atau penderitaan fisik, seksual, psikologis dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaaan dan

perampasan kemerdekaan yang melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.

Tabel 7.1. Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Kelompok Umur di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Umur**

**0-24 tahun 25-30 tahun 31 Tahun ke**

**atas**

**Jumlah**

(1) (2) (3) (4) (5)

Payung Kembang 1  **3 6 10**

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah korban kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2019 mencapai 10 kasus, dimana semua kekerasan paling banyak dialami pada usia 0-24 tahun sebanyak 1 kasus dan pada usia 25 hingga 30 tahun sebanyak 3 kasus dan usia 31 keatas sebanyak 6 kasus.

Tabel 7.2. Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Tidak**

**Jenis Pendidikan**

**SD SMP SMA Perguruan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Bersekolah** |  |  |  | **Tinggi** |  |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |

**Jumlah**

Payung Kembang - 1 4 3 2 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Menurut jenis pendidikan, data hasil pelaporan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa 10 orang korban berpendidikan SD 1 orang, berpendidikan SMP 4 orang, berpendidikan SMA 3 orang dan berpendidikan perguruan tinggi 2 orang serta tidak ada korban dengan pendidikan SD ke bawah.

Tabel 7.3. Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Status Pekerjaan**

**Jumlah**

**Tidak Bekerja Bekerja**

(1) (2) (3) (4)

Payung Kembang 7 3 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Menurut status pekerjaan, data hasil pelaporan UPT Payung Kembang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa 7 orang korban tidak bekerja dan 3 orang korban bekerja.

Tabel 7.4. Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Status Perkawinan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Belum Kawin**

**Status Perkawinan Kawin Cerai**

**Jumlah**

(1) (2) (3) (4) (5)

Payung Kembang - 8 2 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Menurut status perkawinan, data hasil pelaporan UPT Payung Kembang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa 8 orang korban statusnya kawin dan 2 orang statusnya cerai.

Tabel 7.5. Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Bentuk Kekerasan yang Dialami di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Payung Kembang

**Orang**

1 8 - 1 - - - 10

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Unit** | **Bentuk Kekerasan** |  | **Jumlah** |
| **Pelayanan**  **Terpadu** | **Fisik Psikis Seksual Penelantaran Perdagangan Eksploitasi** | **Lainnya** |  |
| (1) | (2) (3) (4) (5) (6) (7) | (8) | (9) |

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Menurut bentuk kekerasan, data hasil pelaporan UPT Payung Kembang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Kab. Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa 1 orang mengalami kekerasan fisik dan 8 orang mengalami kekerasan psikis dan 1 orang mengalami penelantaran.

Tabel 7.6. Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Tempat kejadian di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Rumah Tangga**

**Tempat Kejadian**

**Tempat Kerja**

**Lainnya**

**Jumlah**

(1) (2) (3) (4) (5)

Payung Kembang 10 - - 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Menurut tempat kejadian, data hasil pelaporan UPT Payung Kembang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa 10 orang mengalami kekerasan di rumah tangga.

Tabel 7.7. Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Jenis Pelayanan yang Diberikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan**

**Penanganan**

**Pelayanan**

**Jenis Pelayanan**

**Rahabilitasi**

**Penegakan**

**Pemulangan**

**Jumlah**

**Terpadu**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | **Hukum** | | **Reintegrasi** |  |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | (5) | | (6) | (7) |
| Payung  Kembang | 9 | | - | | - | | 1 - | | 10 |

**Pengaduan**

**Kesehatan**

**Sosial**

**dan Bantuan**

**dan**

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Menurut jenis pelayanan yang diberikan terhadap korban, data hasil pelaporan dari UPT Payung Kembang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa 9 orang korban dilakukan dengan penganganan pengaduan dan 1 orang penegakan dan bantuan hukum.

Menurut frekuensi terjadinya kasus kekerasan, data hasil pelaporan UPT Payung Kembang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa

8 kasus merupakan kasus baru dan 2 kasus berulang

Tabel 7.8. Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Frekuensi Kekerasan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan**

**Frekuensi**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Terpadu** | **Baru** | **Berulang** | **Rujukan** |  |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |

Payung Kembang 8 2 - 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

##### Pelaku Kekerasan

Pelaku Kekerasan dirinci menurut usia, pekerjaan dan hubungan dengan korban. Data yang didapat bersumber dari UPT Payung Kembang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2018 berjumlah 2 orang berusia 25-29 tahun dan 8 orang berusia lebih dari 30 tahun ke atas.

Menurut status pendidikan, pelaku tamat SMP 3 orang, tamat SMA 5 orang dan tamat perguruan tinggi 2 orang.

Tabel 7.9. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Kelompok Umur di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Kelompok Umur**

**Jumlah**

**0-17 18-24 25-29 30+**

(1) (2) (3) (4) (5) (6)

Payung Kembang- - - 2 8 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Tabel 7.10. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Tidak bersekolah**

**Status Pendidikan**

**SD SMP SMA PT**

**Jumlah**

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)

Payung Kembang - 1 4 5 - 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Tabel 7.11. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Status Pekerjaan**

**Jumlah**

**Tidak Bekerja Bekerja**

(1) (2) (3) (4)

Payung Kembang 2 8 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Tabel 7.12. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Status Hubungan dengan Korban di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Orang**

**Hubungan dengan Korban Keluarga Suami/**

**Lainnya**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Tua** |  | **Istri** |  | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |

Payung Kembang - - 10 - 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Tabel 7.13. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan menurut Kebangsaan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Unit Pelayanan Terpadu**

**Kebangsaan**

**Jumlah**

**Indonesia Asing**

(1) (2) (3) (4)

Payung Kembang 10 - 10

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Menurut status pekerjaan tahun 2019, 8 pelaku berstatus bekerja dan 2 orang berstatus tidak bekerja. Menurut hubungan dengan korban, semua pelaku merupakan pasangan (suami/istri) korban. Menurut kebangsaan, semua pelaku berkebangsaan Indonesia.

### BAB VIII

**PERLINDUNGAN DAN TUMBUH KEMBANG ANAK**

##### Anak Memerlukan Perlindungan Khusus

Secara khusus anak yang memerlukan perlindungan khusus antara lain anak yang berhadapan dengan hukum (ABH), anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika, anak dengan HIV/AIDS, anak yang menjadi korban kekerasan fisik dan atau psikis dan anak penyandang disabilitas.

Menurut Pasal 1 (2) Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana dan anak yang menjadi saksi tindak pidana.

Anak yang berkonflik dengan hukum adalah anak yang telah berusia 12 tahun tetapi belum berusia 18 tahun dan diduga melakukan tindak pidana. Anak yang menjadi korban tindak pidana adalah anak yang belum berusia 18 tahun dan mengalami penderitaan secara fisik, mental dan atau mengalami kerugian ekonomi yang disebabkan tindak pidana. Anak yang menjadi saksi tindak pidana adalah anak yang belum berusia 18 tahun yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan tentang suatu perkara pidana yang didengar, dilihat dan atau dialaminya sendiri.

Menurut Pasal 59 Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa ABH berhak mendapat perlindungan khusus dari pemerintah dan masyarakat. Perlindungan khusus yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

* + 1. ABH diperlukan secara manusiawi,
    2. menyediakan petugas sebagai pendamping untuk anak,
    3. menyediakan sarana dan prasarana yang memadai,
    4. menjatuhkan sanksi yang tepat dan terbaik untuk kepentingan anak,
    5. memantau dan mencatat secara terus menerus perkembangan anak,
    6. memberikan jaminan bagi anak untuk mempertahankan hubungan dengan orang tua dan keluarganya,
    7. memberikan perlindungan dan memberikan identitas melalui media massa sehingga menghindari labelisasi.

Tabel 8.1. Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Perlindungan Khusus Anak Jumlah Anak

(1) (2)

Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) 1

Anak yang menjadi korban penyalahgunaan

narkotika -

Anak dengan HIV/AIDS -

Anak yang menjadi korban kekerasan fisik dan atau

psikis 6

Anak penyandang disabilitas 39

**Jumlah 46**

Sumber: UPPA Polres Hulu Sungai Utara

Jumlah anak yang memerlukan perlindungan khusus di Kabupaten Hulu Sungai Utara berjumlah 46 anak. Secara rinci anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) berjumlah 7 anak dan anak penyandang disabilitas berjumlah 39 anak.

##### Kekerasan terhadap Anak

Kekerasan terhadap anak adalah segala bentuk perbuatan atau tindakan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, mental/emosi/psikologis bagi

anak. Selain itu kekerasan terhadap anak juga termasuk ancaman, pemaksaan dan merendahkan martabat.

Bentuk kekerasan terhadap anak antara lain:

* + 1. Kekerasan seksual, meliputi eksploitasi seksual komersil termasuk perdagangan anak dengan tujuan untuk prostitusi dan pornografi. Kekerasan seksual juga dikenali dengan perlakuan pra kontrak seksual seperti mengeluarkan kata-kata membentak, memarahi dan memaki anak dengan cara berlebihan dan merendahkan martabat anak; mengeluarkan kata-kata kotor yang tidak pantas didengar oleh anak; mengancam, memaksa dan memperlihatkan gambar/film porno yang mengakibatkan kecemasan, ketakutan, stres, tertekan, perilaku agresif, malu, minder, dan menarik diri; serta melakukan sentuhan dan memperlihatkan alat kelamin. Kekerasan seksual juga dikenali dalam bentuk kontak sosial seperti perkosaan, pencabulan, pemaksaan seksual, sodomi, oral seks, pelecehan seksual, maupun melakukan *incest*.
    2. Kekerasan fisik, meliputi segala bentuk perbuatan atau tindakan seperti pemukulan dengan benda keras, penyiksaaan, penganiayaan, menjewer, menendang, menyudut dengan api rokok, menyiramkan air panas dan segala perbuatan lain yang dapat menyebabkan memar, lecet, luka-luka, lebam, luka bakar, cacat fisik bahkan meninggal dunia.
    3. Kekerasan psikis, meliputi kekerasan emosional, mental dan kekerasan verbal. Kekerasan ini umumnya dilakukan dengan menghardik, membentak, memarahi dan memaki anak dengan cara berlebihan dan merendahkan martabat anak, termasuk mengeluarkan kata-kata kotor yang tidak pantas didengar anak serta mengancam, memaksa, memperlihatkan gambar/film porno yang mengakibatkan kecemasan,

ketakutan, stres, tertekan, perilkau agresif, malu, minder dan menarik diri dari pergaulan.

* + 1. Penelantaran atau perlakuan buruk, meliputi sikap dan perbuatan yang menghambat proses tumbuh kembang anak serta membiarkan anak dalam situasi kurang gizi, tidak mendapat perawatan, kesehatan yang memadai; memaksa anak menjadi pengemis; mengucilkan anak; menolak kehadiran anak; serta mendorong dan memaksa anak menjadi anak jalanan, buruh pabrik, pembantu rumah tangga, pemulung dan jenis pekerjaan lainnya yang dapat membahayakan tumbuh kembang anak.
    2. Kekerasan bentuk lainnya, meliputi segala tindakan dan perbuatan dalam bentuk perdagangan anak melalui pengangkutan antar daerah dan negara, pemindah tanganan untuk tujuan pelacuran, adopsi illegal, penjualan organ tubuh, penculikan, perbudakan, pemaksaan menikah diusia dini, pelibatan anak dalam perdagangan obat terlarang serta bentuk kekerasan lainnya.

Tabel 8.2. Jumlah Kekerasan Terhadap Anak menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Jenis Kekerasan**

**Polsek Fisik Psikis Seksual Eksploitasi Penelantaran Lainnya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **L** | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** | **L** | **P** | | **L** | | **P** | | **L** | | **P** | | |
| (1) (2) | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |  | (9) |  | (10) |  | (11) |  | (12) |  | (13) |  |
| Amuntai Selatan - | | - | - | - | - | - |  | - |  | - |  | - |  | 2 |  | - |  | - |
| Amuntai Tengah 1 | | - | - | - | - | 1 |  | - |  | - |  | 2 |  | 1 |  | - |  | - |
| **Hulu Sungai Utara 1** | | **-** | **-** | **-** | **-** | **1** |  | **-** |  | **-** |  | **2** |  | **3** |  | **-** |  | **-** |

Sumber: UPPA Polres Hulu Sungai Utara

Menurut hasil pelaporan UPPA Polres Hulu Sungai Utara, pada tahun 2019 terdapat 3 kasus kekerasan terhadap anak. Kekerasan yang terjadi termasuk ke dalam jenis kekerasan seksual dan dialami oleh anak perempuan. Berdasarkan tempat kejadian (pelaporan),

kekerasan hasil pelaporan di Polsek Amuntai Selatan dan Polres Amuntai Tengah

Tabel 8.3. Jumlah Kekerasan Terhadap Anak menurut Tempat Kejadian di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Tempat Kejadian

**Polsek**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Rumah** | **Lingkungan** | | **Sekolah** | **Lainnya** |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) |
| Amuntai Selatan | | 2 | - | - - | |
| Amuntai Tengah | | 5 | - | - - | |
| **Hulu Sungai Utara** | | 7 | - | - - | |
| Sumber: UPPA Polres Hulu Sungai Utara | |  |  |  | |

Dari semua kasus kekerasan seksual terhadap anak, tempat kejadian berada di rumah korban dan lingkungan sekitar. Kasus di Amuntai Tengah kejadian kekerasan seksual di rumah korban dan lingkungan sekitar.

##### Lembaga Layanan yang Menangani Korban Kekerasan terhadap Anak

Salah satu wujud perlindungan khusus dari pemerintah dan masyarakat kepada anak korban kekerasan adalah melalui pemberian layanan bagi korban. Institusi atau lembaga layanan bagi anak korban kekerasan dibangun oleh pemerintah dan masyarakat dengan tujuan agar memberikan perlindungan kepada anak korban kekerasan. Layanan tersebut harus dapat diakses oleh semua aspek lapisan masyarakat terutama bagi mereka yang bermasalah secara hukum.

Lembaga yang menangani kasus anak yang mengalami korban kekerasan di Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain lembaga Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA) Polres Hulu Sungai Utara dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tabel 8.4. Lembaga yang Menangani Kasus Anak Korban Kekerasan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Kabupaten Lembaga Layanan

(1) (2)

Hulu Sungai Utara UPPA Polres Hulu Sungai Utara P2TP2A Payung Kembang

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

### BAB IX

**LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF**

##### Anak Jalanan

Anak jalanan dan anak terlantar muncul dari permasalahan kehidupan keluarga miskin. Pada umumnya keluarga miskin tersebut mendiami daerah-daerah kumuh di perkotaan yang menciptakan lingkungan yang tidak mendukung tersedianya ruang gerak yang cukup bagi anak-anak sehingga hidup, bermain dan berkeliaran di jalanan menjadi salah satu pilihan yang lebih baik dibanding di rumah.

Aktivitas anak jalanan dihabiskan di luar rumah yaitu di jalanan baik untuk mencari nafkah maupun untuk menghabiskan waktu bermain-main. Anak jalanan dibagi ke dalam tiga kategori yaitu:

* + 1. Anak yang mempunyai kegiatan ekonomi sebagai pekerja anak dijalan, namun masih memiliki hubungan yang erat dengan orang tua mereka. Pendapatan di jalanan diberikan kepada orang tua mereka dengan tujuan untuk membantu beban keluarga.
    2. Anak yang menghabiskan waktu di jalanan baik secara sosial maupun ekonomi. Mereka masih berhubungan dengan orang tua tetapi frekuensinya tidak menentu. Beberapa penyebabnya seperti kekerasan pada keluarga.
    3. Anak yang berasal dari keluarga yang hidup di jalanan, hidup terombang-ambing dari satu tempat ke tempat lainnya dengan segala resiko seperti kolong jembatan, permukiman di sepanjang rel kereta api, pasar malam dan tempat lainnya.

Tabel 9.1. Jumlah Anak Jalanan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Jenis Kelamin

**Masalah Sosial**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

(1) (2) (3) (4)

Anak jalanan 15 2 17

Sumber: Dinas Sosial Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah anak jalanan di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2019 sebanyak 17 anak. Menurut jenis kelamin, 15 berjenis kelamin laki-laki dan 2 perempuan.

##### Anak Terlantar

Anak terlantar adalah anak yang berusia 6-18 tahun tanpa asuhan dari orang tua, meliputi anak yang mengalami perlakuan yang salah dan ditelantarkan oleh orang tua atau keluarga dan anak yang kehilangan hak asuh dari orang tua atau keluarga sehingga hal ini menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial.

Tabel 9.2. Jumlah Anak Terlantar menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Jenis Kelamin

**Masalah Sosial**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

(1) (2) (3) (4)

Anak terlantar 331 159 490

Sumber: Dinas Sosial Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah anak terlantar di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2019 sebanyak 490 anak. Menurut jenis kelamin, sebagian besar anak terlantar didominasi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 331 anak dan anak perempuan sebanyak 159 anak.

Salah satu upaya untuk mengurangi permasalahan lanjutan dari munculnya kasus anak terlantar ialah dengan menempatkan mereka di panti asuhan maupun non panti asuhan. Hal ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pelayanan bagi anak yang kurang mampu dan terlantar agar memiliki potensi dan kapasitas belajarnya pulih kembali dan dapat berkembang dengan wajar.

Tabel 9.3. Jumlah Anak yang Ditampung di Panti Asuhan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Anak Binaan Anak Yatim**

**LKSA**

**Jenis Kelamin**

**Jenis Kelamin**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumla** | **h** | | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumla** | **h** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |  | | 5 | (6) | (7) |  |
| **Al Muslimun** | **32** | **23** |  | **55** | | **-** | **-** |  | **0** |
| **Ashabul Yamin** | **30** | **-** |  | **30** | | **15** | **-** |  | **15** |
| **Assalam** | **20** | **16** |  | **36** | | **11** | **6** |  | **17** |
| **Budi Rahayu** | **42** | **11** |  | **53** | | **19** | **3** |  | **22** |
| **Darul Yatama** | **26** | **7** |  | **33** | | **5** | **5** |  | **10** |
| **Muhammadiyah** | **37** | **-** |  | **37** | | **10** | **-** |  | **10** |
| **Nurul Fajeri** | **86** | **76** |  | **162** | | **14** | **9** |  | **23** |
| **Pembina Budi** | **39** | **-** |  | **39** | **4** | | **-** |  | **4** |
| **Putri Aisyiah** | **-** | **22** |  | **22** | **-** | | **16** |  | **16** |
| **Al Karamah** | **19** | **4** |  | **23** | **-** | | **-** |  | **0** |
| **YPPC Bina**  **Sejahtera** | **16** | **4** | **20** | | **-** | | **-** | **0** | |
| **Jumlah** | **347** | **163** | **510** | | **78** | | **39** | **117** | |

Sumber: Dinas Sosial Kab. Hulu Sungai Utara

Jumlah anak yang ditampung di panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2019 mencapai 627 anak, terdiri dari 510 anak binaan dan 117 anak yatim. Jumlah ini masih didominasi anak laki-laki yang mencapai 425 anak dan jumlah anak perempuan sebanyak 202 anak.

##### Anak Penyandang Disabilitas

Anak penyandang disabilitas adalah seseorang berusia kurang dari 18 tahun yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu bagi dirinya dalam melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak. Anak penyandang disabilitas terdiri dari anak penyandang disabilitas fisik, anak penyandang disabilitas mental dan anak penyandang disabilitas fisik maupun mental.

Kriteria anak penyandang disabilitas secara khusus antara lain sebagai berikut:

* + 1. anak penyandang disabilitas fisik, seperti disabilitas tubuh, netra, dan rungu wicara.
    2. anak penyandang disabilitas mental, seperti mental retardasi dan eks psikotik.
    3. anak penyandang disabilitas fisik maupun mental, seperti netra dan juga mengalami mental retadarsi.
    4. anak penyandang disabilitas tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari.

Tabel 9.4. Jumlah Anak Penyandang Disabilitas di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Jenis Kelamin

**Kecamatan**

**Laki-Laki Perempuan**

**Jumlah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | |
| Danau Panggang | | 1 | - | | 1 |
| Paminggir | | - | - | | 0 |
| Babirik | | 1 | 1 | | 2 |
| Sungai Pandan | | - | 3 | | 3 |
| Sungai Tabukan | | 2 | 1 | | 3 |
| Amuntai Selatan | | 6 | 8 | | 14 |
| Amuntai Tengah | | 8 | 4 | | 12 |
| Banjang | | 1 | 2 | | 3 |
| Amuntai Utara | | 5 | 1 | | 6 |
| Haur Gading | | 4 | 1 | | 5 |
| Hulu Sungai Utara | | 28 | 21 | | 49 |
| Sumber: Dinas Sosial Kab. Hulu Sungai Utara | |  |  | |  |

Jumlah anak penyandang disabilitas di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2019 mencapai 49 anak. Menurut jenis kelamin 28 anak laki-laki dan 21 anak perempuan.

Menurut kecamatan, anak penyandang disabilitas terbanyak di Kecamatan Amuntai Selatan sebanyak 14 anak dan di kecamatan Paminggir tidak ada anak penyandang disabilitas.

##### Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta lahir merupakan salah satu bukti fisik kependudukan bagi setiap warga negara Indonesia. Kepemilikan akta lahir menjadi bukti bagi setiap individu sebagai pengakuan dihadapan hukum. Akta lahir

dapat menjadi pegangan bagi setiap individu untuk mengurus setiap dokumen kependudukan serta dokumen lainnya.

Gambar 9.1 Jumlah Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akta



12411

7301

7803

5330

5088

4002

4493

5187

4025

11159

2024

592

3196

1041

1274

635

1528

1109

955

630

Memiliki Tidak Memiliki

Kelahiran di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun

2019

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Hulu Sungai Utara

Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Hulu Sungai Utara menunjukkan bahwa jumlah anak berumur kurang dari

17 tahun yang memiliki akta kelahiran sebanyak 57.656 orang, sedangkan jumlah anak yang tidak memiliki akta lahir sebanyak 12.119 Secara persentase, anak yang memiliki akta lahir sebesar 82,62 persen, sedangkan anak yang tidak memiliki akta lahir sebanyak 17,37 persen.

Kecamatan dengan anak yang memiliki akta lahir terbanyak di Kecamatan Amuntai Tengah sebanyak 12.441 orang dan paling sedikit di Kecamatan Paminggir sebanyak 2.024 anak.

##### Program Kesenian dan Kelompok Olahraga

Beragam cara dan wadah dibentuk oleh pemerintah untuk mengoptimalkan dan memberdayakan anak. Upaya yang dilakukan melalui kegiatan kesenian dan olahraga.

Tabel 9.5. Jumlah Sanggar Kesenian dan Anak yang Mengikuti Kesenian di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Jumlah Sanggar Kesenian Jumlah Anak yang**

**Terlibat Kesenian**

**Kegiatan**

**Jenis Jumlah Laki-**

**Laki**

**Perempuan**

(1) (2) (3) (4) (5)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Yayasan Sanggar  Air 3103 | 200 | 110 | Seni tari (tradisional dan kreasi), teater, music  panting & gamelan, sastra, |
|  |  |  | habsy, madihin dan mamanda |
| Sanggar Agung 30 | - | - | Seni tari (tradisional) |
| Anzawara Project 50 | 20 | 30 | Seni tari, seni music (modern dan tradisional), |
|  |  |  | teater dan seni rupa |
|  |  |  | Seni tari (pelatihan tari |

Lestari

Sanggar Air Ananda

25 3 22

yang diperuntukkan khusus anak kelompok umur 8 tahun)

Suhu Community 100 85 15 Seni music (modern) Sanggar Seni

Pandan Anum Alabio Sanggar Seni Pelipur Lara

21 12 9 Musik panting

Seni tari, music, teater dan seni rupa

31 17 14

Teater Ku 10 5 5 Sastra dan teater

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Hulu Sungai Utara

Kegiatan kesenian yang dibentuk berupa pembinaan dan pelatihan bagi anak. Sedangkan program olahraga yang dibentuk bersifat pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, terutama bagi anak-anak. Kegiatan yang dilakukan difokuskan pada pembinaan cabang olahraga berprestasi dan penyelenggaraan kompetisi.

Tabel 9.6. Jumlah Kelompok Olahraga dan Anak yang Terlibat dalam Kelompok Olahraga di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

**Kelompok Olahraga Jumlah Anak yang Terlibat Olahraga**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Jenis** | **Laki-Laki** |  | **Perempuan** |  |
|  | (1) | (2) |  | (3) |  |
| Gulat |  |  | 20 |  | 3 |
| Silat |  |  | 10 |  | 10 |
| Bulu tangkis |  |  | 15 |  | 10 |
| Basket |  |  | 12 |  | 12 |
| Karate amura |  |  | 50 |  | 75 |
| Renang |  |  | 5 |  | 2 |
| Panahan |  |  | 9 |  | 3 |
| Takraw |  |  | 25 |  | 12 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sepakbola | 30 | - |
| Dayung | 6 | - |
| Taekwondo | 5 | 3 |
| Judo | 15 | 6 |
| Atletik | 20 | 20 |
| Karate inkado | 200 | 200 |
| Futsal | 100 | 50 |
| Tenis Meja | - | - |
| Tenis Lapangan | - | - |
| Bilyard | - | - |
| Bola Volly | - | - |
| Tinju | - | - |
| Bana Raga | - | - |

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Hulu Sungai Utara

96

### BAB X

**KELEMBAGAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER**

##### Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dasar hukum percepatan kegiatan mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan di daerah adalah Permendagri Nomor 15 Tahun 2008. Berdasarkan Permendagri tersebut, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan menerbitkan Perda Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah yang diundangkan tanggal 10 Februari 2009 dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Selajutnya peraturan tersebut diadakan perubahan dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kendala yang dihadapi oleh pemerintah daerah khususnya lembaga yang menangani urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak ialah posisinya yang sangat lemah dan berada pada posisi eselon III yang sangat bervariasi kedudukan dan fungsinya antar kabupaten/kota.

Penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah mengenai Kedudukan, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah dimana terdapat perubahan terhadap bentuk lembaga yang menangani pemberdayaan perempuan yang termuat dalam Bagian Ketiga Pasal 22 tentang Perumpunan Urusan Pemerintah secara tegas menyatakan dalam Pasal 1 penyusunan

organisasi perangkat daerah berdasarkan pertimbangan adanya urusan pemerintah yang perlu ditangani. Dalam hal ini, Dinas Pemberdayaan Perempuan sebagai salah satu dinas yang wajib dibentuk karena termasuk ke dalam rumpun urusan pemerintah yang perlu ditangani.

Atas dasar Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007, Gubernur Kalimantan Selatan menerbitkan Peraturan daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Tindak Lanjut dari Perda tersebut dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (BPPPA) Provinsi Kalimantan Selatan.

BPPPA membawahi tiga bidang antara lain Bidang Pengarusutamaan Gender, Bidang Tumbuh Kembang Anak serta Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak. Uraian tugas BPPPA secara umum merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis serta mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, bina peran serta masyarakat serta kesekretariatan.

##### Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan

Kelembagaan pengarusutamaan gender di bidang kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain dibentuknya satuan tugas (satgas) Gerakan Sayang Ibu (GSI) di tingkat kecamatan dan desa/kelurahan. Selain itu dibentuk pula kelompok suami siaga.

Di kabupaten Hulu Sungai Utara, satgas GSI sudah terdapat di tiap kecamatan dan desa. Sedangkan kelompok suami siaga berjumlah sebanyak 177 kelompok.

Tabel 10.1. Jumlah Satgas GSI Desa/Kelurahan, Kelompok Suami Siap, Antar, Jaga (Suami Siaga) menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Satgas GSI Tingkat Kecamatan

**Kecamatan**

**Satgas GSI Tingkat Desa/kelurahan**

**Kelompok Suami Siaga**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | |
| Danau Panggang | 1 | | 16 | | 16 |
| Paminggir | 1 | | 7 | | 5 |
| Babirik | 1 | | 23 | | 4 |
| Sungai Pandan | 1 | | 33 | | 33 |
| Sungai Tabukan | 1 | | 17 | | 6 |
| Amuntai Selatan | 1 | | 30 | | 30 |
| Amuntai Tengah | 1 | | 29 | | 29 |
| Banjang | 1 | | 20 | | 20 |
| Amuntai Utara | 1 | | 26 | | 26 |
| Haur Gading | 1 | | 18 | | 8 |
| **Jumlah** | **10** | | **219** | | **177** |

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

##### Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Bidang Ekonomi

Kelembagaan pengarusutamaan gender di bidang ekonomi di Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain dibentuknya Desa PRIMA (Perempuan Indonesia Maju Mandiri). Desa PRIMA merupakan wadah untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi terutama bagi perempuan.

Tabel 10.2. Jumlah Desa PRIMA (Perempuan Indonesia Maju Mandiri) menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Desa/Kelurahan** | **Jumlah** |  |
| (1) | (2) | (3) |  |
| Danau Panggang | - |  | - |
| Paminggir | - |  | - |
| Babirik | - |  | - |
| Sungai Pandan | Pandulangan |  | 2 |
| Sungai Tabukan | Tambalang, Galagah |  | 3 |
| Amuntai Selatan | Jumba, Mamar |  | 2 |
| Amuntai Tengah | Palampitan Hilir, Palampitan Hulu |  | 2 |
| Banjang | Kaludan Kecil |  | 1 |
| Amuntai Utara | Tabalong Mati |  | 1 |
| Haur Gading | Palimbang Sari |  | 1 |
|  | **Jumlah** |  | **12** |

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Di kabupaten Hulu Sungai Utara, jumlah program Desa PRIMA sebanyak 12 buah yang tersebar di 7 kecamatan. Desa PRIMA belum dibentuk di Kecamatan Danau Panggang, Paminggir dan Babirik.

##### Kelompok Kerja (Pokja) Pengarustamaan Gender

Pokja PUG dibentuk dengan tujuan agar memudahkan dalam merumuskan kerangka kerja dan program pemecahan masalah terkait gender. Pokja dibentuk antar Satuan Kerja Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Selain Pokja PUG, kegiatan lainnya antara lain Forum Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan (PKHP), Forum Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP), Forum Perlindungan Perempuan dan *Focal Point Gender*. Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, kegiatan yang sudah dibentuk yaitu Pokja PUG dan *Focal Point Gender*.

Tabel 10.3. Keberadaan Pokja Pengarusutamaan Gender (PUG), Forum Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan (PKHP), Forum Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP), Forum Perlindungan Perempuan dan *Focal Point Gender* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Kabupaten Pokja

**PUG**

**Forum PKHP**

**Forum PPEP**

**Forum**

**Perlindungan Anak**

***Focal Point Gender***

(1) (2) (3) (4) (5) (6)

Hulu Sungai Utara

Ada - - - Ada

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

##### Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A)

Dasar hukum dibentuknya Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah melalui Peraturan Bupati Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 17 Tahun 2016. Tujuan dibentuknya P2TP2A adalah sebagai berikut:

* + 1. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan terpadu dalam rangka pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang rentan terhadap tindak kekerasan dan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender.
    2. Mengintegrasikan strategi pengarusutamaan gender dalam berbagai kegiatan pelayanan terpadu bagi peningkatan kondisi, peran dan perlindungan perempuan.
    3. Memberikan kesejahteraan dan perlindungan anak.

Tabel 10.4. Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Kabupaten Nama P2TP2A Alamat Dasar Hukum dan Tanggal

**Pembentukan**

(1) (2) (3) (4)

Hulu Sungai Utara Payung

Jl. Negara Dipa, No. 25, Kel.

Sungai Malang, Amuntai

Kambang

Peraturan Bupati Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 17 Tahun 2016 tanggal 4 April

2016

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

Secara umum, P2TP2A merupakan suatu lembaga yang memberikan pelayanan terpadu bagi peningkatan kondisi, peran dan perlindungan perempuan serta memberikan kesejahteraan dan perlindungan anak. Selain itu P2TP2A memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mendapatkan masalah sosial kemasyarakatan bagi perempuan dan anak menuju kesetaraan dan keadilan gender. Pelayanan yang diberikan oleh P2TP2A berupa konsultasi hukum, pendampingan hukum, pendampingan bagi korban medis melalui rujukan, konsultasi psikologi, rumah aman melalui rujukan, *home visit* dan penyuluhan.

##### Unit Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Unit PPPA)

Kelembagaan atau Unit Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Unit PPPA) di Kabupaten Hulu Sungai Utara

dibentuk melalui Peraturan Bupati Kabupaten Hulu Sungai Utara No. 26 Tahun 2013 tanggal 30 Desember 2013.

Tabel 10.5. Unit Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Unit PPPA) di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Kabupaten Nomenklatur

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Kelembagaan** | **Tanggal Pembentukan** | **Pimpinan** |  |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |

**Dasar Hukum dan**

**Nama**

**Alamat**

Hulu Sungai Utara

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Peraturan Bupati Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 26 Tahun 2013 tanggal 30

Desember 2013

Hj. Gusti Iskandariah, S.Sos, MAP

Jl. Negara Dipa, No. 25, Kel. Sungai Malang, Amuntai

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

##### Lembaga Masyarakat /Organisasi Masyarakat/ LBH Peduli Perempuan dan Anak

Lembaga Bantuan Hukum (LBH) peduli perempuan dan anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara berjumlah dua, yaitu LBH Bumi Kahuripan dan LBH Seimajaya.

Tabel 10.6. Lembaga Masyarakat/Organisasi Masyarakat/LBH Peduli Perempuan dan Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Nama Kelembagaan/LSM/LBH

**Kabupaten**

**Nama Pimpinan/Ketua**

**Alamat**

(1) (2) (3) (4)

Amuntai

Amuntai

Hulu Sungai Utara LBH Bumi Kahuripan Nupiar Rahman Jl. Lambung Mangkurat, LBH Seimajaya Junaidi, SH Jl. Empu Jatmika,

Sumber: DInas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

### BAB XI

**KELEMBAGAAN PENGARUSUTAMAAN HAK ANAK**

##### Kelembagaan Tumbuh Kembang dan Kelangsungan Hidup Anak

Untuk pertumbuhan dan perkembangan serta kelangsungan hak anak maka di Kabupaten Hulu Sungai Utara dibentuk beberapa kelembagaan pengarusutamaan hak anak. Kelembagaan tersebut antara lain Bina Keluarga Balita (BKB) berjumlah 219 buah, Bina Keluarga Remaja (BKR) berjumlah 219 buah, Posyandu berjumlah 219 buah, dan panti asuhan yang berjumlah 11 buah.

Lembaga tersebut tersebar di 10 kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Posyandu sudah terdapat di setiap desa/kelurahan, sedangkan Pos PAUD masih belum dibentuk.

Tabel 11.1. Jumlah Kelembagaan Tumbuh Kembang dan Kelangsungan Hidup Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Kecamatan

**Bina Keluarga**

**Bina Keluarga**

**Posyandu Pos**

**Panti**

Sumber: Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kab. Hulu Sungai Utara

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Balita** | **Remaja** |  | **PAUD** | | **Asuhan** |
| **(BKB)** | **(BKR)** |  |  | |  |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| Danau Panggang | 16 | 16 | 16 | | - - | |
| Paminggir | 7 | 7 | 7 | | - - | |
| Babirik | 23 | 23 | 23 | | - - | |
| Sungai Pandan | 33 | 33 | 33 | | - 4 | |
| Sungai Tabukan | 17 | 17 | 17 | | - - | |
| Amuntai Selatan | 30 | 30 | 30 | | - 2 | |
| Amuntai Tengah | 29 | 29 | 29 | | - 4 | |
| Banjang | 20 | 20 | 20 | | - - | |
| Amuntai Utara | 26 | 26 | 26 | | - - | |
| Haur Gading | 18 | 18 | 18 | | - 1 | |
| **Jumlah** | **219** | **219** | **219** | | * **11** | |

##### Kelembagaan Partisipasi Anak

Kelembagaan partisipasi anak dibentuk dengan tujuan untuk menunjang kegiatan anak. Lembaga tersebut berupa forum anak daerah. Forum anak tersebar di 10 kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kegiatan yang dilakukan dalam forum anak antara lain melakukan jambore, lomba kreatifitas dan kegiatan forum anak daerah lainnya.

Tabel 11.2. Jumlah Kelembagaan Partisipasi Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Organisasi/** | **Kegiatan** | **Telepon Sahabat Anak** |
|  |  |  | **129** |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Danau Panggang | 12 |  | - |
| Paminggir | 1 |  | - |
| Babirik | 2 |  | - |
| Sungai Pandan | 2 | - Jambore | - |
| Sungai Tabukan  Amuntai Selatan | 1  2 | * Lomba   Kreativitas   * Forum Anak | -  - |
| Amuntai Tengah | 4 | Daerah | - |
| Banjang | 2 |  | - |
| Amuntai Utara | 2 |  | - |
| Haur Gading | 12 |  | - |
| **Jumlah** | 40 |  |  |

Forum Anak

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

##### Kota Layak Anak

Kota layak anak merupakan salah satu program pembangunan untuk menunjang tumbuh kembang anak. Program kota layak anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari beberapa kebijakan daerah seperti memperbaiki sarana dan prasarana lapangan dengan sumber dana dari APBD Kabupaten Hulu Sungai Utara, melengkapi sarana dan prasarana taman bermain anak dengan sumber dana dari APBD Kabupaten Hulu Sungai Utara serta melengkapi sarana olahraga.

Program kota layak anak antara lain bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Hulu Sungai Utara, terciptanya taman bermain untuk anak yang baik, asri dan nyaman dan secara khusus melengkapi fasilitas bagi atlet renang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kegiatan yang dilakukan untuk memeriahkan kota layak anak antara lain kompetisi olahraga pada bulan Mei dan Agustus, lomba menggambar, melukis dan menyanyi pada Hari Anak Nasional dan lomba renang pada HUT Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tabel 11.3. Jumlah Fasilitas Sarana Bermain Kota Layak Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Sarana Bermain Kebijakan

**Program Kegiatan**

**Jenis Jumlah**

**Daerah**

(1) (2) (3) (4) (5)

**Fasilitas Olahraga** Tersedianya

Sepakbola 8

Bola Voli 5

Sepak Takraw 1

Bola Basket 4

Tenis Lapangan 3

Bulu Tangkis 5

Kolam renang 1

sarana prasarana olahraga untuk berkompetisi dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga di Kab. Hulu Sungai

Peningkatan sarana dan prasarana olahraga

Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga

Cagar Budaya Candi Agung 1 Peningkatan

Pengelolaan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Utara |  | |
| **Taman Bermain** |  |  |  |  |
| Taman Putri Junjung Buih | 1 | RTH dan tempat bermain bagi  anak-anak serta | RTH dan tempat bermain bagi  anak-anak serta | Kegiatan lomba menggambar,  melukis dan |
|  |  | ajang kompetisi bakat anak | ajang kompetisi bakat anak | menyanyi pada HAN |

Masjid Raya Amuntai 1

kunjungan

wisata

kekayaan budaya

Meningkatkan

sarana olahraga

Lapangan Pahlawan 1 Penunjang

Lintasan Atletik 1

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Hulu Sungai

minat masyarakat dalam berolahraga

##### Kelembagaan yang Mendorong Lingkungan Kondusif Bagi Anak

Kelembagaan perlindungan bagi anak dibentuk dengan tujuan untuk memberikan lingkungan yang kondusif bagi daya tumbuh kembang anak.

Di kabupaten Hulu Sungai Utara, kelembagaan perlindungan anak sudah dibentuk. Namun, kelembagaan lainnya yang terkait dengan tujuan untuk memberikan perlindungan bagi anak masih belum dibentuk.

Tabel 11.4. Kelembagaan Untuk Perlindungan Anak di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019

Kabupaten Gugus Tugas

**Gugus**

**LPA KPAID Lainnya**

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | ***Traficking*** | **Tugas KLA** |  | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Hulu Sungai Utara | Tidak ada | 1 | Tidak ada | Tidak Ada | Tidak Ada |



BUPATI HULU SUNGAI UTARA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN BUPATI HULU SU NGAI UTARA NOMOR l7 TAHUN 2016

TENTANG

PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK ( P2TP2A } KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Menimbang



DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI HULU SUNGAI UTARA,

: a. bahwa untuk menin% balkan kualitas hidup den menjamin terpenuhin›a rasa aman dari tindW kekerasan pada setiap flirt perempuan dan angL, sebagai bagian dari spa; a perlindungan Hak Asasi Manusia yang wajib dib ormati, dijunjung tinggi dv dilindungi, perlu dilakukan tanggal-taught penanganan secara cepat, terencana, terpadu, dan berLesinambungan;

1. bahwa dalam upaya penanganan secara cepat, terencana, terpadu, dam berkesinambungan penyediaan pelayanan perlindungan bagi perempuan dan anak dari disRriminasi dan tindak Rekerasan, perlu diRembangkan Relembagaan berbasis masyarakat;
2. bWwa agar kelembagaan berbasis masyarakat dapat menjamin terlaksananya program dan kegiatw pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, perlu membentuk Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak P2TP2A) di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. hlca berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati Hulu Suragai Utara tentang Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak {P2TP2A) di Kabupaten Hulu Sungai Utara ;
   1. Undang-Undang Nomor 27 "flan 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Nomor 3 Drt Tahun 19b3 tentang Pembentukan Daerah Tingkat 11 di Kfiimantan Lembarm Negara Republik Indonesia TWun 1969

ornor 72, Tarnbaheum Lcrnbarom Negara republic



- 2 -

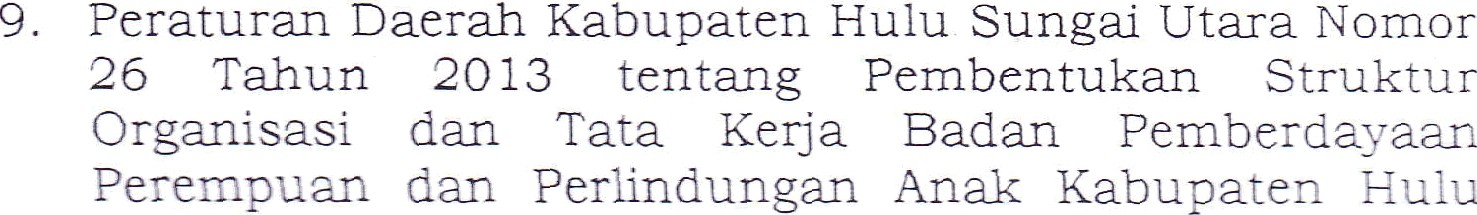
Lembaran Negara Rep añlik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahar Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

* 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak (Lembarw Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1997 . Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Now cr 3668;
  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang

Penghapusan Kekerasw Diam Rums Tangga

{Lembaran Negara Rec abliR Indonesia TWun 2OO4 Nomor 95, TambWar. Lembaran Negara Republil‹ Indonesia Nomor 44 19 ;

* 1. Undang- Undang Norr.or 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosifi Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 ornor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967);
  2. Undang-Undang Nomor 35 Thus 2014 tentang Perubahan Undang-Using Nomor 23 Thus 2002 tentang Perlindungan Ar.W Lembaran Negara Republik Indonesia Tann 200a Nomor 109, TambWan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235 Tamba an Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606) ,
  3. Undang-Undang Nomor 23 TWun 2014 tentang Pemerintahan DaerW Lembaran Negara Republic Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambaha Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 558T}, sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tann 20l4 tentang Pemerintahan Daerah {Lembaran Negara Republik Indonesia Tann 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republic Indonesia Nomor 5679);
  4. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perliridungan Anak Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Sistem Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Berita Negara Republik Indonesia Then 2016 Nomor d 15);
  5. Keputu san Menteri Dfiarn egeri Nomor 80 TWun 201S tentang Pemfientukan Produk hukum Daerah Berita Negara RepubliUk Indonesia Then 2015 Nomor 20 3b ;



-3-

Menetapkan PERATURAN BUPATI TENTANG PU NAT PELAYANAN TERPADU PEMB ERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK KAMUPATBN l4ULM SlJNGAIUTA .

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Pemerintah Daerah adalah PemeriritW Kabupaten Hulu Sungai Dtm a.
3. Bupatt adalah Bupati Hulu Sungai Utara.
4. PernerintW Kecamatan adalah Pemerintah Kecamatan diam wilayah

Kabupateri Hulu Sungai Utara.

1. Pemerintah lielurahan/ Desa adalah Pemerintah KelurWan / Desa dalam wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Perlindungan adalah segala upaya yang ditujukan untuk memberikan rasa aman kepada korban yang dilakukan oleh pihak keluarga, advokat, lembaga sosial, kepolisian, kejaksaan, pengadilan, atau pihak lfinnya baik sementara maupun berdasarkan penetapan pengadilan.
3. Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin den melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harRat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dan kekerasw dan diskriminasi.
4. Anak adalah seseorang yang belum beru sia 18 delapan belas ) tWun,

termasuk anak yang masih dalam kandungan.

1. Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak yang selanjutnya disebut P2TP2A adalah Lembaga/wWana pelayanan bagi perempuan dan anak berbasis masyarakat dalam upaya pemenuhan informasi dan kebutuhan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi politik, hukum, perlindungan dan penanggulangan tindak kekerasan serta Tindak Pidana Perdagangan Orang, Rhusu soya Tindak Pidana Perdagangan Orang yang korbannya perempuan dan anak.

BAB 11 PEMBENTUKAN DAN KEDUDUKAN

Pasal 2

Dengan Peraturan Bupatt ini dibentuR Pusat Pelayanan Terpadu Pernberdayaan Perempuan dan Anal P2TP2A) Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang berkedudukan di Amuntai.

PasM3

P2TP2A merupakan unsur pelaksana teknis program dan kegiatan pelayanan pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak berbasis masyarakat di tingkat Kabupaten.

- 4 -

BAB III

TUJUAN, TUGAS, DAN FUNGSI

Pasal4

Tujuan dibentuknya P2TP2A adalah:

1. untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat dam terpadu dalam rangka pemberdayaan perempuan dan perlindungari anak yang restan terhadap tindak kekerasan dan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender.
2. mengintegrasikan strategi pengarusutamaan gender dalam berbagai kegiatan pelayanan terpadu bagi peningkatan kondisi, peran dan perlindungan perempuan.
3. memberikan kesejabteraan dam perlindungan anak.



* 1. Tugas dan Fungsi P2TP2A meliputi Urusan Umum den Urusan Pelayanan

Pengaduan.

(2} Uru saw Umum, menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi umum, penyediaan dan perneliharaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan yang meliputi:

* + 1. ketatau sahaan dan surat menyurat;
    2. penyediaan alat tulis;
    3. pemeliharaan Computer;
    4. pemeliharaan sarana dan fasilitas kerja lainnya;
    5. penataan dan pemeliharaan lingkungan gedung kantor;
    6. menyelenggarakan dokumentasi kegiatan;
    7. menyelenggarakan arsip surat-surat;
    8. menyediWan formulir-formulir pelayanan;
    9. pembuatan laporan;
    10. penyajian data dan informasi; dan
    11. meriyelenggarWan kegiatan kehumasan.

1. Uru san Pelayanan Pengaduan, menyelenggaraRan kegiatan yang meliputi:
   1. Penanganan masyarakat untuk pemberdayaan dan konsultasi, dengan

tup•as sebagai berikut:

1J menerima masyarakat yang datang untuk konsultasi;

1. mencatat keluhan dan masalah masyarakat yang datang untuk

Ronsultasi;

1. memfasilitasi dan mendampingi masyarakat untuk Ronsultasi pada

bidang dan/atau lembaga terkait;

* 1. Penanganan Korban Tindak Kekerasan, dengan tugas sebagai berikut:
     1. menerima pengaduan masyarakat dan/ atau klien yang akan

dating;

* + 1. memfasiltasi tindak lanjut penanganan pengadaan masyarakat;
    2. memfasilitasi penjangkauan Alien penanganan pengadu an

masywakat

* + 1. melakukan identifikasi / menggali masalah yang dihadapi Alien;

3) membuat dokumentasi kasus klien;

1. mengarahkari dan memfasilitasi penanganan masalah klien;

- 5 -

1. rnenye1enggara1‹an fasilitasi dan mendampingi Alien untuk tindakan

ruju1‹on;

1. menyelenggarakan fasilitasi dan mendampingi klien untuk tindakan

konseling.

aAa IV

STRUKTUR ORGANISASI

Pasal 6

1 Struktur Organisasi P2TP2A dapat menyesuaikan dengan 1‹ondisi kelembagaan yang ada.

1. Keanggotaan P2TP2A berasal dari unsur struktural, now struktural, 1‹a1angan profesi, dan tokoh masyarakat.

{3) 8u sunan Kepengurusan P2TP2A sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahlian dari Peraturan Bupatt ini.

fi) Masa Itepengurusan P2TP2A sebagaimana dimaksud pada ayat 3J adalah

5 lima) tahun yakni terhitung mulai tanggal 1 danuari 2016 sampm dengan 3 l Desember 2020.

* 1. Pengesahan Kepenguru san P2TP2A untuk periode selanjutnya ditetapkan dengan Keputu san Bupatt.
  2. Kepada anggota Kepengurusan P2TP2A diberikan honorarium, yang besarannya disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupatt ini.

7J Apabila dalam masa Kepengurusan P2TP2A sebagaimana dimaksud pada ayat 4) terjadi perubahan keanggotaan dan/ atau perubahan besaran honorarium yang dianggarkan, maka penetapannya cukup dengan Keputusan Bupati.



* + 1. Struktur Organisasi P2TP2A, terdiri dari:
       1. Pelindung;
       2. Penasehat;
       3. Koordinator
       4. Pengurus Sekretariat;
       5. Tim Ahli;
       6. Bidang Pendampingan dan Advokasi;
       7. Bidang Pelayanan dan Pemulihan;
       8. Bidang Penguatan Jejaring dan Informasi;
       9. Bidang Pendidikan dam Pelatihan.

{2) Pelindung dijabat oleh Bupati Hulu Sungai Utara.

3) Penasehat dijabat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

{4) Koordinator dijabat oleh Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara.

- 6 -

Past8

Koorciinator sefiagalmana dimalcsud dalam Pasal 7 ayat 4) mempunyai tugas sebagai berikut:

1. mengkoordinasikan tugas dan fungsi dari masing-masing bidang layanan yang tergabung dalam P2TP2A;
2. mengendaliRan pelaksanaan program perlindungan dan penanganan

korban kekerasan;

1. melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pihak eksternfi yang terkait;
2. menghimpun dan memanfaatkan sumber daya secara efektif dam efisien untuk kegiatan perliridungan dan penanganan korban kekerasan;
3. memberikan pelaporan secara periodil‹ kepada Bupatt, Abu so snya untuk korban tindak pidana perdagangan orang maka tembu sun pelaporan diberikan juga kepada Gugu s Tugas PencegWan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

PasM9

Penguru s Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1 huruf d, terdiri dari:

1. Ketua Umum;
2. Wi1l Ketua;
3. Selcretaris;
4. Wakil Selcretaris; •
5. Bendahara;
6. WaRil Bendahara;
7. Anggota.

Pasal 10

IQ Ketua Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a, mempunyai tugas sebagai berikut:

* 1. menglcoordinasi perumusan kebijakan, strategi, program den kegiatan serta taught-langkah yang diperlukan dalam penyelenggaraan P2TP2A;
  2. melal‹ukan pengawasan dan pembinaan atas pelaksanaan

perlindungan dan penanganan korban kekerasan;

* 1. melaksanakan kebijakan yang ditetapkan Bupatt.
     1. Sekretaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf c, mempunyai tugas sebagai berikut:
        1. membantu pelaksanaan tugas dari Ketua Umum;
        2. membantu menyiapkan kegiatan koordinasi dam tindak lanjut

perlindungan, penanganan korban keRerasan;

* + - 1. rnembantu menyiapRan rencana program kerja Gages Tugas Pusat;
      2. memberikan pelayanan administrasi dalam kerja sama Gugus Tugas Pusat dengan Lembaga Masyarakat yang menjadi anggota Gugus Tugas Pusat;
      3. menyelenggarakan pelayanan kegiatan perigumpulari, perigolahan dan

penyajian data serta penyusunan laporan kegiatan 8ekretariat;

* + - 1. membina dv melaksanakan hubungan kerjasama dengan Lembaga M asyarakat terkait dalam penyelenggaraan pencegahan dan penanganan tindak pidana perdagangan orang.

- 7 -

1. Bendanara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf e, mempunyai

tugas sebagai berikut:

1. memfiantu Ketua Umum dalam menyelenggarakan P2TP2A;
2. melakukan segala sesuatu yang terRait dengan penerimaan,

pengeluaran keuangan;

1. membuat laporan keuangan yang disampaiRan kepada ketua umum.
2. Anggota Secretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf g, mempunyai tugas sebagai berikut:
   1. melakukan surat menyurat;
   2. melakukan tata laksana dokumen, pengarsipan dan penomoran surat;
   3. membuat pencatatan dan melaksanakan pelaporan.

Pasal 11

Tim Ahli sebagaimana dimaksud diam Pasal 7 ayat 1) huruf e mempunyai

tugas sebagai berikut:

1. melWukan wawancara dari observasi keadaan korban;
2. membuat reRomendasi layanan lanjutan;
3. melWukan koordinasi dam rujukan ke layanan dari pihak terkait ;
4. melakukan administrasi proses triage / pengaduan;
5. melakukan pendampingan selama proses penanganan kasus;
6. melWuRan Ronseling.

Past 12

Bidang Pendampingan dan Advokasi sebagaimana dimWsud dalam Pasal 7

ayat 1) huruf f, mempunyai tugas sebagai berikut:

1. mendanipingi/ membela setiap proses penanganan hukum;
2. membuat laporan perkembangan penangan hukum;
3. menyelenggarakan sosialisasi dan advokasi dalam rangka pencegahan dan penangan ReRerasan.

Past 13

Bidang Pelayanan dan Pemulihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat

* 1. huruf g, mempunyai tugas sebagai berikut:

1. melakukan pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan dasar terhadap

korban;

1. melakukan koordinasi pelaksanaan rehabilitasi hesehatan secara fisiL dan

psiRologis serta medico-legal;

1. melakukan pendampingan pemeriksaan medico-legal meliputi pengumpulan barang bukti pada korban dan pembuatan visum et repertum;
2. melakukan pendampingan pada saat pemeriksaan penunjang den

laboratorium terhadap barang bukti;

1. melakukan konsultasi kepada dokter dli atau melakukan rujukan;
2. membuat laporan kasus.

Past 14

Bidang Penq•uatan Hejaring dan Informasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 7 ayat 1) huruf h, mempunyai tugas sebagai berikut:

1. memperkuat mekanisme koordinasi dan jejaring kerja antar unit layanan

dalam upaya penanganan kasus-kasus kekerasan;

-8-

1. penguatan Kapasitas Kelembagaan PUG dan anak di tingkat kabupaten,

Dec atau, dan desa/kelurahan;

1. membuat sistem tentang penilaian pelayanan yang berkualitas dari

perspektif pengguna layanan korban).

PasMl5

Bidang Pendldikan dan Pelatihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (l ) huruf i, mempunyai tugas sebagai berikut:

1. peningRatan, pengembangan dan penguatan kapasitas Lembaga P2TP2 A tingkat kabupaten;
2. memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pengelola P2TP2A tingkat kecamatan dan desa/ kelurahan;
3. menyediakan materi-materi Komunikasi, Informasi dan Edukasi KI E) terkait pencegWan dan penanganan lcekerasan.

BAB V

PEN GANGKATAN DAN PEMBERH ENTIAN



Kepenguru saw Organisasi P2TP2A sebagalmana dimaksud dalam Past 7 ayat 1), diangkat dan diberhentikan oleh Bupati Hulu Sungai Utara.

Pasal 17

Kepengui usan Organisasi P2TP2A sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat

* 1. ) , dinyatakan berhenti dalam hal:

1. diberhentikari karena dipandang sudah tidak cakap lagi menjabat jabat.n yang diemban atau tidak cakap lagi melaksanakan tugas;
2. atas permintaan sendiri;
3. pindah ke luar wilayah kerja P2TP2A; dan/ atau
4. meninggal dunia.

BAB VI PENGELOLAAN, PROGRAM DAN KEGIATAN—KEGIATAN

Pasal 18

Pengelolaan P2TP2A dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

* 1. perencanaan;
  2. pelaksana;
  3. pemantauan dan evaluasi; dan
  4. pelaporan.

Past 19

Program—program P2TP2A meliputi:

1. pemberdayaan perempuan;
2. perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan dan perdagangan

- 9 -

#### komunikasi, informasi dan edukasi;

###### peningkatan partisipasi anggota masyarakat; dan

1. peningRatan Rapasitas pengelola.

Pasal 20

Kegiatan-kegiatan P2TP2A meliputi:

1. penyediaan data dan informasi;
2. pelayanan me1iput :
   1. konseling dan/ atau konsultasi;
   2. pelayanan medis; dan 3). pendampingan.

c promos;

1. pusat rujukan; dan
2. pengembangan jejaring.

BAB VII PERANGKAT ORGANISASI

Pasal 21 Perangkat Organisasi P2TP2A terdiri dari:

* 1. pertemuan kerja;
  2. per temuan koordinasi rutin pengelola; den
  3. pertemuan koordinasi evaluasi dan perencanaan.

Pasal 22

1j Pertemuan koordinasi rutin pengelola adalah pertemuan yang dilaksanakan oleh pengelola secara rutin sekurang-kurangnya setiap 3 tiga) bulan.

* 1. Pertemuan koordinasi rutin pengelola dilaksanakan setelah pelaksanaan pertemuan kerja bidang.

3) Pertemuan koordinasi rutin pengelola membahas tentang permasalahan dan evaluasi kegiatan serta rencana kerja P2TP2A yang dihimpun dari rencana kerja masing-masing bidang dari hasil pertemuan kerja bidang.

{4) Pertemuan koordinasi evaluasi dan peTencanaan adalW pertemuan yang dilaksanakan oleh pengelola sekurang- kurangnya sekali dalam setahun pada setiap awal tahun.

(U) Pertemuan koordinasi evaluasi dv perencanaan merribWas clan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya dan menyu san rencana kerja tahunan untuk tahun yang sedang berjalan.

 Peserta pertemuan koordinasi evaluasi dan perencanaan adalW pengelola P2TP2A.

(7) Pengelola dapat pula menghadirkan Pengarah dan / atau Penasehat pada

pertemuan koordinasi evaluasi due perencanaan.

” BAB VIII

MONITORINGPEMBINAAN

DAN PELAPORAN

Pasal 23

1. P2TP2A Kabupaten mempunyai kewajiban melalcukan monitoring pembinaan kepada Kecamatan dan Kelurahan / Desa.
2. P2TP2A Kabupaten wajib menyampaikan laporan setiap bulan kepada P2TP2A Provinsi Kalimantan Selatan.

BAB IX PEMBIAYAAN

Pasal 24

Pembiayaan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan P2TP2A dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara, termasuk Alokasi Dana Desa {AD D) dan sumber lain yang st dan tidy mengikat.

BAB X KETENTUAN PENUTUP

Pasal 25

Peraturan Bupatt ini berlWu surut sejak tanggal l Januari 2016.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupatt Hulu Sungai Utara ini dengan penempatannya dalam Berita DaerW Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Ditetapkan di Amuntai pada tanggal 4 April 2O16



U SUNGAI UTARA,

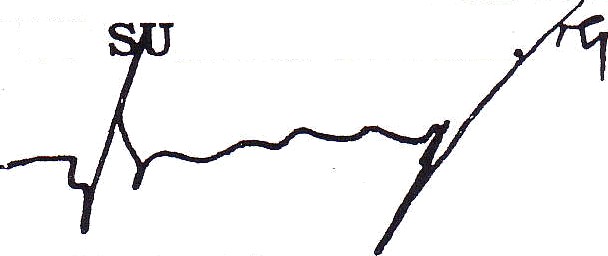
ID HK

i BUPATI HU

H.ABDU

Diundangkan di Amuntai pada tanggal 4 April 20 16

sEARETxxisoAEexxx zu xTEN



HULU

NGAIUTARA

H.EDDYAN NOOR IDUR

BERITA DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

TAHUN 20 16 NOMOR l7.

-11-

Lampiran I Peraturan Bupati Hulu Sungs Utara

Nomor 17 Tahun 2016

Tanggal 4 April 20 16

SUSUNAN KEPENGURUSAN

PUSAT PELAYANnN TsRranr rsMasRnaYAAN PEREMPUAN DAN ANAK

t zvP2›i} KABU aTsN HuLu suNcAI UTARA

TAHUN 20 16-2020

Pelindung : Bupati Hulu Sungai Utara Penasehat Sekretaris Daerah Kabupaten HSU Koordinator Kepala BPPPA Kab. HSU

Penguin s : Ketua Dra. Hj.Anisah RasyidW Wahid, MAP

Secretariat Wakil Ketua Hj. Mrs Anawiyah Sekretaris Dra. Hj. Hernani, MAP WaRil Sekretaris Norll Ilham, S.Sos BendWara Hj. Rusmaw ardah, 8.Nos Woil Bendahara : Mastinah,S.Sos Operator Hijraturradlah,SH

Anggota 1. WWyudiansyab Subhie, S.Sos

Sekretariat 2. Yulistiarini, S.Sos

3. Anna Anggeraini

Konselor

* 1. Tim Ahli 1. H.Ahmad Nawawi Abdurrauf S.Ag,M. M.Pd
  2. Drs. Aidillah
  3. Hj. Haida Iriani
  4. Rina lrawati, S.KM

1. Bidang Pendampingan dan 1. Bripda Ananda Yuliana

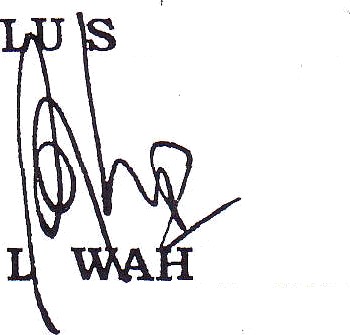
Advokasi 2. Bripda Della Asmi Triana

1. Bidang Pelayanan dan 1. Dr. Hj. Farida Laela

Pemulihan 2. Dewi Rahayu Ningsih, S. Psi

1. Bidang Penguatan Jejaring 1. Hj. Ratna Juwita, S.Sos dan Informasi 2. Hj.Lina Indriati
2. Bidang Pendidikan dan 1. Ir. Ekawati Puspa, MP. Pelatihan 2. Muhyiddin, S.Sos

BUPATI HU TARA



UNGAI

ID HK

H.ABDU

Lampiran II Peraturan Bupatt Hulu Sungai Utara

Nomor 17 Then TO l6

Tanggal 4 April 20 1fi

BESa«N HONORARIUM SUSUNAN KEPENGURUSAN

PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK

{P2TP2A} KABUPATEN HULu sUNoAI UTARA TAHUN 20 16-2020

* 1. Pelindung
  2. Penasehat
  3. Koordinator
  4. Penguru s Sekretariat:
     1. Ketua
     2. Wakil Ketua
     3. Sekretaris
     4. Wakil Sekretaris
     5. Bendahara
     6. Wakil Bendahara
     7. Operator
     8. Anggota Sekretariat
  5. Konselor

Rp. 500.000,- per orang per bulan Rp. 400.000,- per orang per bulan Rp. 400.000,- per orang per bulan

Rp. 400.000,- per orang per bulan Rp. 350.000,- per orang per bulan Up. 350.000,- per orang per bulan Rp. 325.000,- per orang per bulan Rp. 325.000,- per orang per bulan Rp. 325.000,- per orang per bulan Rp. 750.000,- per orang per huh Rp. 300.000,- per orang per bulan

* + 1. Tim Ahli Rp. 300.000,- per orang per bulan
    2. Bidang Pendampingan Rp. 300.000,- per orang per bulan dan Advokasi
    3. Bidang Pelayanan dan

Pemulihan

* + 1. Bidang Penguatan Jejaring dan Informasi

Rp. 300.000,- per orang per bulan

Rp. 300.000,- per orang per bulan

* + 1. Bidang Pendidikan dan Rp. 300.000,- per orang per bulan Pelatihan

i BUPATI HU SUNGAI UTARA 

H.ABDU



BUPATI HULU SUNGAI UTARA

KEPUTUSAN BUPATI EU SUNGAI UTARA NOMOR 188. 45 / KUM/ 2015



P MBENTUKAh FO RR AHAK DAE'•RAH

BU PATGX U SW GM O1 AW

PERIODE 20152017

Meriimbanp,

Mengingat

1. bahwa untuk lebih terarahnya kegiatan pembangunan di bidang perlindungan anak dan agar terwujudnya peran anak dalam setiap aspek pembangunan daerah di Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka perlu implementasi maksimal terhadap hak-hak partisipasi anak;
2. bahwa agar pengimplementasian hak-hak partisifasi anak dapat terakomodir dengan optimal dalam pembangunan daerah, perlu membentuk Forum Anak Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Periode 2015-20 I’m;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati;

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Uridang Nomor 3 Drt. Tahun 1953 tentang Pembentukkan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756) sebagai Undang-Undang; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 38861;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Repviblik Indonesia Nomor

4235);

1. Undang-Lfndang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintaban Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
2. Keputusan Presiden Nomor 88 Tahun 2002 tentang Rencana Aksi Nasional Penghapusan Perdagangan (Traficking} Perempuan dan Anak ;
3. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Oender dan Anak;
4. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 9 Tahun 2008 tentang Permed Egan Anak Terlantar (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008 Nomor 9);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 14 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2008 Nomor 14);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 26 Tahun 2013 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Ke a Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013 Nomor 26);

Memperhatikan Surat Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. HSU Nomor: 800/0247- PA/BPPPA-HSU/2015 tanggal 6 Pebruari 2015, perihal mohon dibuatkan SK.

Menetapkan KESATU

MEMUTUSKAN:

Membentuk Forum Anak Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Periode 2015-2017, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran

- 3 -

KEDUA

KETIGA

KEEMPAT

KELIMA

Forum Anak Daerah g ana dimaksud dalam diktum UE ITU mempunyai tugas merencanakan, mempersiap , mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan hak-hak partisipasi a ak dalam pembangunan perlindungan anak daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Forum Anak Daerah sebagaimana dimaksud diktum KESATU, dalam melaksanakan tugasnya bertanggung|awab kepada Bupati Hulu Sungai Utara.

Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggarari Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara, melalui DPA Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Amuntai

tanggal I Pebruari 2015

#### D.HK

Lampiran Keputusan

Bupati Hulu Sungai IJtara

OZ¥1OE'

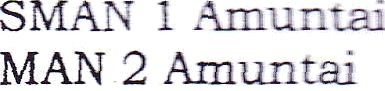
‹aa.as/6A/xea/aois

Tanggal i Pebruarf 2015

SU8UNAN Kn AHGGOTAAH

FORUM ANAK DAERAH KABUPATE2t HULU RUNGAI UTARA PERIODE 2015 - 2017

NO



1.

2.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

DALAM FORUM

Dewan Pengarah

Koordinator FAD Ketua

Wakil Ketua Sekretaris Bendahara

Koordinator Perhndungan.Oak

Fasilitator

Koordinator Pendidikan Anggota

Fasilitator

Koordinator Partisifasi Anggota

Fasilitator Koordinator Agama

88OtEt

Fasilitator

Koordinator Kesehatan Anggota Fasilitator

1. Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Hulu Sungai Utara
2. Kepala Dinas Pendidilcan

Kab.Hulu Sungai Utara

1. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Hulu Sungai Utara

Rahmat Shaleh Faisal, S.Sos Reza Maulana

Muhammad Adam Jidani

Muhammad Febriannor Siti NorjanW

Arinisa Fitri

1. Mia Asifa

Muharn m ad Rizali Hadi

1. Shanisa Sf airestika
2. Ade Ciptadi Ramadhani Ismawati

1 Muhammad Ahdan Nizami

2. Dewi Rosalba

1. Zolla lea Nora Puteri
2. Sofia Det Ari Hidayat.
3. Hasanah, MZ
4. Sumia
5. Ahmad Rasyid Riadhi
6. Muhammad Baihaki Siti Rahmah
7. Hasan
8. Hidayatul Husna
9. Ahlun Nazar
10. Lutfia Zulfa

Yudha Aulia Rahman

Muhammad Fauzan

1. Fatma Fitria
2. Muhammad Sakinul Jinan

BPPPA

Dinas Pendidikan

Disporbudpar

BPPPA

SMAN 1 Amuntai

SMPN 2 Amuntai MAN2Amunt% SMKNl unto

MAN 1 Amuntai

SMPN I Amuntai SMPN 4 Amuntai

MAN 2 Amuntai MA NIPI Rakha

SAN 2 Amuntai

MTsN Amuntai SMAN 2 Amuntai

MAN 2 Amuntai

MAN 2 Amuntai

MAN 2 Amuntai

MAN 1 Amuntai

RMPN 1 Amuntai MA NIPA Rakha MA NIPI Rakha

MAN2A iuntM

SMPN 4 Amuntai

MAN 2 Amuntai

MA NIPA HalJa

#### ID.HK

Tabel 12.1. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara

**Layanan Informasi Layanan**

**Layanan**

**Jejaring**

Manarap

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Desa** | **Pelindung** | **Penasehat** | **Ketua** | **Sekretaris** | **Bendahara** | **Konsultasi Pendampingan dan**  **Rujukan** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) (9) (10) (11) |

* 1. Hulu

Kepala Desa

Ketua Tim Hj. Marhamah Ideham Dzakirah

1. Semua Ketua RT
2. Khalimatussa’diah
3. Supiannor
4. H. Mansunia
5. Suriansyah

1. H.M.Yusuf,

Penggerak PKK

1. Fitriyani, AM.Keb
2. Akhmad Priadi
3. PUSKESMAS
4. BABINSA
5. BABINMAS

2. Manarap Kepala Desa

Kepala

Ketua Tim Penggerak PKK

Ketua Tim

Masrida Hidayati

Hj.Siti Makiah Hj.Mahmudah 1. Semua Ketua RT

2. Khariannor

1. Semua Ketua RT

S.Pd

1. Syaifudin
2. Akhmad Zakian

1. H.Asran

1. Afida Nur’aini,AM
2. Mahmudin

1. Juhen Retni

1. PUSKESMAS
2. BABINSA
3. BABINMAS
4. PUSKESMAS

3. Bitin

Desa

Penggerak PKK Napsiah Darmasiah Hj. Muspidah

1. Midi
   1. Abd. Hamid
   2. Syamsuri
2. Baihaqi
   1. BABINSA
   2. BABINMAS
   3. Baru Kepala Desa

Ketua Tim Penggerak PKK

Hj. Amsiah Mursidah Mirawati 1. Semua Ketua RT

2. Sapuani

1. M. Mahyudin
2. Jamran
3. Saubari

1. A.Sopian

1. Siti Bahriah
2. Humaidillah
   1. PUSKESMAS
   2. BABINSA
   3. BABINMAS

1.PUSKESMAS

5. Teluk Mesjid Kepala

Desa

Kepala

Ketua Tim Penggerak PKK

Ketua Tim

Hj.Risnawati, S.Pd

Mawardah,

Sapnah Anita,S.Pd 1. Semua Ketua RT

2. Forbo Kasian,S.Pd

1. Semua Ketua RT
2. Mursi Hilmi 3. Fathurrahman

1. Aini

1. Hj.Norlena
2. Akhmad Rafi’e
3. Yunida
4. BABINSA
5. BABINMAS

1.PUSKESMAS

6. Darussalam

Desa

Penggerak PKK

S.Pd Siti Jamilah Norbaiti

2. Amrullah

1. H.Saukani
2. Abdul Hadi

Masrupah,S.Pd

1. BABINSA
2. BABINMAS

7. Danau Panggang

Kepala Desa

Kepala

Ketua Tim Penggerak PKK

Ketua Tim

Masniah Bayah Patimah 1. Semua Ketua RT

2. Abdul Muis

1. Semua Ketua RT

1. Firdaus
2. H.Masni
3. Rani

1. Ilhamsyah

1. Rahmina
2. Amrani
3. Hj. Lisa
   1. PUSKESMAS
   2. BABINSA
   3. BABINMAS
4. PUSKESMAS

8. Pandamaan

Desa

Penggerak PKK Hj. Masrulhani Kamariatulrahmah Nurul Latifah

1. Hj.Arfiah
   1. Bambang
   2. Darmansyah
2. Bambang
   1. BABINSA
   2. BABINMAS
3. Pararain Kepala Desa
4. Palukahan Kepala

Desa

Ketua Tim Penggerak PKK

Ketua Tim Penggerak PKK

Asiah Raudah Wahidah 1. Semua Ketua RT

2. Salihin

Rohana Sumiliyani Juhairiah 1. Semua Ketua RT

2. Maidi

1. H.Marlani
2. Tarji
3. Amrani
4. H.M.Maki
5. Darwis
6. Risnaini
7. Jaini
8. Sumiati
9. Akhmad Fauzan
10. PUSKESMAS
11. BABINSA
12. BABINMAS
13. PUSKESMAS
14. BABINSA
15. Maran 3.BABINMAS

11. Sungai Panangah

Sungai

Kepala Desa

Kepala

Ketua Tim Penggerak PKK

Ketua Tim

Raihanah Fatmah Saidah 1. Semua Ketua RT

2. Yusuf

1. Semua Ketua RT

1. Gr.M.Bahri
2. Masran
3. Hadri

1. Umrani

1. Alpisah
2. Badrudin
3. Alpisah
   1. PUSKESMAS
   2. BABINSA
   3. BABINMAS
4. PUSKESMAS

12.

Namang

Desa

Penggerak PKK Salmah Lea Astuti Nuriah

1. Karsani

2. Hamdi

2. M.Busyairi

1. BABINSA
2. BABINMAS

13. Rintisan Kepala Desa

Kepala

Ketua Tim Penggerak PKK

Ketua Tim

Penggerak PKK

Kamsinah Rita Dahlia 1. Semua Ketua RT

2. Hamdan

1. Semua Ketua RT

1. Sardani
2. Hadransyah
3. Ardian

1. Arman

1. Risna
2. Maran
3. Nely Marlina
   1. PUSKESMAS
   2. BABINSA
   3. BABINMAS
4. PUSKESMAS
5. Longkong
6. Telaga Mas

Desa

Kepala Desa

Penggerak PKK Rahmah Halimah Maysarah Ketua Tim Siska Khalida Mega Susanti Jahpah

1. Masrani
2. Semua Ketua RT
3. Haimi
4. Akhyat
5. Herman
6. H.Hamdani
7. H. Hartani

2. Rusli

1. Arbainah
2. Saipullah
   1. BABINSA
   2. BABINMAS
3. PUSKESMAS
4. BABINSA
5. BABINMAS

16. Sarang Burung

Kepala Desa

Ketua Tim Penggerak PKK

Yarah Martin Hj. Murah 1. Semua Ketua RT

2. Yuspig

1. Baderi
2. Abdul Hamid
3. Asmun.B
4. Rahini
5. Syarkuni
   1. PUSKESMAS
   2. BABINSA
   3. BABINMAS

Tabel 12.2. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara

**No. Desa Pelindung Penasehat Ketua Sekretaris Bendahara Layanan Informasi Layanan Konsultasi Layanan**

**Rujukan**

**Jejaring**

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11)

1. Pal Batu Kepala Desa Ketua Tim

Penggerak PKK

Kepala Desa Ketua Tim

Babarawa

Paridah Mardiana Junainah

1. Ketua RT. 001
2. Ketua RT. 002
3. Ketua RT. 003
4. Ketua RT. 004
5. Ketua RT. 001
6. Ketua RT. 002
7. Masrani
8. Lida
9. Abdul Hadi

1. H. Thamrin

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. BPD
2. Poskesdes
3. Babinsa
4. BPD
5. Penggerak PKK Fitri Salawati Hj. Mariah
6. Ketua RT. 003
7. Ketua RT. 004
8. Ketua RT. 005
9. Ketua RT. 001
10. Ketua RT. 002
11. Ketua RT. 003

Kepala Desa

2. H. Mar’i

2. Aparat Desa

1. Puskesdes
2. Babinsa
3. Sapala
4. Ambahai

Ketua Tim

Penggerak PKK Norjabidah

Ketua Tim

Asniah

Nurul Hikmah

1. Ketua RT. 004
2. Ketua RT. 005
3. Ketua RT. 006
4. Ketua RT. 007
5. Ketua RT. 008
6. Ketua RT. 009
7. Ketua RT. 001
8. Ketua RT. 002
9. Ketua RT. 003
10. Sahni
11. H. Basran Habi

1. H. Nur Aidi

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. BPD
2. LPM
3. Hasyim

Kepala Desa

Penggerak PKK Fahriannor M. Zainuddin Khairiannor

* 1. Ketua RT. 004
  2. Ketua RT. 005
  3. Ketua RT. 006
  4. Ketua RT. 007

1. Hj. Rahimah

2. Aparat Desa

2. H. Lamhan

3. H. Abdullah

1. Paminggir Kepala Desa Ketua Tim

Penggerak PKK

* 1. Ketua RT. 001 Ramsiah Saudah Sopiati 2. Ketua RT. 002

1. Masratu
2. Masniah
3. Barniah
4. Bidan Desa
5. Aparat Desa
6. Babinsa
7. Puskesmas
8. Babinmas

Seberang Penggerak PKK

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | 1. | Ketua RT. 001 |
| 2. | Ketua RT. 002 |
| 3. | Ketua RT. 003 1. H. Ahmad 1. Bidan Desa 1. Bahtiar |
| 6. Paminggir Kepala Desa Ketua Tim Maria Marniah | Rasiah | 4. | Ketua RT. 004 2. Abdul karim 2. Aparat Desa 2. M. Yusuf |
|  |  | 5. | Ketua RT. 005 3. Salahudin |
|  |  | 6. | Ketua RT. 006 |
|  |  | 7. | Ketua RT. 007 |
|  |  | 1. | Ketua RT. 001 |
|  |  | 2. | Ketua RT. 002 |
|  |  | 3. | Ketua RT. 003 1. Nurani 1. Bidan Desa 1. Babinsa |
| 7. Tampakang Kepala Desa Penggerak PKK Hartati Asmiati | Hj. Masniah | 4. | Ketua RT. 004 2. Abdi 2. Aparat Desa 2. BPD |
|  |  | 5. | Ketua RT. 005 |
|  |  | 6. | Ketua RT. 006 |
|  |  | 7. | Ketua RT. 007 |

Ketua Tim

Tabel 12.3. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Desa** | **Pelindung** | **Penasehat** | **Ketua** | **Sekretaris** | **Bendahara Layanan Layanan Layanan Jejaring Informasi Konsultasi Rujukan** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) (8) (9) (10) (11) |

* 1. Kalumpang Luar Kepala Desa

Penggerak PKK

Ketua Tim Rusinah Zahratunnisa Raudah

1. Ketua RT. 001
2. Ketua RT. 002
3. Ketua RT. 003
4. Ketua RT. 001
5. Ketua RT. 002
6. Imad
7. Junaidi
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
8. BPD
9. Puskesmas

Murung Panti

* 1. Hulu

Kepala Desa Ketua Tim

Penggerak PKK

Kepala Desa Ketua Tim

H. Rusli

Rahimah Hj. Rasunah

Siti Aminah

* 1. Ketua RT. 003
  2. Ketua RT. 004
  3. Ketua RT. 005
  4. Ketua RT. 006
  5. Ketua RT. 007

1. Ketua RT. 001

1. Hairun Nazmi
2. Basrah

1. H. M. Arif

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. BPD
2. Puskesmas
3. BPD
   1. Babirik Hulu
   2. Hambuku Baru Kepala Desa

Penggerak PKK Halimah

Ketua Tim Irma Wati Sri Yulianti

Penggerak PKK

Alpisah

Ridda Wati Handayani

1. Ketua RT. 002
2. Ketua RT. 003
3. Ketua RT. 004
4. Ketua RT. 001
5. Ketua RT. 002
6. Ketua RT. 003
7. Ketua RT. 004
8. Ketua RT. 005
9. Ketua RT. 001

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | H. Abd Muhid | 1. | Bidan Desa | 1. | BPD |
| Penggerak PKK Adawiyah 4. Ketua RT. 003 2.  6. Ketua RT. 005 | Ramli | 2. | Aparat Desa | 2. | Puskesmas |
| 1. Ketua RT. 001  Ketua Tim Noraini Tera Uswatun 2. Ketua RT. 002 1. | Ismar | 1. | Bidan Desa | 1. | BPD |
| Penggerak PKK Hasanah 3. Ketua RT. 003 2. Gurdan 2. Aparat Desa 2. Puskesmas  4. Ketua RT. 004 | | | | | |

Rahman

1. Maslan
2. H. Nasrullah
3. M. Yusran

2. Aparat Desa

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

2. Puskesmas

1. BPD
2. Puskesmas

5. Hambuku Hilir Kepala Desa Ketua Tim

Rabiatul

Yarniah Irmayati

3. Ketua RT. 002 1.

1. Ketua RT. 004
2. Hambuku Lima Kepala Desa

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 7. Kalumpang Kepala Desa Ketua Tim Mufidah Yuli Harimah 1. | | | Ketua RT. 001 | 1. | Sahrudin | 1. | Bidan Desa | 1. | BPD |
| Dalam | Penggerak PKK | 2. | Ketua RT. 002 | 2. | Burhan | 2. | Aparat Desa | 2. | Puskesmas |

Ketua Tim

8. Murung Kupang Kepala Desa Penggerak PKK Milyani Damayanti Ita Yuliana

1. Ketua RT. 003
2. Ketua RT. 004
3. Ketua RT. 001
4. Ketua RT. 002
5. Ketua RT. 003
6. Ketua RT. 004
7. Ketua RT. 005
8. Ketua RT. 001
9. Ketua RT. 002
10. Yuseri
11. Khairul Nami
    1. Bidan Desa
    2. Aparat Desa
12. BPD
13. Puskesmas

Murung Panti Hilir

9.

Ketua Tim Penggerak PKK

Ketua Tim

Kepala Desa

Rini Anita Ramlan

1. Ketua RT. 003
2. Ketua RT. 004
3. Ketua RT. 005
4. Ketua RT. 006
5. Ketua RT. 001
6. Ketua RT. 002
7. Ketua RT. 003
8. H. A. Yani
9. H. Syahlani
10. H. M. Noor
    1. Bidan Desa
    2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. BPD
2. Puskesmas

1. BPD

10. Pajukungan Hilir Kepala Desa

Penggerak PKK Nutaharah Sumiati Fitriah

1. Ketua RT. 004
2. Ketua RT. 005
3. Ketua RT. 006
4. Ketua RT. 007
5. Ketua RT. 001

Rasyid

1. Halidi

2. Aparat Desa

2. Puskesmas

Pajukungan Hulu

11.

Ketua Tim Penggerak PKK

Ketua Tim

Kepala Desa

H. Gafuri Siti Masitah Hj. Fathul

Heny malinda Dessy Madina

Jannah

1. Ketua RT. 002
2. Ketua RT. 003
3. Ketua RT. 004
4. Ketua RT. 001
5. Ketua RT. 002
6. 1. M. Ansyari
7. 2. H. Misran
8. Mazidi
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. BPD
2. Puskesmas

1. BPD

12. Parupukan Kepala Desa

Penggerak PKK Henny

Sari

1. Ketua RT. 003
2. Ketua RT. 004
3. Ketua RT. 005
4. Ketua RT. 001
5. Ketua RT. 002

2. Fansyah

2. Aparat Desa

2. Puskesmas

13. Sungai Durait Hilir

Kepala Desa Ketua Tim

Penggerak PKK

Ketua Tim

Mulyana Rukiah H. Mastuyip

Mili Sifa

1. Ketua RT. 003
2. Ketua RT. 004
3. Ketua RT. 005
4. Ketua RT. 006
5. Ketua RT. 007

1. Ketua RT. 001

1. Rafi’i
2. Rusidah
3. H. Harli
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
   3. Bidan Desa
4. BPD
5. Puskesmas

5. BPD

14. Sungai Jamjam Kepala Desa

Penggerak PKK

Shifa

1. Ketua RT. 002
2. Ketua RT. 003

2. H. Masri

4. Aparat Desa

6. Puskesmas

15. Sungai Dalam Kepala Desa Ketua Tim

Penggerak PKK

Lamhani Yani Helma

4. Ketua RT. 004

1. Ketua RT. 001
2. Ketua RT. 002
3. Ketua RT. 003
4. Ketua RT. 004
5. Ketua RT. 005
6. Ketua RT. 006

1. Ketua RT. 001

1. Syamsi
2. Hamdi
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. BPD
4. Puskesmas

16.

17.

18.

Sungai Durait Kepala Desa

Sungai Durait Kepala Desa

Hulu

Tengah

Sungai Luang Kepala Desa

Hilir

Ketua Tim Masmulia Arbayah Diana

Ketua Tim

Penggerak PKK

Penggerak PKK Heldawati Hj. Hayatunnisa Rusmini

Ketua Tim Hj. Paulina Sapiah Ida Royani

Penggerak PKK

* 1. Ketua RT. 002
  2. Ketua RT. 003
  3. Ketua RT. 004
  4. Ketua RT. 005

1. Ketua RT. 001
2. Ketua RT. 002
3. Ketua RT. 003
4. Ketua RT. 004
5. Ketua RT. 005
6. Ketua RT. 006
7. Ketua RT. 001
8. Ketua RT. 002
9. Ketua RT. 003
10. Ketua RT. 004
11. Ketua RT. 005

1. Ketua RT. 001

1. H. Khairudin
2. Masrun
3. Masudi
4. Baderiansyah
5. Syarkani
6. H. Syamlan
7. Bidan Desa
8. Aparat Desa
9. Bidan Desa
10. Aparat Desa
11. Bidan Desa
12. Aparat Desa
13. BPD
14. Puskesmas
15. BPD
16. Puskesmas
17. BPD
18. Puskesmas

19. Sungai luang Hulu

Kepala Desa Ketua Tim

Penggerak PKK

Ketua Tim

Yuliana Istiharah Rahimah

1. Ketua RT. 002
2. Ketua RT. 003
3. Ketua RT. 004
4. Ketua RT. 005

1. Ketua RT. 001

1. H. Abd.

Rahman

1. Masyuni
2. Tamlina
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. BPD
2. Puskesmas

1. BPD

20. Sungai Nyiur Kepala Desa

Penggerak PKK Ruhiyah Juwairiyah Sanawiyah

1. Ketua RT. 002
2. Ketua RT. 003
3. Ketua RT. 001
4. H. M. Yusran

2. Aparat Desa

1. Puskesmas

21.

Sungai Papuyu Kepala Desa Ketua Tim

Penggerak PKK Sari Wardah Saidah Asnah

* 1. Ketua RT. 002
  2. Ketua RT. 003
  3. Ketua RT. 004
  4. Ketua RT. 005
  5. Ketua RT. 006

1. Hader
2. H. Bahran
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. BPD
4. Puskesmas
5. Babinsa

22. Teluk Limbung Kepala Desa Ketua Tim

Penggerak PKK

Samiah Isna Salihah 1. Ketua RT. 001

2. Ketua RT. 002

1. Safuwan
2. Rudiansyah
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. BPD
4. Puskesmas

23. Babirik Hilir Kepala Desa

Ketua TIM Penggrak PKK

Rina Nor’ani Hurniah

Yulihastuti

3. Ketua RT. 003

1. Ketua RT. 001
2. Ketua RT. 002
3. Ketua RT. 003
4. Tarmizi
5. Mulyadi
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
6. BPD
7. Puskesmas

Tabel 12.4. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

**No. Desa Pelindung Penasehat Ketua Sekretaris Bendahara Layanan**

**Informasi**

**Layanan Konsultasi**

**Layanan Rujukan**

**Jejaring**

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11)

Tambalangan

* 1. Kecil

Kepala Desa Ketua TP PKK

Santi, S.Pd.I Siti Zainab Nor Fatimah

1. Ketua RT. I
2. Ketua RT. II
3. Ketua RT. III
4. Ketua RT. IV
5. Ketua RT. V

1. Ketua RT. I

1. Majedi
2. Mansyah

1. H.

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Rahmani
4. Rasiti
5. Rabiatul Adawiyah
   1. Tapus Dalam Kepala Desa Ketua TP PKK Hatnawati Maspuriyana Herliani
   2. Ketua RT. II
   3. Ketua RT. III
   4. Ketua RT. IV
6. Ketua RT. I

Ubaidillah Ali

1. Ahmad

Husaini

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Baihaki
4. Akhmad
5. Supian

Sungai Pandan Hilir

3

Kepala Desa Ketua TP PKK Fitriyah Hj. Mahdiah Mutmainah

* 1. Ketua RT. II
  2. Ketua RT. III
  3. Ketua RT. IV

1. Ketua RT. I
2. Ketua RT. II
3. Wahidah
4. Normahani

1. H. Idham

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Normakiah
4. Raminah
5. H. Norepansyah
6. Sungai Pandan Hulu

Hambuku

Kepala Desa Ketua TP PKK Muslikun Rahmanuddin,

S.Sos

Ainlin Jariah

Wiwi

* 1. Ketua RT. III
  2. Ketua RT. IV
  3. Ketua RT. V
  4. Ketua RT. VI

1. Ketua RT. I

Khalid

1. H. Ilham

1. Rusmadiano

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Bidan Desa
4. H. Syamsul Bahri
5. Supiadi
6. Syamsuddinnor
7. Tengah Kepala Desa Ketua TP PKK Nana Muryati Rahmatunnisa

Tambalangan

Supiawati

1. Ketua RT. II
2. Ketua RT. III
3. Ketua RT. IV
4. Ketua RT. I

r

1. Fahriannor
2. Asmail
3. Aparat Desa

2. Periana Husaini

1. Barkatullah
2. Tengah Kepala Desa Ketua TP PKK Rahmaniah Hj. Norhikmah Hj. Rasyidah
3. Ketua RT. II
4. Ketua RT. III
5. Ketua RT. IV

2. H. Majidi,

S.Pd.I

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. M. Yamani
4. Raudatul Jannah
5. Teluk Sinar Kepala Desa Ketua TP PKK Faridah Nurjanah R. Radiati Olfah
   1. Ketua RT. I
   2. Ketua RT. II
   3. Ketua RT. III
   4. Ketua RT. IV
   5. Ketua RT. V
   6. Ketua RT. VI

1. Ketua RT. I

1. Rahmadi
2. Akhmad Fauzi

1. Fathurrahm

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Ardaniansyah
4. Siti Masriah
5. Marsuni

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 8 | Jalan Lurus | Kepala Desa | Ketua TP PKK | Dahliana | Sri Handayani Hidayatussole 2. Ketua RT. II an 1. Bidan Desa 1. Anang Sukri  hah 3. Ketua RT. III 2. Subeli 2. Aparat Desa 2. Saidi  4. Ketua RT. IV |
| 9 | Hambuku Raya | Kepala Desa | Ketua TP PKK | Hj. Ridawati | 1. Ketua RT. I 1. Subeli   Hj. Rahimah Yulida 2. Ketua RT. II 1. Mahlian 1. Bidan Desa 2. Syarkati   1. H. Syahrani 2. Aparat Desa |

1. Hambuku Hulu Kepala Desa Ketua TP PKK Mardhiyati Ummi Kalsum Misdawati
2. Padang Bangkal Kepala Desa Ketua TP PKK Barkiah Arbayah Siti Jubaidah

3. Ketua RT. III

1. Ketua RT. I
2. Ketua RT. II
3. Ketua RT. III
4. Ketua RT. IV
5. Ketua RT. V
6. Ketua RT. VI
7. Ketua RT. I
8. Ketua RT. II
9. Ketua RT. III
10. Ketua RT. IV

1. Ketua RT. I

1. Syarifuddin
2. Aslamiah
3. Yusran
4. Suriansyah
5. Bidan Desa
6. Aparat Desa
7. Bidan Desa
8. Aparat Desa
9. M. Yusup
10. Fathur Rahman
11. Hilmi Fauzi H.
12. Yasmin
13. Rusdiansyah
14. H. Gurdan
15. H. Supian
16. Banyu Tajun Kepala Desa Ketua TP PKK Ratnawati Halipah

Hilir

Ratna Sari Dewi

* 1. Ketua RT. II
  2. Ketua RT. III
  3. Ketua RT. IV
  4. Ketua RT. V

1. Ketua RT. I
2. Ketua RT. II
3. M. Syar’ie,

S.Pd

1. H. Nurani
2. Bidan Desa
3. Aparat Desa
4. Rusdiansyah
5. H. Syaifudin
6. Hidayat

Banyu Tajun Hulu

13

Kepala Desa Ketua TP PKK Norsiah Napisah Ruhaniah

* 1. Ketua RT. III
  2. Ketua RT. IV
  3. Ketua RT. V
  4. Ketua RT. VI

1. Ketua RT. I
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa

1. Maserani

1. H. Hamli
2. Sarmani
3. H. Saman
4. Teluk Mesjid Kepala Desa Ketua TP PKK Isnani

Rahimah

Rina Mariatul

1. Ketua RT. II
2. Ketua RT. III
3. Ketua RT. IV
4. H. A. Basuni
5. Gr. Mahyuni
6. Bidan Desa
7. Aparat Desa
8. Sapian Mawi
9. Ardani
10. Pandulangan Kepala Desa Ketua TP PKK Siti Sarah Pahriati Rusheldayati
11. Teluk Betung Kepala Desa Ketua TP PKK Mahrida Sahmila Norjannah

Riyani

1. Pondok Babaris Kepala Desa Ketua TP PKK Noorliyana Masliana Normila

Raudlatul

1. Ketua RT. I
2. Ketua RT. II
3. Ketua RT. III
4. Ketua RT. IV
5. Ketua RT. V
6. Ketua RT. I
7. Ketua RT. II
8. Ketua RT. III
9. Ketua RT. IV
10. Ketua RT. V
11. Ketua RT. I
12. Ketua RT. II
13. Ketua RT. III
14. Ketua RT. IV
15. Ketua RT. I
16. Ketua RT. II
17. H. Shawab
18. Hj. Anidah
19. H. Darwis Aminy
20. H. Ahmad Hadi
21. Supiani
22. Hairul Ilmi

1. Masrani

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
5. Bidan Desa
6. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. H. Pahriadi
2. M. Akhyar
3. Muhyin
4. H. Yurdani
5. Syahrani
6. Saferah
7. Rahmadi
8. Achmad
9. H. Bahrudin
10. H. Zuhdi Arsyadi
11. Sungai Pinang Kepala Desa Ketua TP PKK Hariyana

Rantau Karau

Jannah Hanifah

* 1. Ketua RT. III
  2. Ketua RT. IV
  3. Ketua RT. V

1. Ketua RT. I
2. Ipandi
3. H. Taufikkur
4. Aparat Desa
5. Amrullah Hs
6. Suriani
7. M. Alan
8. Hilir Kepala Desa Ketua TP PKK Hj. Masriah Nor’ain Siti Raihanah
9. Ketua RT. II
10. Ketua RT. III
11. Ketua RT. IV
12. Ketua RT. I

Rahman

1. H. Hamran

1. H. Subeli

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Indar Jaya
4. Syarifuddin
5. H. Tamrin
6. Rantau Karau

Tengah

Kepala Desa Ketua TP PKK Hj. Mastika Wahidah Hj. Mastinah

Hj. Nurul

1. Ketua RT. II
2. Ketua RT. III
3. Ketua RT. IV
4. Ketua RT. I
5. Rawani
6. Sarkawi

1. M.

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Bidan Desa
4. M. Pajeriadi
5. Nasrullah
6. H. Abdul Gani
7. Tatah Laban Kepala Desa Ketua TP PKK Arida Wati

Hikmah Hirni

1. Ketua RT. II
2. Ketua RT. I

Khairuddin

1. H. Hasan Baseri

2. Aparat Desa

1. Zainal Padeli
2. Adarani
3. Abd. Hamid
4. Banyu Tajun Pangkalan

Kepala Desa Ketua TP PKK Misbah Helda Riani Erna Wati

1. Ketua RT. II
2. Ketua RT. III
3. Ketua RT. IV

1. Ketua RT. I

1. Zainudin
2. Drs. Rusna
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
5. Ripa Pujaria
6. Ramadani
7. Arifinnor
8. Pangkalan Sari Kepala Desa Ketua TP PKK Murni Mahrini Mursidah
9. Ketua RT. II
10. Ketua RT. III
11. Ketua RT. IV

1. Miftahur Rahman

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Nelly Ananda
4. Fajiri
5. Rantau Karau Hulu

Kepala Desa Ketua TP PKK Masriah Norhidayati Zakiah H.

1. Ketua RT. I
2. Ketua RT. II
3. Ketua RT. III
4. Ketua RT. IV
5. Ketua RT. V
6. Ketua RT. I
7. Ketua RT. II
8. Suriansyah
9. Khalikinnor

1. Samsul B.

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. Atlani
2. Bardin
3. Marbawi
4. Rahmadi
5. Tambalang Kepala Desa Ketua TP PKK Hj. Wahidah Mahriati, S.Pd.I Hj. Nursiah
6. Putat Atas Kepala Desa Ketua TP PKK Hj. Rusiah Siti Aminah Rini

Rahmawati

1. Rantau Karau Kepala Desa Ketua TP PKK Marhamah Rina Purnami Sri Wahyuni

Raya

1. Sungai Sandung Kepala Desa Ketua TP PKK Heldawati Hayatin Nor Khairiyah
2. Banyu Tajun Kepala Desa Ketua TP PKK Mahdiah Norhayati Risna Wati

Dalam

* 1. Ketua RT. III
  2. Ketua RT. IV
  3. Ketua RT. V

1. Ketua RT. I
2. Ketua RT. II
3. Ketua RT. III
4. Ketua RT. IV
5. Ketua RT. I
6. Ketua RT. II
7. Ketua RT. III
8. Ketua RT. IV
9. Ketua RT. V
10. Ketua RT. I
11. Ketua RT. II
12. Ketua RT. III
13. Ketua RT. IV
14. Ketua RT. V
15. Ketua RT. VI
16. Ketua RT. VII
17. Ketua RT. I
18. Ketua RT. II
19. Ketua RT. III
20. Ketua RT. IV
21. Ketua RT. I
22. Abd. Halim
23. Fahrudin
24. M. Saibi
25. H. Bahrul Ilmi
26. Syaipurrahm an
27. M. Athaillah
28. Zarkani
29. Sayuti
30. Bahran
31. Kh.
32. Aparat Desa
33. Bidan Desa
34. Aparat Desa
35. Bidan Desa
36. Aparat Desa
37. Bidan Desa
38. Aparat Desa
39. Bidan Desa
40. Aparat Desa
41. Khairannor
42. Aspul
43. H. Duhamid
44. Kursani
45. Asrani
46. Salapuddin
47. Abd. Rahman
48. Fitriani
49. Anang Suriyadi
50. Sirajuddin
51. Fathri
52. Husni
53. Juhri
54. Rahmatullah
55. Drs. Usman J.
56. Sungai Pandan Tengah

Kepala Desa Ketua TP PKK Faridah Noprida Mariatul

Qibtiah

1. Ketua RT. II
2. Ketua RT. III
3. Ketua RT. I

Hasbullah Manan

1. Hj. Fatiyah
2. Bidan Desa
3. Aparat Desa
4. Mulkani A.Ma
5. Drs. Mukhlis
6. Hidayaturrahma
7. Hambuku Pasar Kepala Desa Ketua TP PKK Hatimah,

S.Pd.I

Mispah Herlina

1. Ketua RT. II
2. Ketua RT. III
3. Ketua RT. IV
4. Makmun
5. Hamdi
6. Bidan Desa
7. Aparat Desa

n, SP

1. Nurul Pajeri, S.Ag
2. Anwari
3. Sungai Kuini Kepala Desa Ketua TP PKK Misnawati Aminah Sri Wiliani
4. Murung Asam Kepala Desa Ketua TP PKK Hamsiah Raihani Pahriati
5. Ketua RT. I
6. Ketua RT. II
7. Ketua RT. III
8. Ketua RT. IV
9. Ketua RT. I
10. Ketua RT. II
11. Ketua RT. III
12. Ketua RT. IV
13. Ahmad

Fahruzi

1. Diansyah
2. Helmani
3. M. Aqli
4. Bidan Desa
5. Aparat Desa
6. Bidan Desa
7. Aparat Desa
8. Sukeran
9. Ibnu Idaham
10. Supiani
11. Darkasi
12. H. Jauhar Arifin

Tabel 12.5. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Desa** | **Pelindung** | **Penasehat** | **Ketua** | **Sekretaris** | **Bandahara Layanan Layanan Konsultasi Layanan Jejaring**  **Informasi Rujukan** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) (8) (9) (10) (11) |

1 Rantau Bujur Kepala Desa Ketua TP PKK Arbainah Khalisah Tina Darat

Ketua RT. 01 s/d 04

* 1. Murjani
  2. Saili
     1. Bidan Desa
     2. Aparat Desa

1. BABINSA
2. BPD
3. PUSKESMAS
   1. Rantau Bujur Kepala Desa Ketua TP PKK Megawati

Hulu

Hj. Mulkiah, A. Isnawati

Ketua RT. 01 s/d 03

1. H. Abdul Muin
2. Abdul Muhith
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
5. BABINSA
6. BPD
7. PUSTU
   1. Pematang Benteng

Ma

Nurul Kepala Desa Ketua TP PKK Megawati Rabiati, S. Pd. I Khairiyah,

S.pd, AUD

Sanna Yayah

Ketua RT. 01 s/d 06

1. Norhasanah
2. Fauzan Madani

1. Bahruddin

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. BABINSA
2. BPD
3. POSKESDES
4. BABINSA
   1. Teluk Cati Kepala Desa Ketua TP PKK Mahmudah Listyanoor
   2. Rantau Bujur Kepala Desa Ketua TP PKK Mukarramah Laila Majmun Rahimah

Hilir

Ketua RT. 01 s/d 04

Ketua RT. 01 s/d 03

1. Wardani D
2. H. Ahmad Yani
3. KH. Muhammad Ramli

2. Aparat Desa

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. BPD
4. PUSKESMAS
5. BABINSA
6. BPD
7. PUSKESMAS
   1. Sungai Haji Kepala Desa Ketua TP PKK Hj. Khairina Rakimah Masrupah Ketua RT.

01 s/d 03

1. Helmi
2. Muryani
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. BABINSA
4. BPD
5. PUSKESMAS
   1. Tambalang Kepala Desa Ketua TP PKK Kartini Nurmini

Raya

Khairinnida Ketua RT.

01 s/d 04

Dati Ketua RT.

1. Supiadi
2. H. Zaini Gani

1. Hambra

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. BABINSA
2. BPD
3. PUSKESMAS
4. BABINSA

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 8 | Hilir Mesjid | Kpala Desa | Ketua TP PKK | Sartika | Ismah | 01 s/d 02 2. Abdussamad 2. Aparat Desa 2. BPD  3. PUSKESMAS |
| 9 | Gampa Raya | Kepala Desa | Ketua TP PKK | Raudah | Rahimah | Ketua RT. 1. Mahlian 1. Bidan Desa 1. BPD  Munalisa 01 s/d 03 2. Misbah 2. Aparat Desa 2. BABINSA |

10 Sungai Kepala Desa Ketua TP PKK

Tabukan

Norhasanah, Riska Hayati

S.Pd.I

Muslimah Ketua RT. 01 s/d 06

* 1. Majiah
  2. H. M. Sukeri, S.Pd

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. PUSKESDES
4. BABINSA
5. BPD
6. PUSTU

Ainah Ketua RT.

* 1. Anang Sufian

1. Bidan Desa

1. BPD

15 Galagah Hulu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 11 Banua Kepala Desa  Hanyar | Ketua TP PKK | Shalehah | Rahmawati | 01 s/d 04 2. M. Marzuki 2. Aparat Desa 2. BABINSA  3. PUSKESDES |
| 12 Pasar Sabtu Kepala Desa | Ketua TP PKK | Waqiah | Mahriati | Ketua RT. 1. H. Sahruji 1. Bidan Desa 1. BABINSA Herlina 01 s/d 03 2. Ahmad 2. Aparat Desa 2. BPD  3. PUSKESMAS |
| 13 Rantau Bujur Kepala Desa Tengah | Ketua TP PKK | Hj. Umi Kalsum | Erdawati | 1. BPD Norhaya Ketua RT. 1. Sa’dah 1. Bidan Desa 2. BABINSA  01 s/d 04 2. Daberan 2. Aparat Desa 3. PUSKESMAS |
| 14 Nelayan Kepala Desa | Ketua TP PKK | Hamisah | Siti Khadijah | Ketua RT. 1. H. Sakrani 1. Bidan Desa 1. BABINSA  Megawati 01 s/d 05 2. H. Husni 2. Aparat Desa 2. BPD |

Pematang

Kepala Desa Ketua TP PKK Nordiati Sri Mastalina Ida Rastati Ketua RT.

01 s/d 04

Aliyah Ketua RT.

1. H.Syaifuddin
2. Drs. H. Asnawi

1. Suhaimi

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

3. POSKESDES

1. BABINSA
2. BPD
3. POSKESDES
4. BABINSA

17 Benteng Hilir Kepala Desa Ketua TP PKK Norlatifah Hj. Masniah

01 s/d 05

1. Wardani D

2. Aparat Desa

1. BPD
2. POSKESDES

Tabel 12.6. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

**an asi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Desa** | **Pelindung** | **Penasehat** | **Ketua** | **Sekretaris** | **Bandahara Layan**  **Inform** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) (8) |

**Layanan Konsultasi Layanan rujukan Jejaring**

(9) (10) (11)

* 1. Kota Raja Kepala Desa Ketua TP PKK Masrujati

Rateh Kumala Dewi

Milda Nisrina,

S.Pdi Semua RT

1. Tokoh Agama
2. Guru Agama
3. Tokoh Masyarakat

1. Bidan Desa

1. Sri Mustika
2. H. Marjuki Yatim
3. Sayuti

1. Sri Lestari

1. Ketua BPD
2. Ketua LPM
3. Babinsa
4. Ketua BPD
   1. Bajawit Kepala Desa Ketua TP PKK Mislawati Maslia Rusmini Semua RT
5. Guru Agama
6. Tokoh Masyarakat
7. Asrani
   1. Ketua LPM
   2. Babinsa
      1. Muhammmad
   3. Rukam Hilir Kepala Desa Ketua TP PKK Sanah Ratna Iti Semua RT 2. Humaini

3. Nordin

1. H. Fahriansyah

1. Latifah
2. Jainap

1. Supiannor

1. Hamrani
2. Damayansyah
3. Bambang
4. Ketua BPD
   1. Banyu Hirang Kepala Desa Ketua TP PKK Syahlinda Mildawati Masriah Semua RT
   2. Kutai Kecil Kepala Desa Ketua TP PKK Masliana Amnah Dina Yuliana Semua RT
5. H. Syakrani
6. Yuliana
7. Johansyah
8. A. Maki
9. A. Muhiddin

2. Mayar

1. Rusmansyah
2. Johansyah
3. Ketua LPM
4. babinsa
5. Kurnia
6. M. Faisal
7. Eko
   1. Pulau Kepala Desa Ketua TP PKK Padang

Tambak

Rainah

Hj. Norsinah

Nor Aida

Norhasanah

Semua RT

1. H. Hurmansyah
2. Ustadz Mahmud, M.Pd
3. Ustadz M. Shabirin

1. Salamat Riadi

1. Wenny Mai Ridhatillah
2. H. Mariansyah
3. M. Arsyad
   1. Ketua BPD
   2. Ketua LPM
   3. Babinsa
4. Norhasani
   1. Darat Kepala Desa Ketua TP PKK Masrah Siti Fatimah

Telaga

Semua RT

1. Mardiansyah
2. Haitami
3. Abdul
4. Aida Safitri
5. Radiun
6. Fatmawati
7. Darsani
8. Ketua BPD
   1. Hanyar Kepala Desa Ketua TP PKK Linayanti Mariah Misnawati Semua RT
9. Abdul Halim
10. H. Rahmadi
11. Royani
12. Rijani
13. Kartawinadi
14. Rinawati
15. Ketua LPM
16. Babinsa
17. Akhmad
    1. Teluk Sari Kepala Desa Ketua TP PKK Nurul

Ansariah

Helda Yanti Hj. Nahdia Semua RT

1. Ahnadi
2. Hj. Aliyah
3. Bahrudin
4. H. Khairan Ali

Munadi

1. Syamsul
2. Budi

Jarang

1. Telaga sari Kepala Desa Ketua TP PKK Mustainah Ainah Mahliana Semua RT

1. H. Nanang

3. H. Sadri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 10 Kuantan Kepala Desa | | | Ketua TP PKK | Liana | Atiah | Norhayati | Semua RT | 2. | H. Rahmani 2. KUA 2. Wahidin | | |
|  | | |  |  |  |  |  |  |  | | |
|  | | |  |  |  |  |  |  |  | | |
|  | | |  |  |  |  |  |  |  | | |
|  | | |  |  |  |  |  |  |  | | |
|  | | |  |  |  |  |  |  |  | | |
|  | | |  | |  |  | | | | | |
|  | | | | | | | | | | | |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. Bahrani
2. H. Muhyiddin
3. H. M. Saini

1. Raudah

1. Saipullah
2. Buddi Herri Wijaya
3. Rubyati

1. M. Shaleh

3. Arbani

1. Aliasri
2. H. Hasan Basri
3. Aspiani
4. Ujung Kepala Desa Ketua TP PKK

Murung

Ismi Riani, S.Pdi

Norjanah, S.Pdi

Siti Rahmah, Semua RT

1. Naderi, S.Pdi
2. M. Ridha
3. Suta
4. Hj. Rosana Bhakti, AM.Keb
5. Padeli
6. Ketua BPD
7. Ketua LPM
8. Babinsa
9. Harusan Telaga

S.Pdi

Kepala Desa Ketua TP PKK Dra. Hj.

Murniati

Noormanawiya ni

Hairiati Semua RT 1. H. Hamdi

3. Rudiyannor

2. H. Subhan

1. Suhaimi

* 1. Ida
  2. Norman
  3. Budi

1. Ibdalinah

1. H. Muhiddin
2. Suhardi
3. H. Wahyuni
4. Ilir Mesjid Kepala Desa Ketua TP PKK Fatimah Lisa Zakiah Semua RT

Hj. Noor

1. H. M. Hasan
2. H. M. Yusuf
3. H. Abdul Hamid
4. Gajali Rahman
5. Supriyanto
6. Masdalina
7. Rahmadi
8. Suftri Wijaya
9. Abdul

Muthalid

1. Jumba Kepala Desa Ketua TP PKK

khalisah Annazwa

Khairatul

Hj. Lili Arida Hamdiah Semua RT

1. Ahmad Pauzi
2. H. Nordin
3. Misran
4. Rusmawardi
5. H. Syamsuri
6. Wina Monica
7. Ahdi Erhami
8. Serda

Samsudin Ibrahim

1. Ketua BPD
2. Cangkring Kepala Desa Ketua TP PKK Husna Juhran Risna Semua RT
3. Simpang Kepala Desa Ketua TP PKK Semua RT Tiga Rohani Fathul jannah H. Zakiyah
4. H. M. Yusran
5. Ahmad Rafi’i
6. Amrullah
7. Masruni
8. Azina Rahmah
9. H. Mahlan
10. M. Amin
11. Amithan
12. Mayar
13. Yusma Yulianti,
14. Ketua LPM
15. Babinsa
16. Ketua BPD
17. Ketua LPM
18. Babinsa
19. Drs. M. Arifin
20. Murung Sari Kepala Desa Ketua TP PKK

Rusida Rusmilawati Husnawati

Semua RT

1. Hadiannor
2. Nordin
3. Ahmad

A.Md.Keb

1. Kastalani
2. Rusmiati
3. Riska Yunita
4. Humaidi
5. Arbani
6. Suriansyah
7. Rukam Hulu Kepala Desa Ketua TP PKK Norhidayah Mahdian Muhibbatul

Ibadah

Semua RT

1. Drs. H. Hayani
2. H. Jailani
3. Ahmad
4. Busra

2. H. Wardani

1. Telaga Silaba

Kepala Desa Ketua TP PKK

Norsinah Lili Marlina

* 1. Amalia

Semua RT 2. Hj. Norwasilah

3. Mayar

1. Sufiati
2. Megawati
3. H. Saberan
4. Badeli
5. Jamruni
6. Cempaka Kepala Desa Ketua TP PKK Minarni Isna Wati Liana Semua RT
7. Simpang Kepala Desa Ketua TP PKK Semua RT

Empat Norlaila Lamsiah Hamsiah

1. H. Zarkasi
2. H. Sofiani
3. H. Masrun Fauzi
4. H. Abdul Khair
5. Nordian
6. H. Muhdi

1. H. Saberan, S.Ag

1. Mega Wati
2. Norman

1. Ratna Zuraida

1. H. Aslani
2. Panyiuran Kepala Desa Ketua TP PKK Nurul

Amini

Khairul Anami Aisyah Semua RT

1. Rajudin Pahmi, S.Pdi
2. Rajian, S.Pdi

1. H. Suriansyah

1. Aan Nugraeni
2. M. Ideris
3. Resfi
4. Kayakah Kepala Desa Ketua TP PKK Miyah Hj. Rusmini Halimah Semua RT

Murung

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 1. | Burhanudin | 1. | Rizki Nipiani | 1. | H. Suriansyah |
| K Ana Murdinawati Hj. Makiah Semua RT 2. Fathullah 2. Sukran 2. H. Abdul | | | | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| 2. | H. |
| 3. | Norefansyah Surtri Wijaya |
| 1. | Abdul Aziz |
| 2. | Mahdian |
| 1. | Ketua BPD |
| 2. | Ketua LPM |
| 3. | Babinsa |
| 1. | H. Hamsi |
| 2. | Samsuri |
| 3. | Aspiani |

1. Sahlani
2. Abdul Khair

2. Mursidi

1. Panggang Kepala Desa Ketua TP PK

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Supiana |  |  |  | 3. | H. Jamaludin | 3. | Erwin | 3. | Saini |
|  |  |  |  |  |  | 1. | H. Hatri | 1. | Noor Laila | 1. | H. Sukri |
| 26 Teluk Baru | Kepala Desa | Ketua TP PKK Muliani | Siti Mariam | Rusdiana | Semua RT | 2. | Majidi | 2. | Abdul | 2. | Hatta |
|  |  |  |  |  |  | 3. | Riduan | 3. | Samidi | 3. | A. Chandra |

1. Padang tanggul

Kepala Desa Ketua TP PKK Mildawati Mawarti Tiharah Semua RT

1. Hamri
2. Kafrawi, BA
3. H. Royani, A.Md

1. H. muhdar

1. Supiati, Amd. Keb
2. H. Abdul Hamid
3. Suryani

1. Mahmudah,

1. Ketua BPD
2. Ketua LPM
3. Babinsa
4. Pajerian Noor
5. Desa Mamar Kepala Desa Ketua TP PKK Raihanah Hidayatina Risnania Ulfah Semua RT
6. Teluk Paring Kepala Desa Ketua TP PKK Muliani Rusdiana Siti Mariam Semua RT
7. H. Samsun
8. M. Karni
9. Jaini
10. H. Kamrani

A.Md. Keb

2. Arsuni

1. Mahdalena
2. Misran
3. Ramli

2. Fahmidin

1. M. Arpan Pani
2. Denny
3. Iriyadi
4. Abdul Kadir
5. A. Chandra

Desa Keramat

30

Kepala Desa Ketua TP PKK Erni Hayati Noor Faizah Latifah Semua RT 1. H. Hanafi 1. Zuhairati

* 1. Ketua BPD
  2. Ketua LPM

Tabel 12.7. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Desa/Kelurahan** | **Pelindung** | **Penasehat** | **Ketua** | **Sekretaris** | **Bendahara Layanan Layanan Konsultasi Layanan Jejaring Informasi Rujukan** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) (8) (9) (10) (11) |

* + 1. PEMKAB HSU

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1.  1 Kebun Sari Lurah Ketua TP Hj. Siti Hasyrati Rafidah Semua Ketua RT  PKK Sarah 2. | Penyuluh  Kesehatan Penyuluh | 1.  2. | Bidan 2. Kantor Camat Amt  Kelurahan 3. Tengah as Kec.  Aparat Puskesm |
|  | Keagamaan |  | Kelurahan 4. Amt Tengah Amt  Muspika Kec.  Tengah |
| 2 Antasari Lurah Ketua TP Hj. Siti Fatmah Ainun Jariah Semua Ketua RT. 1. | Mu’alim Supiani | 1. | Bidan 1. BABINSA  Kelurahan 2. BABINMAS |
| PKK Rahmah 01 s/d 08 2. | Taupiqurrahman | 2. | Aparat 3. Ketua LPM  Kelurahan |

* 1. Sungai Malang Lurah

Ketua TP PKK

Mardatillah, Sumiyani

Ny. Hj.

S. Pd

Adawiah, S. Pd. AUD

Semua Ketua RT. 01 s/d 21

1. Tokoh

Masyarakat

1. Tokoh Agama
   1. Bidan

Kelurahan

* 1. Aparat

Kelurahan

1. Bidan

1. LPM
2. BABINSA
3. BABINMAS

1. BABINSA

* 1. Murung Sari Lurah Ketua TP

PKK

Noorlaila, AR, S. Pd

Ny. Hj. Leha Fauzi

Ny. Hj. Siti zeleha

Semua Ketua RT. 01 s/d 05

1. Aidillah, S. Sos
2. H. Adenan

Kelurahan

* 1. Aparat

Kelurahan

Pd

* + 1. BABINMAS
    2. Ketua LPM
  1. Kota Raden Hulu

Kepala Desa

Ketua TP PKK

Masriah, S. Sri Rejekiah Mardiana Ketua Ketua RT

1. Tokoh

Masyarakat

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 2. | Tokoh Agama |  | 3. | LPM |
|  |  |  |  | 1. | M. Misran |
| 6 Kota Raden Hilir Kepala Ketua TP Siti Syarifah Ni’matul Normayanti Semua Ketua RT. | 1. | Bahrian | 1. Bidan Desa | 2. | Wahyulianto |
| Desa PKK Jannah 01 s/d 03 | 2. | Sairi | 2. Aparat Desa | 3. | H. Kursani |
|  |  |  |  | 4. | Nurul |
|  |  |  |  | 1. | BABINSA |

* 1. Bidan Desa
  2. Aparat Desa

1. BABINSA
2. BPD
3. Hulu Pasar

Kepala Desa

Ketua TP PKK

Rabiatul Adawiyah

Gusti Halimatus Sakdiah

Lyana Semua Ketua RT

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. LKM
4. POLMAS
5. BPBD
6. Tambalangan Kepala Ketua TP Aslamiah Maisyarah Rona Wati Semua Ketua RT. 1. Tokoh Ulama 1. Bidan Desa 1. BPD

Lestari

10 Muara Tapus Kepala

Ketua TP

Hj.

Munawarah Nurul Jannah Semua Ketua RT.

1. Bidan Desa
2. Harus Kepala Desa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Desa PKK 01 s/d 05 | 2. | Aparat Desa | 2. | BHABINKANTIPMAS |
| 9 Tapus Kepala Ketua TP Murni Rahmida Harlinah Semua Ketua RT. 1. Mursalin | 1. | Bidan Desa | 1. | BABINSA |
| Desa PKK 01 s/d 05 2. Ahmad Yani | 2. | Aparat Desa | 2. | LPM |
|  | 1. | Bidan Desa | 1. | Wakiah Sri Agustina |
| Desa PKK Hatnakiah, 01 s/d 04 2. Aparat Desa A. | 2. | Taufik | 2. | Hj. Fauziah |
| SE Bayhaki, S. Pd. I |  | Hidayat | 3. | Evi Selvia |
|  | 1. | Siti Heriyani |  |  |
| 1. Siti Heriyani | 2. | Fathurrahm |  |  |
| 2. Fathurrahmi | 3. | Tamani, S. |  |  |
| Kepala Ketua TP Raudah S. Semua Ketua RT. 3. Tamani, S. Sos |  | Sos | 1. | Anwar S. Pd. |
| 11 Harusan Desa PKK Khairiah Pd. I Hidayati 01 s/d 04 4. Syaiful | 4. | Syaiful | 2. | Darmo |
| Hudayani, S. Pd. |  | Hudayani, S. | 3. | Junaidi |
| I |  | Pd. I |  |  |
| 5. Nahdiati, S. Sos | 5. | Nahdiati, S. |  |  |
|  |  | Sos |  |  |

Ketua TP PKK

Gusyairi Junaidi Lindawati Semua Ketua RT 1. Bidan Desa

1. Aparat Desa
2. Bidan Desa
3. Aparat Desa
4. Misra
5. Thalhah
6. Syahruni

PKK

1. Tigarun

Kepala Desa

Ketua TP Rumiati Rini Yniarti

Hj. Irma Wati

Semua Ketua RT. 01 s/d 03

1. Ulvi
2. Yasir Danhas
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. Abd. Saini
4. Darmo
5. Junaidi

1. BABIN MAS

1. Sungai Baring Kepala

Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Mahdaniah Noerjannah Isnawati Semua Ketua RT.

Semua Ketua RT.

01 s/d 05

1. Hj. Karti
2. Rahmani
3. Bidan Desa
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
4. Bidan Desa
5. BPD
6. LKM
7. PUSTU
8. BABINSA, BINMAS,
9. Palampitan Hilir

Desa

PKK Siti jamilah Nira yusnita Fitri Susanti

01 s/d 07

1. Aparat PPL KB

2. Aparat Desa

FKPM

1. LPM
2. Palampitan Hulu Kepala

Desa

Ketua TP PKK

Nahwansyah Nurul Huda Nitty Masni Semua Ketua RT 1. Bidan Desa

2. Aparat Desa

* 1. Bidan Desa
  2. Aparat Desa

1. LPM, BP3
2. BIMMAS
3. BABINSA

Tangga Ulin

1. Hilir

Kepala Desa

Ketua TP Alfian Noor

Aulia Fakhliannor Semua Ketua RT

1. Asmah
2. Ervina Rusidha
3. Dwi Lesty Maria
4. Wahdah
   1. Norliani
   2. Ernawati
   3. Mahdalena
5. Danau cermin Kepala

PKK

Rahman

Desa

Ketua TP PKK

Rahimah Samsiah Gianti Semua Ketua RT 1. Aparat Desa

2. Bidan Desa

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Budiani
4. Hormansyah
5. Hendrik

S. Sos. I

Helmi

1. Paliwara Lurah Ketua TP

PKK

Risna Farida Sapurawati.

Yuniar Erna Rusida

Semua Ketua RT 1. Drs. Yusran

* 1. Bidan Desa
  2. Aparat

1. Polmas
2. Kasi Trantib

2. Elhamsyah Noor Kelurahan

1. Pinang Habang Kepala

Desa

1. Kandang Halang Kepala

Desa

1. Pasar Senin Kepala

Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Ketua TP

Sri Bundari Rina Mahriati Semua Ketua RT 1. Bidan Desa

2. Aparat Desa

Rasidah Nahdia Ridha Hayati Semua ketua RT 1.Aparat Desa Abdul Munir Junaidi Tadar Rani Semua Ketua RT 1.Bidan desa

2.Bidan Desa

2.Aparat desa

1. Bidan Desa

* 1. Bidan Desa
  2. Aparat Desa

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. BABINSA
2. BPD
3. Babinsa
4. Linmas
5. Sani
6. Samsul
7. BABINSA
8. Datu Kuning

Desa

PKK Faujiah Misnawati Herlina Semua Ketua RT

1. Aparat Desa

2. Aparat Desa

1. LPM
2. Polmas
3. Kembang Kuning Kepala

Desa

Ketua TP PKK

Erni Halimah Irma Semua Ketua RT 1. Aparat Desa

* 1. Aparat Desa
  2. Bidan Desa

1. Babinsa

1. Mawar Sari Kepala Desa

2. Bidan Desa

Ketua TP PKK

Miliyani Mahdalina Ahyaniah Semua Ketua RT

RT. 01 s/d RT. 04

1. Juhansyah
2. Gani
   1. Aparat Desa
   2. Bidan Desa

1. LPM

1. Sungai Karias

Kepala Desa

Ketua TP PKK

Siti Khadijah, S.Sos

Siti Jaidah Helda Wati

Semua Ketua RT RT 01 S/D RT. 05

1. GR. Abul Hasan
2. Arbaniansyah
3. Aparat Desa
4. Bidan Desa
5. Babin Kantibmas
6. Koramil Kota
7. BPD

Tabel 12.8. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

**nan asi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Desa** | **Pelindung** | **Penasehat** | **Ketua** | **Sekretaris** | **Bendahara Laya**  **Inform** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) ( |

**Layanan Konsultasi Layanan Rujukan Jejaring**

8) (9) (10) (11)

1 Kalintamui

Kepala Desa

Ketua TP Rita Hidayah Zanatul Aliah Maisarah PKK

Semua Ketua RT

* 1. A. Ghazali
  2. Busran
  3. Muslim
     1. Shofa
     2. A. Basid
     3. Suriani

1. Rafi’i
2. Laman
3. Heny Fauziah
4. Pandulangan Kepala Desa

Ketua TP PKK

Rabiatun Naiman

Jahranah Mustika Murni Semua Ketua RT

1. Hamrani
2. H. Rijani
3. Saridin Antoni
4. Eka Noviarti
5. Syahruni
6. Noripandi
   1. Ketua LPM
   2. Puskesmas
7. Baruh Tabing Kepala Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Herliana Arbayah Rusmianti Semua

Ketua RT

Semua

1. Safri
2. H. Juhdi
3. Suharni
4. Alfianor
   1. Maria
   2. Supian
   3. Marni

1. Mutmainah

1. Marhad
2. Edi Muhammad
3. Ketua LPM
4. Garunggang

Desa

PKK Lisna Wati Heldawati Jainab

Ketua RT

1. H. Sulaiman
2. Syardiani
   1. Bahrudin
   2. Fahrurazi
3. Babinsa
4. Puskesmas
5. Kaludan Besar Kepala Desa
6. Danau terati Kepala Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Ketua TP

Marhamah Mustika Norsehat Semua

Ketua RT

Yunita Hapiza Fauziah Semua

Ketua RT

Semua

1. JA. Ghazali
2. Busran
3. Muslim
4. Fajriadi
5. Alamsyah
6. Mahyudin
7. Syahrani
   1. Hj. Lili Hartini
   2. Nor Janah
   3. Tamjidillah
8. Muryani
9. Bambang Saputra
10. Pahrudin

1. Nida

1. Padeli
2. Paseren
3. Ketua LPM
4. Babinsa
5. LPM
6. Murung Padang

Desa

PKK Masrah Siti Fatimah Norhasanah

Ketua RT

1. Suriani
2. Aliansyah
3. Mohamad
4. Akhmadi
5. Ideham
6. Heldawati
7. Babinsa
8. Pulau Damar Kepala Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Jamilah Annisa Misrawati Semua

Ketua RT

Semua

Subekhi

1. Yusuf
2. Amilatun
3. H. Jawawi
4. Taufik rahman
5. Gazali Rahman

1. Nurdinah

1. Ketua LPM
2. Babinsa
3. Nurahim
4. Lok Bangkai

Desa

PKK Siti Raudah Dahlia Mawardah

Ketua RT

1. H. M. Ishaq
2. Ahmad Supiani
3. Wardani
4. Drs. Norfahmi J
5. Marhaidi
6. Jurkani
7. Beringin Kepala Desa
8. Pawalutan Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Rusdati Hj. Fitriah Ruhana Semua

Ketua RT

Mujiatol Makfirah Sariah Semua

* 1. Tokoh Agama
  2. Tokoh

Masyarakat

* 1. Aparat Desa

1. Tokoh Agama
2. Tokoh
3. Aparat Desa

1. Tokoh Agama

1. Riska Yulianti
2. Wahyu andika
3. Paino

1. Rabiatul Adawiyah

3. Dinang

1. Astuti,

1. Guntur
2. Laman

Kusdiawan

1. Dr. Andhika Widya. D

1. LPM

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Desa | PKK | Ketua RT | |  | Masyarakat | 2. | Joni Riawan 2. Puskesmas |
|  |  |  | |  |  |  |  |
|  |  |  | |  |  |  |  |
|  | | | | | | | |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

1. Ketua LPM
2. Teluk Sarikat Kepala Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Hj. Umi Salamah

Mahmudah Hj. Rusmiah Semua

Ketua RT

Semua

1. Tokoh

Masyarakat

1. Aparat Desa
2. Tokoh Agama

A.Md.Keb

1. Hartani
2. Syamsuri
3. Nurhafizah
4. Puskesmas
5. Babinsa
6. Ketua LPM
7. Teluk Buluh

Desa

PKK Norhayati Wahdah Rusdiana

Ketua RT

1. Tokoh

Masyarakat

1. Aparat Desa
2. Tokoh Agama

Yurina

1. Zainal Ilmi
2. Safrawi
3. Bidan Desa
4. Puskesmas
5. Babinsa
6. LPM
7. Banjang Kepala

Desa

1. Kaludan Kecil Kepala Desa
2. Patarikan Kepala Desa
3. Karias dalam Kepala Desa

Ketua TP

PKK

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Maya Sari Mahrini Sapnah Semua

Ketua RT

Markamah Hermayanti Norsiah Semua

Ketua RT

Yulia Ningsih Siti Rupikah Juraidah Semua

Ketua RT

Misbah Hurainah Fatimah Semua

Ketua RT

1. Tokoh

Masyarakat

1. Aparat Desa
2. Tokoh Agama
3. Tokoh

Masyarakat

1. Aparat Desa
2. Tokoh Agama
3. Tokoh

Masyarakat

1. Aparat Desa
2. Tokoh agama
3. Tokoh

Masyarakat

1. Aparat Desa
2. Aparat Desa
3. Anggota BPD
4. Bidan Desa
5. Aparat Desa
6. Anggota BPD
7. Bidan Desa
8. Aparat Desa
9. Anggota BPD
10. Bidan Desa
11. Aparat Desa
12. Anggota BPD
13. Babinsa
14. Puskesmas
15. LPM
16. Babinsa
17. Puskesmas
18. Ketua LPM
19. Puskesmas
20. Babinsa
21. Ketua LPM
22. Puskesmas
23. Babinsa
24. Sungai Bahadangan

Kepala Desa

Ketua TP PKK

Eka Safitri

Rabiatul azizah

Gina Faizah

Semua Ketua RT

1. Tokoh agama
2. Tokoh

Masyarakat

1. Aparat Desa
2. Bidan Desa
3. Aparat Desa
4. Anggota BPD
5. LPM
6. Babinsa
7. Puskesmas
8. Palanjungan Sari Kepala

Desa

1. Rantau Bujur Kepala Desa

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Mahliana Mastina Norini Semua

Hamidah Sarmiah Norhayati Semua

Ketua RT

Ketua RT

1. Tokoh Agama
2. Tokoh

Masyarakat

1. Aparat Desa
2. Tokoh Agama
3. Tokoh

Masyarakat

1. Aparat Desa
2. Bidan Desa
3. Aparat Desa
4. Anggota BPD
5. Bidan Desa
6. Aparat Desa
7. Anggota BPD
8. LPM
9. Babinsa
10. Puskesmas
11. LPM
12. Babinsa
13. Puskesmas

Tabel 12.9. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Desa** | **Pelindung** | **Penasehat** | **Ketua** | **Sekretaris** | **Bendahara Layanan Layanan Konsultasi Layanan Rujukan Jejaring**  **Informasi** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) (8) (9) (10) (11) |

* 1. Pamintangan

Kepala Desa

Ketua TP Noridah Rusminah Elsa Rosyida PKK

Semua Ketua RT

1. Hariati
2. Latifah
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. Babinsa
4. LKM
5. Poskesdes
   1. Cakeru Kepala Desa

Ketua TP PKK

Farida Arini Mahyuna Norainah Semua

Ketua RT

1. Surti
2. Taibah
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. Babinsa
4. Puskesmas
   1. Panangkalaan

Kepala Desa

Ketua TP Khadijah

Lailatul Yusida Nejima

Semua Ketua RT

1. Rizkia
2. Yenni Arini
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. LSM
4. Binmas
5. Poskesdes
   1. Padang Luar Kepala

PKK

Barakah

Desa

Ketua TP PKK

Hasanah Yuliana Rumiati Semua

1. Bahriah
2. Rahmina
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
5. Babinsa
6. Posbindu
   1. Panangian Kepala

Ketua RT

Desa

* 1. Air Tawar Kepala Desa

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Hj. Raina Aida

Hj. Aluh Hapsah

Raudah Rahma Semua

Lisnawati Hj. Mahrita Semua

Ketua RT

Ketua RT

1. Diana
2. Ainah
3. Hj. Idawati
4. Asiah
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
5. Bidan Desa
6. Aparat Desa
7. LSM
8. Babinsa
9. Babinsa
10. Poskesdes
    1. Muara Baruh Kepala Desa
    2. Panyaungan Kepala

Desa

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Yuliana Saibah Laila Harianti Semua

Ketua RT

Lailawati Anita Norjannah Semua

Ketua RT

1. Atikah
2. Yurnawati
3. Barkat
4. Jubaidah
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
5. Bidan Desa
6. Aparat Desa
7. Babinsa
8. BPD
9. Poskesdes
10. Babinsa
11. Poskesdes
    1. Pandawanan Kepala Desa

Ketua TP PKK

Karmilawati Hidayah

Thaibah

Noor Hajati Semua Ketua RT

1. Norlina
2. Nor Asiah
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. Babinsa
4. Poskesdes
   1. Pimping Kepala Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Hj. Muslimah Linda Wati Rusidah Semua

Ketua RT

Semua

1. Usnari
2. Saimah
3. Usna
4. Abdiansyah
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. Puskesmas
2. Babinsa
3. Babinmas
4. BPD
   1. Murung Karangan

Desa

PKK Rusdiana Sasripah Yanti

Ketua RT

1. Lukman Hakim
2. Aparat Desa
   1. Babinsa
   2. Puskesmas
   3. Guntung Kepala Desa

Ketua TP PKK

Rahmah Fatmawati Hernawati Semua

Ketua RT

1. Pahniadi
2. Abdul Hadi
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. Babinsa
4. Tomas
   1. Padang Basar Hilir Kepala

Desa

Ketua TP PKK

Muliyani Mawarti Sriyana Semua

1. Wahdah
2. Norjanah
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
5. Puskesmas
6. Puskesmas
7. Babinsa
   1. Kamayahan Kepala Desa

Ketua TP PKK

Sanawiah Helyani

Rahmah Fitriah Semua Ketua RT

Ketua RT

1. H. Alfiannor
2. Nordiansyah Abdi
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. Babinsa
4. Babinmas
5. Puskesmas
   1. Panangkalaan Hulu Kepala

Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Muliana Tita Megawati Semua Ketua RT

Semua

1. Rusdatina
2. Mahdaniah
3. Janiah
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. Puskesmas
2. Babinsa
3. Babinmas
4. BPD
   1. Sungai Turak Dalam

Desa

PKK Misna Maslihah Wahyudi

Ketua RT

1. Rahimah

2. Aparat Desa

1. Babinsa
2. Puskesmas
   1. Sungai Turak Kepala Desa

Ketua TP PKK

Mawarti Lisna Wati Semua Ketua RT

1. Lisnawati
2. Firda
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. Babinsa
4. Puskesmas
   1. Tabing Liring Kepala

Desa

Ketua TP PKK

Martasiah Husnul

Norhayati Semua

1. Kartini
2. Wahidah
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
5. Babinsa
6. BPD
   1. Telaga Bamban Kepala Desa

Khatimah

Ketua RT

Ketua TP PKK

Nikmah Zakiah Rohana Semua

Ketua RT

1. Abdul Gais
2. Ibrahim
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. Babinsa
4. Poskesdes
   1. Teluk Daun

Kepala Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Audah

Jamilatul Saudah Hj. Pajriah

Semua Ketua RT

Semua

1. Sanusi
2. Zainuddin
3. H. Adenan
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa

1. Bidan Desa

1. Babinsa
2. BPD
3. Puskesmas
4. Babinsa
   1. Kuangan
   2. Padang Basar
   3. Pakacangan
   4. Tabalong Mati

Desa

Kepala Desa

Kepala Desa

Kepala Desa

PKK Sriwati Norlaila Hartati Ketua TP Heldayanti Zainun Hartini

Ketua TP Herdalina Rina M Rabiatul

PKK

PKK

Ketua TP Hartati Siti Rahmah Sri Pujianti

PKK

Ketua RT

Semua Ketua RT

Semua Ketua RT

Semua Ketua RT

1. Hamdani
2. Erni
3. Yulianti
4. Mualim H.A. Suhaimi
5. H. Suriansyah
6. Riadi
7. Syukeri

2. Aparat Desa

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
5. Bidan Desa
6. Aparat Desa
   1. Babinmas
   2. Puskesmas
7. Puskesmas
8. Babinmas
9. BPD
10. Poskesdes
11. Babinsa
12. Babinmas
13. BPD
14. Puskesmas
15. Babinsa
16. BPD
    1. Tayur Kepala Desa

Ketua TP PKK

Fitriani Kartini Mariana Semua

Ketua RT

1. Wiwin Linda Mulia
2. Syahril
   1. Bidan Desa
   2. Aparat Desa
3. Babinsa
4. Puskesmas

Tabel 12.10. Tabel Kepengurusan Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara

**nan asi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Desa** | **Pelindung** | **Penasehat** | **Ketua** | **Sekretaris** | **Bendahara Laya**  **Inform** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) ( |

**Layanan Konsultasi Layanan Rujukan Jejaring**

8) (9) (10) (11)

1 Bayur

Kepala Desa

Ketua TP Maskacil PKK

Lailatannor, Norliani S.Ag

Semua Ketua RT

1. A. Fauzi, S.PdI
2. Antoni Akbar
3. Drs. Abd Hamid
4. Bidan Desa 1. Bhabinkamtibmas
5. Aparat Desa

Kepala

Ketua TP

Rusdarahmat

Semua

* 1. Kani
     1. Bidan Desa

1. Bhabinkamtibmas

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 2 Palimbangan Desa | PKK | ina Hairunida | Yuliati Ketua RT | 2. | Widadul Hakim | 2. | Aparat Desa 2. Babinsa  3. Hansip |
|  |  |  |  | 1. | Habib Ahmad |  |  |

1. Palimbangan Gusti Kepala

Desa

Ketua TP PKK

Hj. Fitriah Sri Balkiah Hj. Khadijah Semua

Al-Qadri

1. Syamsudin
2. Noorliana, S.HI
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
   1. Bhabinkamtibmas
   2. Babinsa
5. Palimbang Sari Kepala

Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Wardah

Nor Asiah Tazkiratul

Muslimah Semua

Semua

Ketua RT

1. Ilham Asqalani
2. M. Idrus

1. H. Amir Hasan

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

Ketua RT

1. Bidan Desa
   1. Bhabinkamtibmas
   2. Babinsa
2. Karang Taruna
3. Sungai Limas

Desa

PKK Norhasanah Siti Siti Asiah

Ketua RT

1. H. Sahran
2. Guru Muhtar
3. Aparat Desa
   1. Polmas
   2. Poskesdes
4. Pihaung Kepala Desa
5. Lok Suga Kepala

Desa

1. Haur Gading Kepala Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Ketua TP

Pahmiati Armiyah Nurul Himah Semua

Ketua RT

Siti Kamila Fitriah Hilmayati Semua

Ketua RT

Aisyah Ajmi Hidayati Hj. Kamsinah Semua

Ketua RT

Semua

1. Tantawi Jauhari
2. Abdullah
3. Guru Mansyur
4. Guru Pahriani
5. Guru H. Syamsuri, HD
6. Guru H. A. Barkati

1. Abdus Samad

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
5. Bidan Desa
6. Aparat Desa
7. Bidan Desa
   1. Bhabinkamtibmas
   2. Babinsa

1. Bhabinkamtibmas

1. Bhabinkamtibmas
2. Poskesdes
3. Karang Taruna
4. Sungai Binuang

Desa

PKK Ismawati Wahyu Diatina Norliana

Ketua RT

1. Darun

2. Aparat Desa

1. Polmas
2. Poskesdes

Ketua RT

1. Teluk Haur Kepala

Desa

Ketua TP PKK

Rumaisyah Mahmudah Hatnah Semua

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa

1. H. M. Yusran

1. Bhabinkamtibmas

1. Jingah Bujur

Kepala Desa

Ketua TP Barlian Khalidah Dahliana

Semua Ketua RT

1. Abdul Hadi
2. H. Suhaimi
3. Amrullah
   1. Bidan Desa 1. Bhabinkamtibmas
4. Keramat Kepala Desa

PKK

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Hj. Sainah Rahmaniah Maskanah Semua

Ketua RT

Semua

1. H. A. Rauyani
2. H. Jaini

2. Aparat Desa

1. Abdul Muis

1. H. Arsani

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Bidan Desa
   1. Bhabinkamtibmas
   2. Babinsa
4. Bhabinkamtibmas
5. Tuhuran

Desa

PKK Rahmawati Sri Yuliani Pahriati

Ketua RT

1. H. Hadari
2. Hamdani

2. Aparat Desa

2. Babinsa

1. Waringin

Kepala Desa

Ketua TP PKK

Hj. Ilmiah Hanifah

Semua Ketua RT

1. H. Abdul Wahab
2. H. Yusran
3. Bidan Desa
4. Aparat Desa
   1. Bhabinkamtibmas
   2. Babinsa
   3. BPD
5. Panawakan Kepala Desa

Harmawati

1. Pulantani Kepala Desa

Ketua TP PKK

Ketua TP PKK

Hj. Isnawati Salmah Hj. Syarkiah Semua

Ketua RT

Hilma Nahdiati Mahrina Semua

Ketua RT

1. Ahmad Yani 1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. H. Jamhur 1. Bidan Desa
4. Aparat Desa

1. Babinsa

1. Babinmas
2. BPD
3. Tambak Sari Panji Kepala

Desa

Kepala

Ketua TP PKK

Ketua TP

Hapsah Iskiah Hamdanah Semua Ketua RT

Semua

1. Jabrullah
2. H. Nawawi
3. Abdunnur, S. Ag

1. Syarfani

1. Bidan Desa
2. Aparat Desa
3. Bidan Desa
   1. Bhabinkamtibmas
   2. Babinsa
4. Bhabinkamtibmas
5. Tangkawang

Desa

PKK Rahmawati Marjuni Jailani

Ketua RT

1. Syafawi
2. Abdul Muis

2. Aparat Desa

2. Babinsa

# DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

## Jl. Negara Dipa No. 25 Amuntai 71418

**Email: bpppahsukalsel@gmail.com**